



PT Bank Danamon Indonesia Tbk
and Subsidiaries

Consolidated Financial Statements

December 31, 2008, 2007 and 2006

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : J.E. Sebastian Paredes M.
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2008
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : J.E. Sebastian Paredes M.
Office address : Menara Bank Danamon 5th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920
Telephone : 57991188
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office address : Menara Bank Danamon 6th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Telephone : 57991437
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



Danamon

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



J.E. Sebastian Paredes M.
Direktur Utama/President Director

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/Finance Director *wt*

JAKARTA, 12 Maret/March 2009



Siddharta Siddharta & Widjaja

Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.08 – 3351 – 09/III.12.002

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (“Perseroan”) tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya bertanggal 22 Maret 2007, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Laporan auditor independen tertanggal 22 Maret 2007 juga memuat paragraf penjelasan tentang penerbitan kembali laporan auditor independen tertanggal 5 Februari 2007 sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, dengan komparatif laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal, sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I Bank Danamon Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengukuran dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian tahun 2008 dan 2007 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No.: L.08 – 3351 – 09/ III.12.002

The Shareholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (“the Company”) as of 31 December 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company’s management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2006, were audited by other independent auditors, whose reports dated 22 March 2007, expressed an unqualified opinion on those statements. The independent auditor’s report dated 22 March 2007 also included an explanatory paragraph regarding the reissuance of the independent auditor’s report dated 5 February 2007 in conjunction with the reissuance of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2006, with comparative consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2005 and 2004, in order to conform with the presentation as required by the capital market regulations, in relation to the Public Offering of Bank Danamon Bonds I Year 2007 with Fixed Interest Rate.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2008 and 2007 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2008 and 2007, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 5 Februari 2009 atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Sehubungan dengan rencana PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dengan komparatif laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

Audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2008 dan 2007 kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan, pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/8 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan, tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report dated 5 February 2009 on the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2008. In relation with PT Bank Danamon Indonesia Tbk's plan for a Limited Public Offering IV to Shareholders in the Context of the Issuance of Pre-emptive Rights, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has reissued its consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2008, with comparative consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2007 and 2006, in order to conform with the presentation as required by the capital market regulations.

Our audits of the 2008 and 2007 consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the parent company, in schedule 6/1 to schedule 6/8 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the parent company, has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Siddharta & Widjaja



Kusumaningsih Angkawijaya, CPA
Izin Akuntan Publik No. 04.1.0951/Public Accountant License No. 04.1.0951

Jakarta, 12 Maret 2009.

Jakarta, 12 March 2009.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006

*(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)*

ASET	Catatan/ Notes				ASSETS
		2008	2007	2006	
Kas	2d,3	4,161,520	1,237,518	832,583	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	2,820,413	3,976,039	3,949,723	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 33.882 pada tahun 2008 (2007: Rp 3.273; 2006: Rp 4.105)	2d,2f,2m,5				<i>Current accounts with other banks, net of allowance for possible losses of Rp 33,882 in 2008 (2007: Rp 3,273; 2006: Rp 4,105)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42a	436,165	80,765	123,047	<i>Related parties - Third parties -</i>
- Pihak ketiga		3,170,104	516,635	447,000	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for possible losses of Rp 16,464 in 2008 (2007: Rp 39,315; 2006: Rp 45,330)</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 16.464 pada tahun 2008 (2007: Rp 39.315; 2006: Rp 45.330)	2g,2m,6				
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42b	928,125	675,888	1,155,661	<i>Related parties - Third parties -</i>
- Pihak ketiga		2,560,661	4,283,597	3,830,589	<i>Marketable securities, net of allowance for possible losses of Rp 8,694 in 2008 (2007: Rp 18,207; 2006: Rp 19,294)</i>
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.694 pada tahun 2008 (2007: Rp 18.207; 2006: Rp 19.294)	2h,2m,7	4,137,089	4,110,753	6,012,055	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp nihil pada tahun 2008 (2007: Rp 405; 2006: Rp nihil)	2i,2m		40,124	-	<i>Securities purchased under resale agreements, net of allowance for possible losses of Rp nil in 2008 (2007: Rp 405; 2006: Rp nil)</i>
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 660,150 pada tahun 2008 (2007: Rp 3.975; 2006: Rp 1.112)	2j,2m,8				<i>Derivative receivables, net of allowance for possible losses of Rp 660,150 in 2008 (2007: Rp 3,975; 2006: Rp 1,112)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42c	131	397	176	<i>Related parties - Third parties -</i>
- Pihak ketiga		1,751,285	331,714	109,871	<i>Loans, net of allowance for possible losses of Rp 1,572,564 in 2008 (2007: Rp 1,478,641; 2006: Rp 1,413,329) and unearned interest income of Rp 84 in 2008 (2007: Rp 118; 2006: Rp 4,820)</i>
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.572.564 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.478.641; 2006: Rp 1.413.329) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 84 pada tahun 2008 (2007: Rp 118; 2006: Rp 4.820)	2k,2m,9				
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42d	12,594	7,672	59,200	<i>Related parties - Third parties -</i>
- Pihak ketiga		63,397,880	49,850,621	39,687,444	<i>Consumer financing receivables, net of allowance for possible losses of Rp 37,800 in 2008 (2007: Rp 43,406; 2006: Rp 39,111)</i>
Piutang pembayaran konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 37.800 pada tahun 2008 (2007: Rp 43.406; 2006: Rp 39.111)	2m,2n,10				
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42e	5,259	19,339	13,958	<i>Related parties - Third parties -</i>
- Pihak ketiga		1,871,453	1,929,888	1,768,444	<i>Premium receivables, net of allowance for possible losses of Rp 20 in 2008</i>
Piutang premi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 20 pada tahun 2008 (2007: Rp 222; 2006: Rp 569)	2m,2o	22,283	32,354	26,913	<i>(2007: Rp 222; 2006: Rp 569)</i>
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.315 pada tahun 2008 (2007: Rp 6.844; 2006: Rp 6.219)	2m,2p	856,599	677,674	613,057	<i>Acceptance receivables, net of allowance for possible losses of Rp 9,315 in 2008</i>
Obligasi Pemerintah	2h,11	13,083,338	15,807,971	18,702,292	<i>(2007: Rp 6,844; 2006: Rp 6,219)</i>
Penyertaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan sebesar Rp 122 pada tahun 2008 (2007: Rp 122; 2006: Rp 122)	2l,12	12,053	12,053	12,052	<i>Government Bonds Investments, net of allowance for diminution in value of Rp 122 in 2008 (2007: Rp 122; 2006: Rp 122)</i>
Dipindahkan		99,226,952	83,591,002	77,344,065	<i>Carry Forward</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006

*(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)*

ASET (lanjutan)	Catatan/ Notes				ASSETS (continued)
		2008	2007	2006	
Pindahan <i>Goodwill</i> , setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 417.421 pada tahun 2008 (2007: Rp 333.937; 2006: Rp 250.453)	2b,13	99,226,952	83,591,002	77,344,065	<i>Carried Forward Goodwill, net of accumulated amortization of Rp 417,421 in 2008 (2007: Rp 333,937; 2006: Rp 250,453)</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.357.186 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.160.821; 2006: Rp 936.204)	2q,14	250,451	333,935	417,419	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,357,186 in 2008 (2007: Rp 1,160,821; 2006: Rp 936,204)</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	2ab,22c	1,905,024	1,538,878	1,574,536	<i>Deferred tax assets, net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 414.649 pada tahun 2008 (2007: Rp 31.602; 2006: Rp 20.973)	2m,2r,2s,15	850,038	280,297	40,253	<i>Prepayments and other assets, net of allowance for possible losses of Rp 414,649 in 2008 (2007: Rp 31,602; 2006: Rp 20,973)</i>
JUMLAH ASET		5.035.898	3.665.715	2.696.414	TOTAL ASSETS
		107,268,363	89,409,827	82,072,687	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes				LIABILITIES AND EQUITY
		2008	2007	2006	
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segera	2t,16	162,653	190,408	169,151	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:	2u,17				Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42f	128,317	572,245	265,748	Related parties -
- Pihak ketiga		73,840,761	57,231,620	53,928,508	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2u,18	1,470,781	4,609,144	4,769,254	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i,11a	4,914,104	3,402,665	4,000,000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan		386,541	301,622	223,580	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan		227,114	177,312	138,699	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	2p,19	907,459	684,518	619,276	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2z,20	2,234,043	2,666,025	1,193,890	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	21	2,543,620	1,510,124	1,028,329	Borrowings
Hutang pajak	2ab,22a	362,840	184,687	167,039	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi	2m	27,411	39,987	26,287	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2j,8	2,485,908	335,620	184,361	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2ab,22d	213,278	191,233	139,267	Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2ac,23,37	2,484,704	2,782,714	2,003,480	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2aa,24	3,769,564	3,359,420	3,373,940	Subordinated debts
Modal pinjaman	25	-	-	155,000	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN		96,159,098	78,239,344	72,385,809	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	43	530,197	337,038	244,951	MINORITY INTEREST
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2007 dan 2006: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2007 dan 2006: Rp 500) per saham untuk seri B					Share capital - par value per share Rp 50,000 (2007 and 2006: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2007 and 2006: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 (2007 dan 2006: 22.400.000)					Authorised - 22,400,000 (2007 and 2006: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2007 and 2006: 17,760,000,000) B series shares
saham seri A dan 17.760.000.000 (2007 dan 2006: 17.760.000.000)					Issued and fully paid 22,400,000 (2007 and 2006: 22,400,000) A series shares and 5,023,730,700 (2007: 5,010,672,900; 2006: 4,923,357,000) B series shares
saham seri B					Additional paid-up capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2007 dan 2006: 22.400.000)					Other paid-up capital
saham seri A dan 5.023.730.700 (2007: 5.010.672.900; 2006: 4.923.357.000) saham seri B	26	3,631,865	3,625,337	3,581,679	Difference in foreign currency translation
Tambahan modal disetor	2ac	675,000	632,988	374,247	
Modal disetor lainnya		189	189	189	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	2,866	2,673	2,950	
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2h,7e,11e	(749,832)	(87,710)	223,456	Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Cadangan umum dan wajib	28	103,220	82,050	68,797	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	(73,653)	(17,147)	(5,500)	Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	54	6,989,413	6,595,065	5,196,109	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS		10,579,068	10,833,445	9,441,927	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		107,268,363	89,409,827	82,072,687	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan bunga	2v,29,42g	14,189,334	12,047,645	10,895,958	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	2x,31,55	<u>1,929,655</u>	<u>1,442,366</u>	<u>1,066,189</u>	<i>Fees and commissions income</i>
		<u>16,118,989</u>	<u>13,490,011</u>	<u>11,962,147</u>	
Beban bunga	2v,30,42h	(5,834,855)	(4,912,113)	(5,251,036)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	2x,31	<u>(1,006,623)</u>	<u>(750,184)</u>	<u>(507,482)</u>	<i>Fees and commissions expense</i>
		<u>(6,841,478)</u>	<u>(5,662,297)</u>	<u>(5,758,518)</u>	
Pendapatan bunga bersih		<u>9,277,511</u>	<u>7,827,714</u>	<u>6,203,629</u>	<i>Net interest income</i>
Pendapatan premi	2w,2y	520,674	407,200	324,339	<i>Premium income</i>
Beban <i>underwriting</i>	2w,2y	<u>(275,594)</u>	<u>(235,879)</u>	<u>(182,615)</u>	<i>Underwriting expenses</i>
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih		<u>245,080</u>	<u>171,321</u>	<u>141,724</u>	<i>Net underwriting income</i>
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		<u>9,522,591</u>	<u>7,999,035</u>	<u>6,345,353</u>	<i>Net interest and <i>underwriting</i> income</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	2c,2j	6,483	(56,345)	(129,111)	<i>Foreign exchange gains/</i> <i>(losses) - net</i>
Pemulihan/(penambahan) penyisihan kerugian transaksi rekening administratif	2m, 55	15,715	(12,915)	(8,969)	<i>Recovery of/(additional) allowance</i> <i>for possible losses on</i> <i>off balance sheet transactions</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2h,7a,11a	19,775	(15,753)	(1,276)	<i>Unrealised gains/(losses) from</i> <i>changes in fair value of</i> <i>marketable securities and</i> <i>Government Bonds - net</i>
Imbalan jasa	32,55	779,566	550,742	537,276	<i>Fees</i>
Pendapatan dividen		<u>1,357</u>	<u>382</u>	<u>3,512</u>	<i>Dividend income</i>
		<u>822,896</u>	<u>466,111</u>	<u>401,432</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					
Beban umum dan administrasi	33	(2,271,682)	(1,711,843)	(1,480,549)	<i>General and administrative</i> <i>expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ac,34,37,39	<u>(3,058,580)</u>	<u>(2,416,958)</u>	<u>(1,887,971)</u>	<i>Salaries and employee benefits</i>
(Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi					<i>(Losses)/gains on sale of</i> <i>marketable securities and</i> <i>Government Bonds - net</i>
Pemerintah - bersih	2h,7a,11a	(176,616)	460,447	312,169	
Penyisihan kerugian atas aset	2m,5,6,7,8, 9,10,12,15	(1,834,556)	(1,006,779)	(1,016,973)	<i>Allowance for possible losses</i> <i>on assets</i>
Lain-lain	55	<u>(332,912)</u>	<u>(186,253)</u>	<u>(120,625)</u>	<i>Others</i>
		<u>(7,674,346)</u>	<u>(4,861,386)</u>	<u>(4,193,949)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>2,671,141</u>	<u>3,603,760</u>	<u>2,552,836</u>	<i>NET OPERATING INCOME</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
*(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)*

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL					NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	35	475,852	242,970	151,220	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	36	(469,156)	(533,205)	(600,815)	<i>Non-operating expenses</i>
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>6,696</u>	<u>(290,235)</u>	<u>(449,595)</u>	NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,677,837	3,313,525	2,103,241	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ab,22b	(875,833)	(1,043,549)	(652,328)	INCOME TAX EXPENSES
LABA SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>1,802,004</u>	<u>2,269,976</u>	<u>1,450,913</u>	INCOME AFTER INCOME TAX EXPENSES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	43	(271,982)	(153,061)	(125,581)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>1,530,022</u>	<u>2,116,915</u>	<u>1,325,332</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ad,40	<u>303.70</u>	<u>423.27</u>	<u>268.91</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2ad,40	<u>305.96</u>	<u>413.14</u>	<u>265.07</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

		2008		Kerugian yang belum direalisasias atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealized losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net		Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries		Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity		Balance as at 1 January 2008	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Modal modal disetor/ Additional paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Other paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital											
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008	3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445						
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1,530,022	1,530,022			Net income for the year		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	193	-	-	-	-	-	193		Difference in foreign currency translation		
Kerugian yang belum direalisasias atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	(662,122)	(45,374)	-	-	-	(707,496)			Unrealised losses of available securities and Government Bonds, net		
Pembentukan cadangan umum dan wajib	27,28	-	-	-	-	-	21,170	(21,170)	-	-			Appropriation for general and legal reserve		
Pembagian dividen tunai	2ae,27	-	-	-	-	-	-	(1,058,457)	(1,058,457)				Distribution of cash dividend		
Pembagian tantiem	27	-	-	-	-	-	-	(56,047)	(56,047)				Distribution of tantiem		
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	(11,132)	-	-	-	(11,132)			Distribution of tantiem - Subsidiary		
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ac,38	-	11,549	-	-	-	-	-	-	11,549			Compensation costs of employee/ management stock options		
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ac,38	6,528	30,463	-	-	-	-	-	-	-	36,991		Employee/management stock options exercised		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068				Balance as at 31 Desember 2008		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)**

		2007		2007		2007		2007		2007	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal muda disetor/ Additional paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Other paid-up capital	Modal disetor/ lainnya/ Other paid-up capital		Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007	3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109	9,441,927		Balance as at 1 January 2007
Laba bersih tahun berjalan	27	-	-	-	(27)	-	-	2,116,915	2,116,915		Net income for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(311,166)	(4,201)	-	-	-	(277)	Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	(311,166)	(4,201)	-	-	-	(315,367)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Pembentukan cadangan umum dan wajib	27,28	-	-	-	-	-	13,253	(13,253)	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ae,27	-	-	-	-	-	(662,666)	(662,666)			Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem	27	-	-	-	-	-	(42,040)	(42,040)			Distribution of tantiem
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	(7,446)	-	-	(7,446)		Distribution of tantiem - Subsidiary
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ac,38	-	37,698	-	-	-	-	-	37,698		Compensation costs of employee/ management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang diiksekusi	2ac,38	43,658	221,043	-	-	-	-	-	264,701		Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	<u>3,625,337</u>	<u>632,988</u>	<u>189</u>	<u>2,673</u>	<u>(87,710)</u>	<u>(17,147)</u>	<u>82,050</u>	<u>6,595,065</u>	<u>10,833,445</u>		Balance as at 31 December 2007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)**

2006						
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/(realised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Cadangan umum dan walib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings
Saldo pada tanggal 1 Januari 2006	3,569,247	198,770	189	3,295	(183,074)	48,765
Laba bersih tahun berjalan	27	-	-	-	-	1,325,332
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	(345)	-	(345)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	406,530	7,430
Pembentukan cadangan umum dan wajib	27,28	-	-	-	-	20,032
Pembagian dividen tunai	2ae,27	-	-	-	-	(1,001,922)
Pembagian tantiem	27	-	-	-	-	(59,030)
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	(12,930)	-
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ac,38	-	107,134	-	-	-
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang diksekusi	2ac,38	12,432	68,343	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	68,797
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.						The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.
						Balance as at 31 December 2006
						80,775
						9,441,927

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

	2008	2007	2006	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	11,145,689	9,812,055	9,151,794	Interest income, fees and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	6,963,280	5,530,727	4,680,751	Receipts from consumer financing transactions
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru	(1,981,479)	(2,008,248)	(2,564,650)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(6,426,425)	(5,557,740)	(8,025,801)	Payments of interest, fees and commissions
Penerimaan dari kegiatan asuransi	390,094	282,882	204,418	Receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya	972,674	586,902	758,967	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	(71,946)	130,827	(114,146)	Foreign exchange gains/(losses) - net
Beban operasional lainnya	(5,951,020)	(4,001,498)	(3,144,728)	Other operating expenses
Pembayaran tantiem	(70,890)	(51,938)	(76,270)	Payment of tantiem
Pendapatan/(beban) non-operasional - bersih	107,578	(224,360)	(370,007)	Non-operating income/ (expenses) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	5,077,555	4,499,609	500,328	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,179,337	208,927	694,059	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(195,457)	(327,316)	(3,574,348)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	40,529	(40,529)	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(13,128,195)	(10,880,054)	(5,787,173)	Loans
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	(1,181,184)	(787,063)	(396,296)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(27,755)	21,257	10,997	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro	299,307	1,386,576	779,553	Current accounts -
- Tabungan	1,452,296	1,682,901	1,159,875	Savings -
- Deposito berjangka	13,209,429	(30,170)	7,904,346	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(3,180,568)	(208,877)	843,293	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(408,919)	558,130	165,992	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(1,019,841)	(1,061,200)	(706,775)	Income tax paid during the year
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	3,116,534	(4,977,809)	1,593,851	Net cash provided by/(used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)**

	2008	2007	2006	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	3,566,473	25,449,088	38,385,991	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(1,266,000)	(20,216,076)	(41,911,027)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Perolehan aset tetap	(785,233)	(281,481)	(375,119)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	81,522	77,987	48,976	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	66,039	69,069	66,703	Receipt from investment
Penempatan deposito	(593,860)	(40,533)	(63,250)	Placement in deposits
Penerimaan dividen	1,353	381	3,330	Dividends received
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	1,070,294	5,058,435	(3,844,396)	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,511,439	(605,694)	1,125,000	Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreement
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	1,500,000	750,000	Proceeds of bonds issuance
Pembayaran beban emisi obligasi	-	(3,327)	(4,648)	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran pokok obligasi	(452,750)	(31,500)	(15,750)	Payments of principal on bonds issued
Pembayaran bunga obligasi	(286,552)	(169,426)	(123,312)	Payments of interests on bonds issued
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	987,000	1,328,570	1,389,343	Proceed from borrowings in relation to joint financing
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(1,037,001)	(1,378,970)	363,997	Repayment of borrowings in relation to joint financing
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	1,033,496	481,795	(262,343)	Increase/(decrease) in borrowings
Penurunan pinjaman subordinasi	(43,533)	(9,283)	(9,282)	Decrease in subordinated debts
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	36,991	264,701	80,775	Employee/management stock options exercised
Pembayaran dividen kas	(1,128,064)	(720,400)	(1,061,422)	Payment of cash dividends
Pembayaran ke Negara/Pemerintah	-	(279,320)	-	Payment to State/Government
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	621,026	377,146	2,232,358	Net cash provided by financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4,807,854	457,772	(18,187)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,814,230	5,356,458	5,370,738	Cash and cash equivalents as at the beginning of the year
Saldo kas dan setara kas Anak Perusahaan pada tanggal akuisisi	-	-	3,907	Cash and cash equivalents of the Subsidiaries at the acquisition date
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10,622,084	5,814,230	5,356,458	Cash and cash equivalents as at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4,161,520	1,237,518	832,583	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,820,413	3,976,039	3,949,723	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,640,151	600,673	574,152	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	10,622,084	5,814,230	5,356,458	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan no. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris No. 14 tanggal 14 Oktober 2008, dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sismimbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-25094 tanggal 11 Desember 2008, serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 24 Desember 2008. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dilakukan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (E/MSOP) dan perubahan komposisi pemegang saham Bank per tanggal 30 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Ministry of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Director of Bank Indonesia (BI) dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information no. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment effected by notarial deed No. 14 dated 14 October 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sismimbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-25094 dated 11 December 2008, and was registered in the Company Registration Office of South Jakarta district dated 24 December 2008. The change in the above Articles of Association was made in conjunction with the increase of issued and paid-up share capital, in conjunction with the Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP) and the change in composition of the Bank's shareholders as of 30 September 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka E/MSOP dan perubahan komposisi pemegang saham Bank per tanggal 31 Desember 2008 dalam proses pembuatan; akan tetapi, sesuai Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1 poin 6.g, penambahan modal disetor tersebut telah efektif sejak terjadinya penyetoran yaitu tanggal 31 Desember 2008 dan saham yang diterbitkan tersebut mempunyai hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Bank.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

		<u>Jumlah/Total*</u>	
Kantor cabang domestik		83	<i>Domestic branches</i>
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,388		<i>Domestic supporting branches and Danamon Simpan Pinjam</i>
Kantor cabang Syariah	11		<i>Sharia branches</i>
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1		<i>Overseas branch (Cayman Islands)</i>

* sesuai ijin BI

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information of the
Bank (continued)**

The deed on the amendment of the Bank's Articles of Association related to the increase of issued and paid-up shares capital in conjunction with E/MSOP and the change in composition of the Bank's shareholders as of 31 December 2008 was in process; however, in accordance with Bapepam and LK Regulation No.IX.J.1 point 6.g, the additional of paid-up capital has become effective as of 31 December 2008 and the shares issued shall have the same rights as other shares issued by the Bank.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles in 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. As at 31 Desember 2008, the Bank had the following branches and representative offices:

*as approved by BI**

The branches, supporting branches, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Desember 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*) I, II dan III, dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>		
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1989</i>
Saham pendiri	22,400,000	<i>Founders' shares</i>
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000	<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid in capital - capital paid in excess of par value in 1992</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering (<i>Rights Issue</i>) I in 1993</i>
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering (<i>Rights Issue</i>) II in 1996</i>
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	<i>Founders' shares in 1996</i>
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1,120,000,000	<i>Shares resulting from stock split in 1997</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	2,240,000,000 : 20	<i>Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	112,000,000 : 5	<i>Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003</i>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2008 (lihat Catatan 26)	<u>22,400,000</u>	<i>Total A series shares as at 31 December 2008 (see Note 26)</i>
	<u>22,400,000</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDPCI pada tahun 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000

Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) di tahun 2001

Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) di tahun 2003

Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham (tahap I - III) (lihat Catatan 38):

- 2005 13,972,000
- 2006 24,863,000
- 2007 87,315,900
- 2008 13,057,800

Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2008 (lihat Catatan 26) 5.023.730,700

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

c. Anak Perusahaan

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Saham Seri B/ <u>B Series Shares</u>			
	215,040,000,000		<i>Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) III in 1999</i>
	45,375,000,000		<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDPCI in 1999</i>
	35,557,200,000		<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
	<u>192,480,000,000</u>	<u>: 20</u>	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
	<u>488,452,200,000</u>	<u>:</u>	<i>Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
	<u>24,422,610,000</u>	<u>: 5</u>	<i>Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
	4,884,522,000		
			<i>Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I - III) (see Note 38):</i>
			<i>2005 -</i>
			<i>2006 -</i>
			<i>2007 -</i>
			<i>2008 -</i>
			<i>Total B series shares as at 31 December 2008 (see Note 26)</i>

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ <u>Company's name</u>	Kegiatan usaha/ <u>Business activity</u>	Domisili/ <u>Domicile</u>	Persentase kepemilikan/ <u>Percentage of ownership</u>			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2008	2007	2006		2008	2007	2006
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Indonesia	75%	75%	75%	1990	3,592,570	3,301,818	2,906,905
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company</i>	Indonesia	90%	90%	90%	1997	1,236,435	914,410	694,450
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Indonesia	90%	90%	90%	2003	128,310	96,362	27,260

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1,572,026	Total assets
Jumlah kewajiban	(1,241,411)	Total liabilities
Aset bersih	330,615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	(125,000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset bersih (100%)	205,615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	(154,211)	Fair value of net assets acquired (75%)
<i>Goodwill</i>	<u>695,789</u>	Goodwill

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika (AI) dan PT Adira Quantum Multifinance (AQ); dan 25% kepemilikan atas PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance. Kepemilikan atas PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance telah dijual di bulan Juni 2005.

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian Call Option, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian Call Option tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari total saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. Call option ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal penerbitan call option, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas call option ini dan dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follows:

Jumlah aset	1,572,026	Total assets
Jumlah kewajiban	(1,241,411)	Total liabilities
Aset bersih	330,615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	(125,000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset bersih (100%)	205,615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	(154,211)	Fair value of net assets acquired (75%)
<i>Goodwill</i>	<u>695,789</u>	Goodwill

Goodwill is being amortised over 8 years.

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika (AI), and PT Adira Quantum Multifinance (AQ); and 25% ownership of PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance. Ownership of PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance has been sold in June 2005.

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, most recently amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20% of the remaining total issued shares of ADMF at a pre-determined strike price. This call option will expire on 30 April 2009. On the issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option and recognised this as other assets (see Note 15).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari RUPS AQ telah diperoleh pada tanggal 13 Juni 2008. Sedangkan proses pengalihan saham atas AI masih dalam proses.

Konsolidasi AI dan AQ menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				<i>Purchase price Fair value of net assets acquired</i>
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	
Nilai wajar asset bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	
<i>Goodwill</i>	695,789	667,872	-	-	667,872	<i>Goodwill</i>
Amortisasi per tahun	86,974				83,484	<i>Amortisation per year</i>

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

c. Subsidiaries (continued)

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

On 12 December 2007, confirmation on sale and purchase of shares agreements AQ had been signed. Restatement and approval for such transactions has been acquired from EGMS of AQ dated 13 June 2008. However the transfer of shares of AI is still in process.

Consolidation of AI and AQ caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

The Bank is part of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Government of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors

As at 31 December 2008, 2007 and 2006 the composition members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

2008		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹)	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹)	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹)	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹)	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Vice President Director
Direktur Operasional dan Kepatuhan	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational and Compliance Director
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Micro Business Banking Director
Direktur Keuangan	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Integrated Risk Director
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Sharia and Transaction Banking Director
Direktur Teknologi Informasi		Information Technology Director
2007		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹)	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹)	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹)	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹)	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Jerry Ng ²)	Vice President Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Human Resources Director
Direktur Hukum, Litigasi, Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan	Ibu/Ms. Anika Faisal	Legal, Litigation, Compliance Director and Corporate Secretary
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Hendarin Sukarmadji	Sharia Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Operational Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Integrated Risk	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

2006

Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Philip Eng ³⁾	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Jerry Ng	Vice President Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Human Resources Director
Direktur Hukum, Litigasi, Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan	Ibu/Ms. Anika Faisal	Legal, Litigation, Compliance Director and Corporate Secretary
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Hendarin Sukarmadji	Sharia Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Operational Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director
Direktur Korporasi Perbankan	Bpk./Mr. Rene Eugene Burger	Corporate Banking Director

Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 41.617 karyawan tetap dan 7.946 karyawan *outsource* (2007: 38.285 karyawan tetap dan 3.101 karyawan *outsource*, 2006: 31.121 karyawan tetap dan 4.031 karyawan *outsource*).

As at 31 December 2008, the Bank and Subsidiaries have 41,617 permanent employees and 7,946 outsource employees (2007: 38,285 permanent employees and 3,101 outsource employees, 2006: 31,121 permanent employees and 4,031 outsource employees).

¹⁾ Komisaris independen

¹⁾ Independent commissioner

²⁾ Jerry Ng mengajukan surat pengunduran dirinya selaku Wakil Direktur Utama pada tanggal 10 September 2007 dan berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2007.

²⁾ Jerry Ng submitted his resignation letter as Vice President Director on 10 September 2007 and was effective on 10 October 2007.

³⁾ Menarik diri dari penunjukkan dirinya sebagai calon komisaris pada tanggal 31 Desember 2006, yang mana akan disampaikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2007.

³⁾ Withdraw his appointment as candidate commissioner as at 31 December 2006, which will be presented at the Annual General Meeting of Shareholders which was conducted in 2007.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Sesuai surat Bank Indonesia No.10/81/GBI/DPIP/Rahasia tertanggal 5 Juni 2008, BI dapat memberikan persetujuan kepada Bapak Joseph Fellipus Peter Luhukay sebagai Wakil Direktur Utama Bank namun tidak merangkap jabatan sebagai Direktur Kepatuhan Bank. Oleh karenanya, sesuai Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Dir.Corp.Sec-018 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi, memutuskan bahwa bidang tugas Direktur Kepatuhan untuk sementara dijabat oleh Bapak Muliadi Rahardja.

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pada tanggal 1 Februari 2002 dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2008, Pemegang saham menyetujui untuk menunjuk kembali anggota Dewan Pengawas Syariah, sehingga susunan anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ir. H. Adiwarman A Karim, SE MBA	Member

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK dan BI, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, dan untuk masa tugas tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, Direksi Bank telah melaporkan kepada pemegang saham sehubungan dengan pengangkatan anggota Komite Audit yang baru yaitu Bapak Amir Abadi Jusuf dan Bapak Felix Oentoeng Soebagjo, sehingga dengan demikian susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

In accordance with Bank Indonesia letter No.10/81/GBI/DPIP/Rahasia dated 5 June 2008, BI is able to approve Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay as Vice President Director without concurring as the Bank's Compliance Director. Therefore, in accordance with the Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Dir.Corp.Sec-018 dated 1 August 2008 concerning the Delegation of Roles and Responsibilities of the Board of Directors members, the roles and responsibilities as compliance Director shall be temporary held by Mr. Muliadi Rahardja.

e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee

The Sharia Supervisory Board was formed on 1 February 2002 and in the Annual General Meeting of Shareholders dated 3 April 2008, the Shareholders agreed to reappoint and stipulate members of Sharia Supervisory Board, therefore as at 31 December 2008, 2007 and 2006 are as follows:

Audit Committee is appointed based on Bapepam Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance Implementation or Commercial Bank.

In order to comply with Bapepam-LK and BI regulations, Board of Commissioners has formed Audit Committee, and for duty period from 2008 to 2011, the Bank's Directors had reported to shareholders the appointment of new Audit Committee members, Mr. Amir Abadi Jusuf and Mr. Felix Oentoeng Soebagjo, therefore, the composition of Audit Committee members as at 31 December 2008, 2007 and 2006 were as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee (continued)

2008

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagio ¹⁾	Member

2007

Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Setiawan Kriswanto ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Hadi Indraprasta ¹⁾	Member

2006

Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Setiawan Kriswanto ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Hadi Indraprasta ¹⁾	Member

¹⁾ Pihak independen

¹⁾ Independent party

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 5 Pebruari 2009, yang diterbitkan kembali pada tanggal 12 Maret 2009 dengan penambahan beberapa pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan pasar modal dalam rangka rencana Bank untuk Penawaran Umum Terbatas IV dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham (lihat Catatan 60).

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 5 February 2009, which was reissued on 12 March 2009 with additional disclosures as required by the capital market regulations in relation with the Bank's plan for a Limited Public Offering IV to shareholders in the Context of the Issuance of Pre-emptive Rights (see Note 60).

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006 were set out below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 yang memuat pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang bergerak di industri perbankan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan instrumen derivatif. Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit *non-performing*, kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan aset produktif lainnya yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines included in the Circular Letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 which contain presentation and disclosures guidelines of the Company's financial statements in banking industry. The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept, except for certain financial instruments such as trading and available for sale marketable securities and derivative instruments. The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis except for interest on non-performing loans, loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) and other productive assets which are recorded on a cash basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

1. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2b2 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

1. Subsidiaries

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2b2 for the accounting policy of goodwill).

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. If necessary, accounting policies of Subsidiaries are changed to ensure a consistency with the policies adopted by the Bank.

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries", which is part of equity section in the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

2. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas goodwill tersebut adalah 8 tahun.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Neraca, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta komitmen dan kontinjenji - menggunakan kurs pada tanggal neraca. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi - menggunakan kurs rata-rata dalam tahun yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)

2. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. Goodwill is amortised using the straight-line method over a period of 8 years on the basis that the estimated economic benefits of the goodwill is 8 years.

c. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income for the year.

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

- Balance sheet with the exception of the head office account and commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. Head office accounts are translated at historical rates.
- Statement of income - at the average exchange rates during the related year, which approximate the transaction date rates.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2008	2007	2006	
Dolar Amerika Serikat	10,900	9,393	9,003	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	7,554	8,266	7,118	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	7,588	6,533	5,868	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	15,356	13,822	11,846	<i>Euro</i>
Yen Jepang	121	184	76	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	15,755	18,761	17,616	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Baht Thailand	314	279	249	<i>Thailand Baht</i>

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

3. Overseas branch (continued)

The difference arising from the translation of such financial statements is presented in the equity section as "difference in foreign currency translation".

Below are the major exchange rates used as at 31 December 2008, 2007 and 2006 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

e. Statutory Reserves

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with BI are stated at the outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada BI dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyiihan kerugian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI (SBI), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel ekspor, efek hutang lainnya, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, Obligasi Pemerintah Amerika Serikat, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah).

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam satu dari kelompok berikut ini: diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dicatat sebagai unsur ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dengan denominasi mata uang asing yang berasal dari selisih kurs dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with BI are stated at the outstanding balance.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates (SBI), investments in mutual fund units, trading export bills, other debt securities, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, United States Treasury Bonds, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds).

Marketable securities and Government Bonds are classified as one of these categories: trading, available for sale or held to maturity.

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses from changes in fair value are recognised or charged to the consolidated statement of income for the year.

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses as resulting from the differences between the fair value and acquisition cost of available for sale marketable securities and Government Bonds, are presented as an equity component. Unrealised gains or losses from marketable securities and Government Bonds denominated in foreign currencies arising from foreign exchange differences are recorded in the consolidated statement of income for the year. Gains or losses which are realised when the marketable securities and Government Bonds are sold are recognised in the consolidated statement of income for the year.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian. Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode tingkat bunga efektif (sampai dengan 31 Desember 2006 dilakukan berdasarkan metode garis lurus). Pengaruh perubahan atas kebijakan akuntansi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan tidak signifikan. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at acquisition cost, after amortisation of premiums or discounts and specifically for marketable securities are presented net of allowance for possible losses. Amortisation of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method (up to 31 December 2006, the amortisation is calculated using the straight-line method). The effect from this change in accounting policy is not significant to the consolidated financial statements as a whole. The decline in fair value below the acquisition cost (including amortisation of premium and discount), which is determined to be other than temporary is recorded as a permanent decline in investment value and is charged to the consolidated statement of income for the year.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on a weighted average purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama tahun sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repos*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama tahun sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, kontrak opsi obligasi, dan kontrak *future*. Semua instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap *net open position* Bank, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repos) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repos) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, bond options and future contracts. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, the derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statement of income for the year.

k. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) and channelling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang direstrukturasi yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Untuk pinjaman tanpa jaminan atau pinjaman dengan jaminan barang bergerak akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pembagian kerugian dilakukan secara proposional sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional (BPPN)**

Selama 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tentang prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans (continued)

Restructured loans through the modification of terms only are presented at the lower of carrying value of the loans at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loans at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statement of income for the year.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. Loans without collaterals and loans with moveable collaterals will be written-off after 180 days overdue. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

Included in the loans are Sharia financing which consists of murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

**Loans purchased from Indonesian Bank
Restructuring Agency (IBRA)**

During 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows BI Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding prudential principles for credits purchased by banks from IBRA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional (BPPN) (lanjutan)**

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya.

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapusbukkan apabila pinjaman belum dilunasi dalam masa lima tahun sejak tanggal pembelian.

I. Penyertaan

Investasi dimana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas, kecuali untuk penyertaan saham sementara. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan penyisihan kerugian.

m. Penyisihan kerugian atas aset

Bank dan Anak Perusahaan membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans (continued)

**Loans purchased from Indonesian Bank
Restructuring Agency (IBRA) (continued)**

Under the above regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for possible losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and recorded as deferred interest income if the Bank does enter into a new credit agreement with the borrower. The deferred interest income is recognised as income only if the purchase price of such loans has been fully settled.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the year.

Interest income on unstructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Unstructured loans must be written-off if they are not settled during the five year period from the date of purchase.

I. Investments

Investments in which Bank has an ownership interest of 20% to 50% are recorded using the equity method, except for temporary equity participation. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for Bank's share of net income or losses of the investees based on its percentage of ownership and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% are recorded using the cost method. Under this method, investments are carried at cost deducted by an allowance for losses.

m. Allowance for possible losses on assets

The Bank and Subsidiaries provide an allowance for possible losses from productive assets and non-productive assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjenji yang mempunyai risiko kredit.

Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan rekening penampungan sementara.

Penyisihan penghapusan aset (termasuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset sesuai dengan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif:

m. Allowance for possible losses on assets (continued)

Productive assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, acceptance receivables, investments and commitments and contingencies which contain credit risk.

Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, interbranch account and suspense account.

The allowance for possible losses on assets (including estimated losses on commitments and contingencies) are determined based on the evaluation of collectibility of each individual asset in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. Management's evaluation on the collectibility of each individual asset is based on a number of factors, including punctuality of payment of principal and or interest, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets.
2. Specific allowance for productive assets:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ <i>Minimum percentage of allowance for possible losses</i>	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang ditetapkan oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under BI regulations for productive assets classified as pass.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

Penyisihan khusus untuk aset produktif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok kredit pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk berdasarkan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar	0%	Pass
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

**m. Allowance for possible losses on assets
(continued)**

Specific allowance for productive assets classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Productive assets classified as pass and special mention are considered as performing productive assets in accordance with BI regulations. Non-performing productive assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

Adjustments to the allowance for losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for possible losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

The allowance for possible losses on non-productive assets are in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on non-productive assets is calculated using the following guidelines:

n. Consumer financing receivables

The Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Untuk pembiayaan bersama dengan tanggung renteng (*with recourse*) seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen sedangkan kredit yang diberikan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman yang diterima (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen dan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga di laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk piutang pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*), hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank yang berpartisipasi dalam transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed which is recognised as income over the term of the contract based on a constant rate of return.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year consolidated statement of income.

Joint financing

For joint financing arrangements, the Subsidiaries have the rights to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

For joint financing with recourse, all consumers' installments are recorded as consumer financing receivables and the facilities financed by creditors are recorded as borrowings (gross approach). Interest earned from customers are all recorded as consumer financing income while interest charged by creditors is recorded as interest expense in the consolidated statement of income.

For joint financing without recourse, only the Subsidiaries financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated balance sheet (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statement of income after deducting the portions belong to the banks participated on these joint financing transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan bukan operasional pada saat diterima.

o. Piutang premi

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

p. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letter of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep, dikurangi penyisihan kerugian.

q. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (pengukuran awal), dikurangi akumulasi penyusutan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

n. Consumer financing receivables (continued)

Joint financing (continued)

The Subsidiaries provide an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of year, with consideration of the aging of consumer financing receivables. Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as non-operating income upon receipt.

o. Premiums receivable

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of an allowance for bad debts, based on the review of the collectibility of outstanding amounts. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

p. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the *Letter of Credit* (L/C) or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for possible losses.

q. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial measurement), less of accumulated depreciation. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

Acquisition cost includes all expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

q. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan kantor	4-5	Office equipment
Kendaraan bermotor	3-5	Motor vehicles

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca aset dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

r. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dari dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

q. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated balance sheets, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the consolidated statement of income during the year. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

r. Repossessed assets

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans and consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the reposessed assets. Net realisable value is the fair value of the reposessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of reposessed assets and is charged to the current year consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan kendaraan bermotor dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Anak Perusahaan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.

s. Beban tangguhan

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan persentase bunga efektif dari pembiayaan konsumen.

t. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar kewajiban Bank.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual. Amortisasi diskonto dan premi dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Repossessed assets (continued)

In the case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell the repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the Subsidiaries will record those differences as losses from disposal of repossessed assets.

s. Deferred charges

Costs directly incurred in acquiring consumer financing receivables of Subsidiary are charged over the terms of the consumer financing contract based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables in the consolidated statement of income.

t. Obligations due to immediately

Obligations due to immediately are stated when obligations incurred or order received from authorities, from public or other banks. Obligations due to immediately are stated at Bank's payable amount.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Current and savings accounts are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at their nominal value.

v. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Amortised discounts and premiums are reflected as an adjustment to interest.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjenji dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau dimana pengembalinya secara tepat waktu diragukan, umumnya diklasifikasikan sebagai kredit dan piutang pembiayaan konsumen *non-performing*. Kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet termasuk sebagai kredit *non-performing*. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali kredit yang dibeli dari BPPN, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

w. Pendapatan dan beban underwriting

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Anak Perusahaan.

v. Interest income and expense (continued)

The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (cash basis).

Loans and consumer financing receivables which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as non-performing loans and consumer financing receivables. Loans classified as substandard, doubtful and loss are included as non-performing loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when loans and consumer financing receivables are classified as non-performing.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the year.

w. Underwriting income and expenses

Gross premium income is recognised on the inception of the policy.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the year of the insurance policy.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

w. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan potongan premi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

- i) **Premi yang belum merupakan pendapatan**
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%.
- ii) **Estimasi klaim retensi sendiri**
Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*) pada tanggal 31 Desember.

Beban akuisisi

Beban akuisisi yang berhubungan dengan pendapatan premi, seperti komisi, dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

w. Underwriting income and expenses (continued)

Net underwriting income is determined after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claim and premium discounts. The methods used to determine these provisions are as follows:

- i) **Unearned premium reserve**
The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage method of net premiums written at the rate of 40%.
- ii) **Estimated own retention claims**
Estimated claims retained is the estimated obligation, net of reinsurance recoverable, in respect of claims in process, including incurred but not reported claims as of 31 December.

Acquisition costs

Acquisition costs relating to premiums written, such as commissions, are charged to the consolidated statement of income as incurred.

Claim expenses

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims paid, an estimate of the liability for claims reported but not yet paid, an estimate of incurred-but-not-reported (IBNR) claims, net of insurance recoveries.

Charges in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman Bank, dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pinjaman. Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi Anak Perusahaan diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan kendaraan bermotor yang dibiayai diasuransikan kepada perusahaan asuransi.

Pendapatan administrasi Anak Perusahaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

y. Reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Fees and commission income and expense

Significant fees and commission income which are directly related to the Bank's lending activities, and/or related to a specific period, are deferred and amortised using a straight-line method over the term of the related loans. The outstanding balances of unamortised fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income at settlement.

Fees and commissions income which are not directly related to a specific period are recognised as revenues when the transactions occur.

The Subsidiaries' fee income is recognised when the consumer financing contracts are signed and the motor vehicles being financed are insured with an insurance company.

The Subsidiaries' administrative income represents income received from customers at the time the consumer financing contracts are signed.

y. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

z. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

aa. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode garis lurus.

ab. Perpajakan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

z. Bonds issued

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

aa. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value, net of unamortised discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortised over the period of the debts using the straight-line method.

ab. Taxation

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are determined.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank's and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The obligation recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (vested).

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan presentasi tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terhutang.

Pesangon

Pesangon terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode Black & Scholes dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits (continued)

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining service period until the benefits become vested.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statement of income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statement of income over the vesting period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ad. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

af. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current year is recognised in the consolidated statement of income.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

ae. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

af. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related party disclosures" and BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on BI Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ag. Pelaporan segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Bank dan Anak Perusahaan yang terlibat dalam penyediaan produk atau jasa (segmen usaha), dimana merupakan subjek dari resiko dan penghargaan yang membedakan dari segmen lainnya.

Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan kewajiban segmen termasuk didalamnya unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen dan juga dapat dialokasikan dengan dasar yang rasional kepada segmen. Harga inter-segment ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Metodologi harga inter-segment telah berubah sejak tahun 2007. Beban akan dibebankan pada segmen pada saat terjadi. Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk segmen sama dengan kebijakan akuntansi penting yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

3. KAS

	2008	2007	2006	
Rupiah	3,946,409	1,180,448	784,594	Rupiah
Mata uang asing	215,111	57,070	47,989	Foreign currencies
	4,161,520	1,237,518	832,583	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 277.806 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp 23.320; 2006: Rp 80.079).

Kas dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Euro.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2008	2007	2006	
Rupiah	2,610,404	3,443,426	3,552,967	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	210,009	532,613	396,756	United States Dollar
	2,820,413	3,976,039	3,949,723	

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Segment reporting

Segment is a distinguishable component of the Bank and Subsidiaries that are engaged either in providing products or services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Inter-segment pricing is based on arm's length basis. Inter-segment pricing methodology was changed in 2007. Expenses are charged to segment when incurred. Accounting policies applied for segment are the same with the significant accounting policies disclosed in the consolidated financial statements. All inter-segment transactions have been eliminated.

3. CASH

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp 277,806 as at 31 December 2008 (2007: Rp 23,320; 2006: Rp 80,079).*

Cash in foreign currencies is mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase giro wajib minimum dalam Rupiah adalah sebesar 5,07% (2007: 8,29%; 2006: 8,14%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,06% (2007: 3,04%; 2006: 3,03%) sesuai dengan Peraturan BI yang berlaku mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing sebesar masing-masing Rp 3.198.703 atau 5% dari rata-rata simpanan nasabah dalam Rupiah dan USD 19.256.538 atau 1% dari rata-rata simpanan nasabah dalam mata uang asing (2007: Rp 3.911.027 atau 8% dan USD 56.703.206 atau 3%; 2006: Rp 3.625.145 atau 8% dan USD 43.632.694 atau 3%).

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

a. Berdasarkan mata uang

	2008	2007	2006	
Rupiah	354,890	323,257	273,139	Rupiah
Mata uang asing	3,285,261	277,416	301,013	Foreign currencies
Dikurangi:				
Penyisihan kerugian	3,640,151	600,673	574,152	Less:
	(33,882)	(3,273)	(4,105)	Allowance for possible losses
Terdiri dari :				
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	436,165	80,765	123,047	Consist of: Related parties -
- Pihak ketiga	3,170,104	516,635	447,000	Third parties -
	3,606,269	597,400	570,047	

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Hongkong, Franc Swiss, dan Poundsterling Inggris.

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As at 31 December 2008, the percentage of statutory reserves in Rupiah is 5.07% (2007: 8.29%; 2006: 8.14%) and United States Dollar is 1.06% (2007: 3.04%; 2006: 3.03%) which complies with prevailing BI Regulation concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency of Rp 3,198,703 or 5% from average deposits from customers in Rupiah and USD 19,256,538 or 1% from average deposits from customer in foreign currencies, respectively (2007: Rp 3,911,027 or 8% and USD 56,703,206 or 3%; 2006: Rp 3,625,145 or 8% and USD 43,632,694 or 3%).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 42.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

a. By currency

Current accounts with other banks in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Hongkong Dollar, Swiss Franc, and Great Britain Poundsterling.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2008, semua giro pada bank lain sejumlah Rp 3.640.151 (2007: Rp 600.673; 2006: Rp 574.152) digolongkan lancar.

As at 31 December 2008, all current accounts with other banks amounting to Rp 3,640,151 (2007: Rp 600,673; 2006: Rp 574,152) are classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the above allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Perubahan penyisihan kerugian

c. Movement of allowance for possible losses

	2008	2007	2006	
Saldo, 1 Januari	3,273	4,105	10,258	<i>Balance as at 1 January</i>
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan	30,609	(832)	(6,153)	<i>Addition/(recovery) during the year</i>
Saldo, 31 Desember	<u>33,882</u>	<u>3,273</u>	<u>4,105</u>	<i>Balance as at 31 December</i>

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA **6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42.

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 42.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2008	2007	2006	
Rupiah				Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	1,538,422	959,920	264,965	<i>Placements with Bank - Indonesia (FASBI)</i>
- Call money	981,500	570,000	1,356,079	<i>Call money -</i>
- Deposito berjangka	<u>316,005</u>	<u>88,200</u>	<u>233,595</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>2,835,927</u>	<u>1,618,120</u>	<u>1,854,639</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Call money	664,900	3,361,802	3,176,941	<i>Call money -</i>
- Deposito berjangka	<u>4,423</u>	<u>18,878</u>	<u>-</u>	<i>Time deposits -</i>
	<u>669,323</u>	<u>3,380,680</u>	<u>3,176,941</u>	
	<u>3,505,250</u>	<u>4,998,800</u>	<u>5,031,580</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(16,464)</u>	<u>(39,315)</u>	<u>(45,330)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>3,488,786</u>	<u>4,959,485</u>	<u>4,986,250</u>	
Terdiri dari:				Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	928,125	675,888	1,155,661	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>2,560,661</u>	<u>4,283,597</u>	<u>3,830,589</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>3,488,786</u>	<u>4,959,485</u>	<u>4,986,250</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2008, call money sebesar Rp 937.500 (2007: Rp 570.000; 2006: Rp 700.000) dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lihat Catatan 11a).

As at 31 December 2008, call money amounting to Rp 937,500 (2007: Rp 570,000; 2006: Rp 700,000) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement (see Note 11a).

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2008		2007		2006		Available for sale: <i>Rupiah</i>
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ Nilai wajar <i>Carrying value/Fair value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ Nilai wajar <i>Carrying Value/Fair value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ Nilai wajar <i>Carrying value/Fair value</i>	
Tersedia untuk dijual:							
Rupiah							<i>Mutual fund units - Corporate bonds - Others debt securities -</i>
- Unit penyertaan reksadana	54,500	46,900	210,562	225,522	102,217	107,246	
- Obligasi korporasi	263,000	235,432	380,250	384,963	461,839	469,848	
- Efek hutang lainnya	1,055	6,252	892	2,321	4,904	11,554	
	318,555	288,584	591,704	612,806	568,960	588,648	
Mata uang asing							<i>Foreign currencies Corporate bonds - United States - Treasury bonds</i>
- Obligasi korporasi	185,300	144,971	588,472	589,863	749,777	758,045	
- Obligasi Pemerintah Amerika Serikat	-	-	-	-	1,890,630	1,959,177	
	185,300	144,971	588,472	589,863	2,640,407	2,717,222	
Jumlah tersedia untuk dijual	503,855	433,555	1,180,176	1,202,669	3,209,367	3,305,870	Total available for sale
Diperdagangkan:							
Rupiah							<i>Trading: Rupiah</i>
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 63,154 pada tahun 2008 (2007: Rp 6,441; 2006: Rp 5,519)	3,263,935	3,200,781	2,100,000	2,093,559	2,041,767	2,036,248	<i>Bank Indonesia certificates, net of unamortised discount or premium of Rp 63,154 in 2008 (2007: Rp 6,441 2006: Rp 5,519) Corporate bonds -</i>
- Obligasi korporasi	-	-	14,000	14,076	63,000	65,532	
	3,263,935	3,200,781	2,114,000	2,107,635	2,104,767	2,101,780	
Mata uang asing							<i>Foreign currencies Corporate bonds -</i>
- Obligasi korporasi	-	-	84,537	86,110	18,006	18,996	
Jumlah diperdagangkan	3,263,935	3,200,781	2,198,537	2,193,745	2,122,773	2,120,776	Total trading
Jumlah efek-efek	4,280,555	4,145,783	4,115,382	4,128,960	5,943,203	6,031,349	Total marketable securities
Dikurangi:							
Penyisihan kerugian	(8,694)		(18,207)		(19,294)		<i>Less: Allowance for possible losses</i>
Jumlah efek-efek-bersih	4,137,089		4,110,753		6,012,055		Total marketable securities-net
Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro.							<i>Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Euro.</i>
Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.							<i>The trading export bills are not listed at stock exchange.</i>
Selama tahun 2006, obligasi korporasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar USD 2.000.000 telah dibeli kembali oleh penerbit obligasi sebelum tanggal jatuh tempo dikarenakan adanya perubahan peraturan perpajakan. Keuntungan yang berasal dari pembelian kembali tersebut sebesar Rp 1.481 dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian.							<i>During 2006, held to maturity corporate bonds with a nominal value of USD 2,000,000 were bought back by the bond issuer before their maturity due to changes in tax regulations. Gains of Rp 1,481 arising from the buy back were recorded as other operating income in the consolidated statement of income.</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 922 (2007 dan 2006: Rp 2.011 dan Rp 597).

Bank mengakui kerugian bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp 4.508 selama tahun 2008 (2007: keuntungan bersih sebesar Rp 50.300; 2006: keuntungan bersih sebesar Rp 7.517).

b. Berdasarkan penerbit

	2008	2007	2006	
Bank Indonesia	3,200,781	2,093,559	2,036,248	Bank Indonesia
Bank-bank	244,773	868,565	826,786	Banks
Korporasi	700,229	1,166,836	1,209,138	Corporates
Pemerintah Amerika Serikat	-	-	1,959,177	Government of United States of America
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(8,694)	(18,207)	(19,294)	Allowance for possible losses
	4,137,089	4,110,753	6,012,055	

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2008 sejumlah Rp 4.145.783 (2007: Rp 4.128.960; 2006: Rp 6.031.349) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas efek-efek telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

As at 31 December 2008, unrealised net gains arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as income in the consolidated statement of income amounting to Rp 922 (2007 and 2006: Rp 2,011 and Rp 597, respectively).

The Bank recognised net losses from the sale of marketable securities amounting to Rp 4,508 during 2008 (2007: net gains amounting to Rp 50,300; 2006: net gains amounting to Rp 7,517).

b. By issuer

c. By collectibility

All marketable securities as at 31 December 2008 amounting to Rp 4,145,783 (2007: Rp 4,128,960; 2006: Rp 6,031,349) were classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

	2008	2007	2006	
Tagihan derivatif terdiri dari:				
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	131	397	176	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,751,285</u>	<u>331,714</u>	<u>109,871</u>	Third parties -
	<u>1,751,416</u>	<u>332,111</u>	<u>110,047</u>	

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/kewajiban derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal neraca.

Pada tanggal 31 Desember 2008, tagihan derivatif yang digolongkan lancar, dalam perhatian khusus dan kurang lancar masing-masing adalah sebesar Rp 1.968.163, Rp 400.543 dan Rp 42.860. Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas tagihan derivatif telah memadai.

Kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2008 berjumlah Rp 2.485.908 (2007: Rp 335.620; 2006: Rp 184.361).

Tagihan dan kewajiban derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, dan Dolar Singapura.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang didalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan/dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat dan kondisi yang serupa untuk meng-offset risiko pasar. Kontrak-kontrak tersebut disajikan sebagai kontrak opsi mata uang asing. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Derivative receivables consist of:

Related parties -
Third parties -

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/payables represent the settlement value of derivative instruments as at the balance sheet date.

As at 31 December 2008, derivative receivables which were classified as pass, special mention and sub-standard amounting to Rp 1,968,163, Rp 400,543 and Rp 42,860, respectively. All derivative receivables as at 31 December 2007 and 2006 were classified as pass.

Management believes that the allowance for possible losses on derivative receivables is adequate.

Derivative payables as at 31 December 2008 amounting to Rp 2,485,908 (2007: Rp 335,620; 2006: Rp 184,361).

Derivative receivables and payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, and Singapore Dollar.

During the year ended 31 December 2008, the Bank entered into a few foreign exchange forward contracts on behalf of their counterparty customers which involves a series of foreign currency exchanges contract, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange forward contracts incorporate certain "option-like" characteristics in which if the exchange rate is at or above a predetermined strike price, the counterparty customer's obligation to deliver United States Dollar is doubled. For each contract entered into with the counterparty customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty bank on identical terms and conditions in order to offset the market risk. These contracts are presented as foreign currency options. These contracts have been executed on account of underlying foreign exchange flows from our counterparty customers and do not represent proprietary trading activities of the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Terjadinya kontraksi kredit secara global akhir-akhir ini menyebabkan banyak pasar (keuangan dan komoditas) mengalami kesulitan likuiditas, sehingga menghilangkan proses penyesuaian harga, yang diperkirakan akan terus berlanjut sampai dengan tahun depan.

Di Indonesia, dampaknya dirasakan melalui penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan diperparah lagi, melalui penurunan harga komoditas di pasar internasional. Kurs *forward* Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga naik secara tajam, sehingga menyebabkan kenaikan nilai *mark to market* dari kontrak-kontrak tersebut ke tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan periode sebelumnya.

Sebagai akibatnya, beberapa nasabah eksportir komoditas yang melakukan kontrak tersebut di atas, tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat. Melihat penurunan kapasitas nasabah, yang dalam banyak kasus mungkin hanya sementara, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan jumlahnya dicatat sebagai tagihan Bank ke nasabah. Bank sedang melakukan negosiasi mengenai pembayaran kembali dan syarat-syarat jaminan dengan nasabah. Untuk setiap kontrak dengan nasabah yang dibatalkan, Bank juga melakukan pembatalan dengan *counterparty* bank yang terkait dengan kontrak dengan nasabah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah kontrak yang dibatalkan dan jumlah yang gagal diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 832.141 yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), dengan jumlah penyisihan kerugian sebesar Rp 381.970.

Jumlah yang belum jatuh tempo dari nasabah pada tanggal 31 Desember 2008 sehubungan dengan kontrak yang disebutkan di atas, yang dicatat sebagai tagihan derivatif, mempunyai nilai nosisional yang disajikan secara bruto sebesar USD 1.018 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 1.437.020 (nilai wajar pada tanggal 10 Maret 2009 sebesar Rp 393.932) dan jumlah penyisihan kerugian sebesar Rp 650.054. Sementara itu, jumlah yang belum jatuh tempo dengan *counterparty* bank terkait sehubungan dengan transaksi di atas pada tanggal 31 Desember 2008, yang disajikan sebagai kewajiban derivatif, mempunyai jumlah nosisional yang disajikan secara bruto sebesar USD 1.008 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 1.343.365. Kontrak-kontrak tersebut diatas yang belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 akan jatuh tempo dalam 1 sampai 21 bulan ke depan.

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

In the wake of the recent global credit contraction, most markets (financial and commodities) have experienced severe erosion of liquidity, thus setting off a process of price corrections which is expected to continue unfolding well into next year.

In Indonesia, the impact has been felt through the depreciation of the Rupiah against the United States Dollar and more heavily, through the reduction of international commodity prices. The United States Dollar/Rupiah forward rates have also risen sharply, thus causing an increase in the mark-to-market valuations of such contracts compared to historically elevated levels.

As a result, several of our commodity export customers who have entered into the abovementioned contracts have been unable to fulfill their entire obligations to deliver United States Dollars. In the light of the counterparty customers' impaired capacity, which, in many cases, may be temporary, the Bank has unwound some contracts at current market costs and the amount are now recorded as receivables to counterparty customers. The Bank is negotiating the revised repayment and collateral terms with the counterparty customers. For each contract with counterparty customer which was unwound, the Bank also unwound the corresponding contract with the counterparty bank.

As at 31 December 2008, total unwound contracts and amount failed to settle by the counterparty customers amounted to Rp 832,141 was recorded as other assets (see Note 15), with a total allowance for possible losses of Rp 381,970.

The amount outstanding from counterparty customers arising from the abovementioned contracts as at 31 December 2008, which was recorded as derivative receivables, had a total notional at gross basis of USD 1,018 million, with total fair value of Rp 1,437,020 (fair value as at 10 March 2009 amounting to Rp 393,932) and total allowance for possible losses of Rp 650,054. Whilst, the amount outstanding from the counterparty banks arising from the abovementioned contracts as at 31 December 2008, which was recorded as derivative payables, had a total notional at gross basis amount of USD 1,008 million, with total fair value of Rp 1,343,365. The above contracts outstanding as at 31 December 2008 will mature within the next 1 to 21 months.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Beban pembatalan (bersih) sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas yang dibebankan sebagai kerugian transaksi mata uang asing dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 122.515.

Perubahan penyisihan kerugian

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

The unwinding cost (net) related to the above mentioned contracts which are charged as foreign exchange losses in the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2008 was Rp 122,515.

Movement of allowance from possible losses

	2008	2007	2006	
Saldo, 1 Januari	3,975	1,112	1,360	<i>Balance as at 1 January</i>
Penambahan/(pemulihan) selama tahun berjalan	656,175	2,863	(248)	<i>Addition/(recovery) during the year</i>
Saldo, 31 Desember	<u>660,150</u>	<u>3,975</u>	<u>1,112</u>	<i>Balance as at 31 December</i>

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

9. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 42. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2008						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	17,982,175	3,512,533	123,202	135,051	82,206	21,835,167	Consumer
Modal kerja	24,449,398	1,277,969	349,321	164,859	396,447	26,637,994	Working capital
Investasi	6,199,340	474,936	6,429	38,222	126,757	6,845,684	Investment
Ekspor	650,913	-	2,493	-	681	654,087	Export
Pinjaman kepada karyawan kunci	12,723	-	-	-	-	12,723	Loans to key management
	<u>49,294,549</u>	<u>5,265,438</u>	<u>481,445</u>	<u>338,132</u>	<u>606,091</u>	<u>55,985,655</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	109,054	13,788	175	1,162	-	124,179	Consumer
Modal kerja	3,642,810	96,034	2,376	-	94,164	3,835,384	Working capital
Investasi	3,929,933	22,847	-	-	296	3,953,076	Investment
Ekspor	1,074,627	-	-	-	10,201	1,084,828	Export
	<u>8,756,424</u>	<u>132,669</u>	<u>2,551</u>	<u>1,162</u>	<u>104,661</u>	<u>8,997,467</u>	
Jumlah	<u>58,050,973</u>	<u>5,398,107</u>	<u>483,996</u>	<u>339,294</u>	<u>710,752</u>	<u>64,983,122</u>	Total
Dikurangi: Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	(84)	Less: Unearned interest income
Penyisihan kerugian	<u>(562,418)</u>	<u>(241,382)</u>	<u>(59,284)</u>	<u>(165,443)</u>	<u>(544,037)</u>	<u>(1,572,564)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>57,488,555</u>	<u>5,156,725</u>	<u>424,712</u>	<u>173,851</u>	<u>166,631</u>	<u>63,410,474</u>	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

2007						
	Dalam Lancar/ Pass	Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Konsumsi	14,281,393	3,209,574	68,075	99,854	63,419	17,722,315
Modal kerja	19,117,554	739,632	125,350	155,716	336,471	20,474,723
Investasi	5,408,687	219,472	29,568	23,867	122,712	5,804,306
Eksport	250,311	36	998	-	680	252,025
Pinjaman kepada komisaris dan karyawan kunci	<u>7,020</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,020</u>
	<u>39,064,965</u>	<u>4,168,714</u>	<u>223,991</u>	<u>279,437</u>	<u>523,282</u>	<u>44,260,389</u>
Mata uang asing						
Konsumsi	119,315	20,514	315	146	-	140,290
Modal kerja	3,420,710	-	8,152	137	82,366	3,511,365
Investasi	2,427,185	1,251	14,090	345	-	2,442,871
Eksport	<u>952,462</u>	<u>-</u>	<u>29,023</u>	<u>564</u>	<u>88</u>	<u>982,137</u>
	<u>6,919,672</u>	<u>21,765</u>	<u>51,580</u>	<u>1,192</u>	<u>82,454</u>	<u>7,076,663</u>
Jumlah	<u>45,984,637</u>	<u>4,190,479</u>	<u>275,571</u>	<u>280,629</u>	<u>605,736</u>	<u>51,337,052</u>
Dikurangi:						
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(118)	(118)
Penyisihan kerugian	<u>(455,980)</u>	<u>(209,080)</u>	<u>(40,051)</u>	<u>(175,537)</u>	<u>(597,993)</u>	<u>(1,478,641)</u>
Jumlah - bersih	<u>45,528,657</u>	<u>3,981,399</u>	<u>235,520</u>	<u>105,092</u>	<u>7,625</u>	<u>49,858,293</u>
						Total
						Less:
						Unearned interest income
						Allowance for possible losses
						Total - net
2006						
	Dalam Lancar/ Pass	Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Konsumsi	11,976,393	2,631,929	73,141	105,520	117,718	14,904,701
Modal kerja	14,930,679	876,852	110,864	136,431	389,241	16,444,067
Investasi	4,316,862	447,377	21,439	39,306	270,595	5,095,579
Eksport	399,015	2,339	1,740	-	1,237	404,331
Pinjaman kepada karyawan kunci	<u>8,484</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,484</u>
	<u>31,631,433</u>	<u>3,958,497</u>	<u>207,184</u>	<u>281,257</u>	<u>778,791</u>	<u>36,857,162</u>
Mata uang asing						
Konsumsi	71,980	6,083	244	432	-	78,739
Modal kerja	2,464,940	34,272	2,674	-	92,381	2,594,267
Investasi	878,156	30,988	1,483	-	-	910,627
Eksport	<u>723,765</u>	<u>233</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>723,998</u>
	<u>4,138,841</u>	<u>71,576</u>	<u>4,401</u>	<u>432</u>	<u>92,381</u>	<u>4,307,631</u>
Jumlah	<u>35,770,274</u>	<u>4,030,073</u>	<u>211,585</u>	<u>281,689</u>	<u>871,172</u>	<u>41,164,793</u>
						Total
Dikurangi:						
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(4,820)	(4,820)
Penyisihan kerugian	<u>(357,794)</u>	<u>(173,516)</u>	<u>(26,796)</u>	<u>(137,780)</u>	<u>(717,443)</u>	<u>(1,413,329)</u>
Jumlah - bersih	<u>35,412,480</u>	<u>3,856,557</u>	<u>184,789</u>	<u>143,909</u>	<u>148,909</u>	<u>39,746,644</u>
						Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah pinjaman yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar Rp nihil, Rp 2.642 dan Rp 61.727 (lihat Catatan 9e), dengan penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp nihil, Rp 2.642 dan Rp 61.727.

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura dan Euro.

Pada tanggal 31 Desember 2008, rasio pinjaman bermasalah (*NPL*) gross dan *net* terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 2,36% (2007: 2,26%; 2006: 3,31%) dan 1,18% (2007: 0,68%; 2006: 1,16%).

Pada tanggal 31 Desember 2008, rasio aset produktif bermasalah dan rasio *NPL*-*net* sesuai minimum pembentukan BI untuk penyisihan kerugian adalah masing-masing sebesar 1,71% (2007: 1,39%; 2006: 1,79%) dan 1,24% (2007: 1,04%; 2006: 1,16%).

Pinjaman di atas dijamin dengan berbagai tipe agunan termasuk hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima. Jaminan yang diterima oleh Bank yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian termasuk deposito yang dijaminkan sebesar Rp 3.995.118 (2007: Rp 3.035.494; 2006: Rp 2.337.676).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

9. LOANS (continued)

a. By type and currency (continued)

Included in outstanding loans as at 31 December 2008, 2007 and 2006 were loans purchased from IBRA amounting to Rp nil, Rp 2,642 and Rp 61,727, respectively (see Note 9e), with an allowance for possible losses of Rp nil, Rp 2,642 and Rp 61,727, respectively.

Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Singapore Dollar and Euro.

*As at 31 December 2008, the percentage of gross and net non-performing loans (*NPL*) to total loans was 2.36% (2007: 2.26%; 2006: 3.31%) and 1.18% (2007: 0.68%; 2006: 1.16%), respectively.*

*As at 31 December 2008, the percentage of non-performing earnings assets and *NPL*-*net* after minimum BI provision of possible losses were 1.71% (2007: 1.39%; 2006: 1.79%) and 1.24% (2007: 1.04%; 2006: 1.16%), respectively.*

The above loans are collateralized with various types of collaterals, including mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other acceptable guarantees. Collateral received by the Bank, which was calculated as deduction factor of allowance for possible losses, included collateralized deposits of Rp 3,995,118 (2007: Rp 3,035,494; 2006: Rp 2,337,676).

b. By economic sector

	2008							Rupiah Trading, restaurant and hotel Manufacturing Electricity, gas and water Agriculture, farming and agriculture facilities Business services
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Rupiah								
Perdagangan, restoran dan hotel Industri pengolahan	14,987,194 6,127,139	911,002 204,239	314,871 13,979	129,445 14,771	274,591 85,553	(547,625) (149,942)	16,069,478 6,295,739	
Listrik, gas dan air	14,155	492	86	25	46	(310)	14,494	
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	561,721	19,775	2,646	3,036	11,534	(19,021)	579,691	
Jasa-jasa dunia usaha	6,353,443	547,892	18,347	17,275	52,453	(164,849)	6,824,561	
Jasa-jasa sosial/masyarakat	436,774	32,040	4,571	4,201	47,525	(56,525)	468,586	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,125,480	21,247	3,409	2,845	36,501	(53,047)	1,136,435	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	427,297	6,002	229	207	14,849	(13,895)	434,689	Mining
Konstruksi	689,843	10,216	105	724	833	(10,445)	691,276	Construction
Lain-lain	18,571,503	3,512,533	123,202	165,603	82,206	(390,148)	22,064,899	Others
Dipindahkan	49,294,549	5,265,438	481,445	338,132	606,091	(1,405,807)	54,579,848	Carry Forward

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2008							<i>Carried Forward Foreign currencies Trading, restaurant and hotel Manufacturing Electricity, gas and water</i>
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Pindahan Mata uang asing	49,294,549	5,265,438	481,445	338,132	606,091	(1,405,807)	54,579,848	
Perdagangan, restoran dan hotel	1,208,533	3,174	2,376	-	15,560	(22,078)	1,207,565	
Industri pengolahan	2,987,716	92,860	-	-	88,805	(97,628)	3,071,753	
Listrik, gas dan air	35,738	-	-	-	-	(358)	35,380	
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	349,921	-	-	-	-	(3,499)	346,422	<i>Agriculture, farming and agriculture facilities</i>
Jasa-jasa dunia usaha	1,674,831	-	-	-	-	(16,753)	1,658,078	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	7,194	1,580	-	-	-	(16)	8,758	<i>Social/public services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	442,763	-	-	-	296	(4,495)	438,564	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Pertambangan	1,703,452	21,267	-	-	-	(17,249)	1,707,470	<i>Mining</i>
Konstruksi	237,222	-	-	-	-	(2,322)	234,900	<i>Construction</i>
Lain-lain	109,054	13,788	175	1,162	-	(2,359)	121,820	<i>Others</i>
	<u>8,756,424</u>	<u>132,669</u>	<u>2,551</u>	<u>1,162</u>	<u>104,661</u>	<u>(166,757)</u>	<u>8,830,710</u>	
Jumlah	<u>58,050,973</u>	<u>5,398,107</u>	<u>483,996</u>	<u>339,294</u>	<u>710,752</u>	<u>(1,572,564)</u>	<u>63,410,558</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	-	(84)	-	<i>Less: Unearned interest income</i>
Jumlah - bersih	<u>58,050,973</u>	<u>5,398,107</u>	<u>483,996</u>	<u>339,294</u>	<u>710,668</u>	<u>(1,572,564)</u>	<u>63,410,474</u>	<i>Total - net</i>
<hr/>								
Rupiah	2007							<i>Rupiah Trading, restaurant and hotel Manufacturing Electricity, gas and water</i>
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Perdagangan, restoran dan hotel	12,931,381	639,429	104,568	122,353	234,269	(633,512)	13,398,488	
Industri pengolahan	5,745,559	86,864	14,144	13,008	110,125	(163,393)	5,806,307	
Listrik, gas dan air	12,186	843	90	-	-	(222)	12,897	
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	557,089	16,207	8,659	1,812	2,430	(11,430)	574,767	<i>Agriculture, farming and agriculture facilities</i>
Jasa-jasa dunia usaha	3,410,874	100,333	14,024	20,808	27,004	(69,929)	3,503,114	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	535,313	53,046	12,750	10,193	48,353	(65,995)	593,660	<i>Social/public services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	617,639	20,665	1,217	7,093	34,421	(46,370)	634,665	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Pertambangan	100,518	23,363	163	828	518	(2,848)	122,542	<i>Mining</i>
Konstruksi	637,118	18,319	301	3,488	2,729	(13,247)	648,708	<i>Construction</i>
Lain-lain	14,517,288	3,209,645	68,075	99,854	63,433	(323,781)	17,634,514	<i>Others</i>
Dipindahkan	<u>39,064,965</u>	<u>4,168,714</u>	<u>223,991</u>	<u>279,437</u>	<u>523,282</u>	<u>(1,330,727)</u>	<u>42,929,662</u>	<i>Carry Forward</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

2007							
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Pindahan Mata uang asing							
Perdagangan, restoran dan hotel	39,064,965	4,168,714	223,991	279,437	523,282	(1,330,727)	42,929,662
Industri pengolahan							
Listrik, gas dan air	903,328	-	13,786	-	1,308	(10,043)	908,379
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	2,312,398	-	37,479	701	81,146	(99,761)	2,331,963
Jasa-jasa dunia usaha							
Jasa-jasa sosial/masyarakat	248,093	-	-	-	-	(2,482)	245,611
Jasa-jasa dunia usaha	1,238,272	1,251	-	-	-	(12,423)	1,227,100
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8,409	-	-	-	-	(18)	8,391
Pertambangan	322,730	-	-	345	-	(3,211)	319,864
Konstruksi	1,657,581	-	-	-	-	(16,576)	1,641,005
Lain-lain	107,487	-	-	-	-	(1,032)	106,455
	119,315	20,514	315	146	-	(2,348)	137,942
	<u>6,919,672</u>	<u>21,765</u>	<u>51,580</u>	<u>1,192</u>	<u>82,454</u>	<u>(147,914)</u>	<u>6,928,749</u>
Jumlah	<u>45,984,637</u>	<u>4,190,479</u>	<u>275,571</u>	<u>280,629</u>	<u>605,736</u>	<u>(1,478,641)</u>	<u>49,858,411</u>
Dikurangi:							
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	-	(118)	-
Jumlah - bersih	<u>45,984,637</u>	<u>4,190,479</u>	<u>275,571</u>	<u>280,629</u>	<u>605,618</u>	<u>(1,478,641)</u>	<u>49,858,293</u>
							Total
							Less: Unearned interest income
							Total - net
2006							
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Rupiah							
Perdagangan, restoran dan hotel	10,055,510	689,102	92,009	113,962	237,338	(490,438)	10,697,483
Industri pengolahan	5,066,506	119,619	8,866	36,071	274,031	(251,793)	5,253,300
Listrik, gas dan air	18,056	100,974	54	50	238	(3,376)	115,996
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	685,043	116,056	6,094	1,386	2,901	(14,743)	796,737
Jasa-jasa dunia usaha	1,909,989	100,098	5,641	3,580	46,411	(69,418)	1,996,301
Jasa-jasa sosial/masyarakat	748,539	65,724	6,234	5,272	2,652	(19,393)	809,028
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	671,070	97,576	14,506	15,331	89,562	(104,101)	783,944
Pertambangan	102,513	30,024	11	59	4,720	(7,143)	130,184
Konstruksi	287,029	6,598	628	26	3,220	(5,653)	291,848
Lain-lain	12,087,178	2,632,726	73,141	105,520	117,718	(315,778)	14,700,505
Dipindahkan	<u>31,631,433</u>	<u>3,958,497</u>	<u>207,184</u>	<u>281,257</u>	<u>778,791</u>	<u>(1,281,836)</u>	<u>35,575,326</u>
							Rupiah Trading, restaurant and hotel Manufacturing Electricity, gas and water Agriculture, farming and agriculture facilities Business services Social/public services Transportation, warehousing and communication Mining Construction Others Carry Forward

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	2006							<i>Carried Forward Foreign currencies Trading, restaurant and hotel Manufacturing Electricity, gas and water</i>
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Pindahan Mata uang asing	31,631,433	3,958,497	207,184	281,257	778,791	(1,281,836)	35,575,326	
Perdagangan, restoran dan hotel	473,540	7,564	4,157	-	84	(5,307)	480,038	
Industri pengolahan	1,878,840	11,984	-	-	92,297	(107,423)	1,875,698	
Listrik, gas dan air	2,375	2,537	-	-	-	(72)	4,840	
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	95,683	-	-	-	-	(957)	94,726	
Jasa-jasa dunia usaha	509,360	7,775	-	-	-	(5,470)	511,665	
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	33,816	-	-	-	-	(284)	33,532	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	264,550	35,232	-	-	-	(2,650)	297,132	
Pertambangan	693,777	-	-	-	-	(6,941)	686,836	
Konstruksi	114,920	401	-	-	-	(1,111)	114,210	
Lain-lain	71,980	6,083	244	432	92,381	(1,278)	77,461	
	<u>4,138,841</u>	<u>71,576</u>	<u>4,401</u>	<u>432</u>	<u>92,381</u>	<u>(131,493)</u>	<u>4,176,138</u>	
Jumlah	<u>35,770,274</u>	<u>4,030,073</u>	<u>211,585</u>	<u>281,689</u>	<u>871,172</u>	<u>(1,413,329)</u>	<u>39,751,464</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	-	(4,820)	-	<i>Less: Unearned interest income</i>
Jumlah - bersih	<u>35,770,274</u>	<u>4,030,073</u>	<u>211,585</u>	<u>281,689</u>	<u>866,352</u>	<u>(1,413,329)</u>	<u>39,746,644</u>	<i>Total - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2008, termasuk dalam sektor ekonomi "lain-lain" adalah tagihan kartu kredit sebesar Rp 1.611.060 (2007: 1.334.476; 2006: Rp 902.730) dan pembiayaan bersama sebesar Rp 10.080.897 (2007: Rp 8.260.524; 2006: Rp 8.878.856).

As at 31 December 2008, included in economic sector "others" are credit card receivables of Rp 1,611,060 (2007: Rp 1,334,476; 2006: Rp 902,730) and joint financing of Rp 10,080,897 (2007: Rp 8,260,524; 2006: Rp 8,878,856).

c. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

c. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	2008	2007	2006	
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,090,049	1,141,849	1,638,682	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(119,437)</u>	<u>(149,683)</u>	<u>(277,436)</u>	<i>Less: Allowance for possible losses</i>
	<u>970,612</u>	<u>992,166</u>	<u>1,361,246</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 1.160.923 (2007: Rp 1.177.370; 2006: Rp 100.383). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 3% - 70,91% (2007: 6,25% - 70,91%; 2006: 5% - 66,67%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Jumlah akumulasi pinjaman yang dibeli dari BPPN sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 7.829.245 dengan harga beli Rp 1.337.135.

Dari harga pembelian tersebut sebesar Rp 594.877 telah dibuatkan perjanjian kredit baru dengan debitur.

Selama tahun 2008, Bank menerima pelunasan sebesar Rp 2.629 (2007: Rp 26.801; 2006: Rp 1.708) atas pokok kredit sebesar Rp 2.629 (2007: Rp 63.505; 2006: Rp 1.708).

Berikut adalah ikhtisar perubahan kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun berjalan:

9. LOANS (continued)

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 December 2008 amounted to Rp 1,160,923 (2007: Rp 1,177,370; 2006: Rp 100,383). The participation of the Bank as a member of syndications is between 3% - 70.91% (2007: 6.25% - 70.91%; 2006: 5% - 66.67%) of each syndicated loan facility.

e. Loans purchased from IBRA

Accumulated amount of loans purchased from IBRA as at 31 December 2008, 2007 and 2006 amounted to Rp 7,829,245 with a purchase price of Rp 1,337,135.

For loans with a total purchase price of Rp 594,877, new credit agreements have been signed with debtors.

During 2008, the Bank received settlements of Rp 2,629 (2007: Rp 26,801; 2006: Rp 1,708) on loan principal balances of Rp 2,629 (2007: Rp 63,505; 2006: Rp 1,708).

Below is the summary of movement of loans purchased from IBRA during the year:

	2008	2007	2006	
Pokok pinjaman				Loan principal
Saldo, 1 Januari	2,642	65,996	68,280	Balance as at 1 January
Pengembalian pinjaman selama tahun berjalan	(2,629)	(26,801)	(1,708)	Loan repayments during the year
Penghapusbukan selama tahun berjalan	-	(36,704)	-	Write-offs during the year
Selisih transaksi mata uang asing	(13)	151	(576)	Foreign exchange differences
Saldo, 31 Desember (dipindahkan)	-	2,642	65,996	Balance as at 31 December (carry forward)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)		9. LOANS (continued)		
e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)		e. Loans purchased from IBRA (continued)		
		2008	2007	2006
Saldo pokok pinjaman - pindahan	-	2,642	65,996	Loan principle balance - carried forward
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman dan penyisihan kerugian				Difference between loan principal and purchase price and allowance for possible losses
Saldo, 1 Januari	(2,642)	(61,727)	(64,011)	Balance as at 1 January
Koreksi penyisihan kerugian atas penerimaan pinjaman tahun berjalan	-	2,311	-	Correction of allowance for possible losses due to loan repayment during the year
Pengembalian pinjaman selama tahun berjalan	2,629	24,490	1,708	Loan repayments during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	32,435	-	Write-offs during the year
Selisih transaksi mata uang asing	13	(151)	576	Foreign exchange differences
Saldo, 31 Desember	-	(2,642)	(61,727)	Balance as at 31 December
Pendapatan bunga ditangguhkan				Unearned interest income
Saldo, 1 Januari	-	(4,269)	(4,269)	Balance as at 1 January
Pengembalian pinjaman selama tahun berjalan	-	4,269	-	Loan repayment during the year
Saldo, 31 Desember	-	-	(4,269)	Balance as at 31 December
Jumlah - bersih	-	-	-	Total - net
f. Perubahan penyisihan kerugian		f. Movement of allowance for possible losses		
Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:		<i>Movement in the allowance for possible losses was as follows:</i>		
		2008	2007	2006
Saldo, 1 Januari	1,475,999	1,351,602	953,054	<i>Balance as at 1 January</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	733,256	977,743	1,060,229	<i>Increase in allowance for possible losses during the year</i>
Reklasifikasi dari cadangan lain-lain	-	16,644	-	<i>Reclassification from other reserves</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	541,409	381,268	194,490	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1,156,456)	(1,267,318)	(833,780)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(21,644)	16,060	(22,391)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
	1,572,564	1,475,999	1,351,602	
Ditambah:				Add:
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:				Loans purchased from IBRA:
- Penyisihan kerugian	-	2,642	61,727	Allowance for possible losses -
Saldo, 31 Desember	1,572,564	1,478,641	1,413,329	Balance as at 31 December

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 10.080.897 (2007: Rp 8.260.524; 2006: Rp 8.878.856) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 9a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.745 (2007: Rp 350.945; 2006: Rp 350.816).

i. Pinjaman lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*), risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan tanggung renteng (*with recourse*), risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

Di Februari 2006, Bank and American Express Bank Ltd. ("AMEX") menandatangani "Business Transfer Agreement" dimana AMEX akan menjual portofolio aset dan kewajiban kartu kredit kepada Bank. Selain itu kedua belah pihak juga menandatangani "Independent Operator Agreement" yang memberikan hak eksklusif bagi Bank untuk menerbitkan dan melakukan bisnis kartu kredit AMEX di Indonesia secara eksklusif untuk periode 8 tahun sejak tanggal 31 Agustus 2006.

9. LOANS (continued)

f. Movemement of allowance for possible losses (continued)

Management believes that the allowance for possible losses on loans is adequate.

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 31 December 2008 was Rp 10,080,897 (2007: Rp 8,260,524; 2006: Rp 8,878,856) and was included under consumer loans (see Note 9a).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 31 December 2008, the balance of channelling loans amounted to Rp 350,745 (2007: Rp 350,945; 2006: Rp 350,816).

i. Other loans

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi-finance companies.

In February 2006, the Bank and American Express Bank Ltd. ("AMEX") entered into a Business Transfer Agreement pursuant to which AMEX will sell its Indonesia's credit card assets and liabilities to the Bank. In addition to that, both parties also entered into an "Independent Operator Agreement" pursuant to which the Bank shall be authorised to act as an issuer of AMEX credit cards in Indonesia, to enter into contracts as an acquirer of credit card services for the period of exclusivity of 8 years starting from 31 August 2006.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 termasuk dalam Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 4.875.000 (2007: Rp 3.469.650; 2006: Rp 4.000.000) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah sebesar Rp 4.914.104 (2007: Rp 3.402.665; 2006: Rp 4.000.000) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo bervariasi antara tanggal 25 Mei 2009 - 11 April 2011 dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri bervariasi antara 25 Desember 2014 - 25 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 78,63% - 110,81% (2007: 103%; 2006: 102% - 104,50%) dan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar nihil (2007: 99,07% - 100,04%; 2006: 97,50% - 100,05%).

Selama 2008, Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekapitalisasi dengan nilai nominal sebesar Rp 3.300.000 telah dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, dari jumlah tersebut, Rp 1.875.000 telah dijual dengan janji dibeli kembali.

Selama tahun 2007 dan 2006, Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekapitalisasi dengan nilai nominal sebesar masing-masing Rp 1.500.000 dan Rp 1.125.000 telah dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2008, kerugian yang belum direalisasi yang berasal karena perpindahan tersebut sebesar Rp 115.851 (2007: Rp 2.775; 2006: Rp 37.430) dicatat pada akun ekuitas.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

As at 31 December 2008 included in the Government Bonds of Rp 4,875,000 (2007: Rp 3,469,650; 2006: Rp 4,000,000) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement of Rp 4,914,104 (2007: Rp 3,402,665; 2006: Rp 4,000,000) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured variously between 25 May 2009 - 11 April 2011, and the maturity of the corresponding Government Bonds are various between 25 December 2014 - 25 April 2015.

As at 31 December 2008, the market value of held to maturity Government Bonds with fixed interest rates ranging from 78.63% - 110.81% (2007: 103%; 2006: 102% - 104.50%) and floating interest rates of nil (2007: 99.07% - 100.04%; 2006: 97.50% - 100.05%).

During 2008, Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity with a nominal amount of Rp 3,300,000 were reclassified to the available for sale portfolio with the purpose of entering into repurchase agreements. As of 31 December 2008, from that amount, Rp 1,875,000 have been sold with repurchase agreement.

During 2007 and 2006, Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity with a nominal amount of Rp 1,500,000 and Rp 1,125,000, respectively have been reclassified to the available for sale portfolio in relation to transaction of securities sold under repurchase agreements.

As at 31 December 2008, unrealised losses arising from the above reclassification of Rp 115,851 (2007: Rp 2,775; 2006: Rp 37,430) were recorded in equity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 27.674.517 telah dijual selama tahun 2008 (2007: Rp 50.087.905; 2006: Rp 36.637.463) pada harga yang berkisar antara 53,71% - 122,75% dari nilai nominal (2007: 62% - 132,25%; 2006: 84,30% - 123,25%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 25.900.618 telah dibeli selama tahun 2008 pada harga yang berkisar antara 53,70% - 122,75% dari nilai nominal (2007: Rp 51.354.826 pada harga berkisar antara 61,65% - 132,27%; 2006: Rp 39.943.947 pada harga berkisar antara 84,25% - 129%).

Pada tanggal 31 Desember 2008, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 18.853 (2007 dan 2006: kerugian bersih yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 17.764 dan Rp 1.873).

Akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 707.679 (2007: akumulasi kerugian yang belum direalisasi, setelah pajak tangguhan sebesar Rp 93.342; 2006: akumulasi keuntungan yang belum direalisasi setelah pajak tangguhan sebesar Rp 210.759).

Bank mengakui kerugian bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 172.108 selama tahun 2008 (2007: keuntungan bersih sebesar Rp 410.147; 2006: keuntungan bersih sebesar Rp 304.652).

b. Berdasarkan mata uang

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 27,674,517 have been sold during 2008 (2007: Rp 50,087,905; 2006: Rp 36,637,463) at prices ranging from 53.71% - 122.75% of nominal value (2007: 62% - 132.25%; 2006: 84.30% - 123.25%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 25,900,618 have been bought during 2008 at prices ranging from 53.70% - 122.75% from the nominal value (2007: Rp 51,354,826 at prices ranging from 61.65% - 132.27%; 2006: Rp 39,943,947 at prices ranging from 84.25% - 129%).

As at 31 December 2008, unrealised net gains arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded as income in the consolidated statement of income amounting to Rp 18,853 (2007 and 2006: unrealised net losses amounting to Rp 17,764 and Rp 1,873, respectively).

Accumulated unrealised losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as available for sales securities recorded in the equity, after deferred tax, amounted to Rp 707,679 (2007: accumulated unrealised losses, after deferred tax amounted to Rp 93,342; 2006: accumulated unrealised gains, after deferred tax amounted to Rp 210,759).

The Bank recognised net losses from the sale of Government Bonds amounting to Rp 172,108 during 2008 (2007: net gains amounting to Rp 410,147; 2006: net gains amounting to Rp 304,652).

b. By currency

	2008	2007	2006	
- Rupiah	10,697,682	13,092,189	17,156,602	<i>Rupiah -</i>
- Dolar Amerika Serikat	2,385,656	2,715,782	1,545,690	<i>United States Dollar -</i>
	<u>13,083,338</u>	<u>15,807,971</u>	<u>18,702,292</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)**

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode kupon/ Period of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar Carrying value/fair value		
				2008	2007	2006
FR02	15-Jun-09	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	121,876	65,209	66,521
FR05	15-Jul-07	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed			1,000,618
FR10	15-Mar-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	5,100	32,848	32,850
FR12	15-May-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	30,472	125,409	21,570
FR13	15-Sep-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	109,414	579,976	609,570
FR14	15-Nov-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	534	306,260	273,700
FR15	15-Feb-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	55,875
FR16	15-Aug-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	62,400		185,625
FR17	15-Jan-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	56,953	17,010	590,738
FR18	15-Jul-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	83,198	205,869	587,600
FR19	15-Jun-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	265,527	353,991	663,225
FR20	15-Dec-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	223,402	465,884	1,000,150
FR21	15-Dec-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10,834	229,578	229,039
FR22	15-Sep-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	348,381	354,299	32,250
FR23	15-Dec-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	112,787	166,404	31,200
FR25	15-Oct-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	227,960	244,127	1,064
FR26	15-Oct-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	181,997	201,682	241,918
FR27	15-Jun-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	232,118	285,911	4,888
FR28	15-Jul-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	118,903	169,616	59,700
FR29	15-Apr-07	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	780
FR30	15-May-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	90,097	146,965	270,091
FR31	15-Nov-20	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	246,237	291,253	263,125
FR32	15-Jul-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	222,120	263,934	263,500
FR33	15-Mar-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	749,784	771,876	571,194
FR34	15-Jun-21	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	145,800	787,540
FR35	15-Jun-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	15,604	526,716
FR36	15-Sep-19	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	119,305	140,895	209,625
FR37	15-Sep-26	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	4,152	143,234
FR38	15-Aug-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	259,108	371,562	241,885
FR39	15-Aug-23	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	55,000
FR40	15-Sep-25	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	5,788	153,842
FR41	15-Nov-08	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	135,978	143,925
FR42	15-Jul-27	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	700	-
FR43	15-Jul-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	212,087	410,639	-
FR44	15-Sep-24	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	354	429	-
FR47	15-Feb-28	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	1,103	-
FR48	15-Sep-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	55,845	46,149	-
FR49	15-Sep-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	5,634	-	-
IND_GOV14	10-Mar-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1,159,951	923,669	1,058,719
IND_GOV15	20-Apr-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	39,240	19,819	29,237
IND_GOV16	15-Jan-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	250,155	323,119	79,226
IND_GOV17	9-Mar-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	289,504	419,045	80,734
IND_GOV35	12-Oct-35	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	646,806	780,276	297,774
IND_GOV37	17-Feb-37	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	249,853	-
ORI1	9-Aug-09	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	60	2,173	34,112
ORI2	28-Mar-10	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	36,600	11,297	-
ORI3	12-Sep-11	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	113,619	16,453	-
ORI4	12-Mar-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	109,892	-	-
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	942	-	-
ZC01	20-Nov-08	N/A	Tetap/Fixed	-	83,295	-
ZC02	20-Sep-09	N/A	Tetap/Fixed	410	69,787	-
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/Fixed	2,563	54,180	-
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/Fixed	77,972	-	-
SPN2	30-Apr-09	N/A	Tetap/Fixed	19,048	-	-
VR11	25-Feb-07	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	-	-	428
VR14	25-Aug-08	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	-	880	879
VR19	25-Dec-14	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	1,985,025	2,009,404	2,471,248
VR20	25-Apr-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	3,416,959	3,485,683	3,529,239
VR21	25-Nov-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	782,165	802,138	1,802,138
				13,083,338	15,807,971	18,702,292

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program profiling Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan digantikan dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal) (2007: Rp 3.300.000; 2006: Rp 5.800.000).

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Reprofiling program

As at 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturities between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same nominal amount and type and maturities between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 31 December 2008 amounting to Rp 3,300,000 (nominal value) (2007: Rp 3,300,000; 2006: Rp 5,800,000).

e. Movement in the unrealised gains/(losses)

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

	2008	2007	2006	
Saldo, awal tahun-sebelum pajak penghasilan tangguhan	(133,346)	301,084	(170,691)	<i>Balance, beginning of year - before deferred income tax</i>
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan-bersih	(927,468)	(24,283)	1,012,281	<i>Addition of unrealised (losses)/ gains during the year-net Realised losses/(gains) from sale of Government Bonds during the year-net</i>
Rugi/(laba) yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan-bersih	77,928	(410,147)	(540,506)	
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(982,886)	(133,346)	301,084	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	275,207	40,004	(90,325)	<i>Deferred income tax</i>
Saldo, akhir tahun - bersih	(707,679)	(93,342)	210,759	<i>Balance, end of year - net</i>

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Pada tanggal 4 Juni 2008, Direksi memutuskan untuk merubah strategi/intensi atas beberapa seri Obligasi Pemerintah (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 dan FR48) dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.427.033 dengan memindahkan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held-to-maturity

On 4 June 2008, the Board of Directors decided to change its strategy/intention on some available for sale Government Bonds (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 and FR48) with nominal amount of Rp 1,427,033 by transferring them into held to maturity category.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Nilai pasar wajar atas obligasi tersebut pada tanggal pemindahan menjadi nilai perolehan baru dan rugi yang belum direalisasi atas obligasi tersebut sejumlah Rp 297.701 pada tanggal pemindahan akan tetap disajikan dalam kelompok ekuitas dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu masing-masing obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara nilai pasar pada saat pemindahan dan nilai nominal masing-masing obligasi sejumlah Rp 133.095 disajikan sebagai diskonto dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

12. PENYERTAAN

Investasi dicatat menggunakan metode biaya:

Biaya perolehan
Dikurangi:

Penyisihan penurunan nilai investasi

Nilai tercatat

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi di atas telah memadai.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 mencakup:

Nama perusahaan/Company's name
PT Bank Woori Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia
Lain-lain/Others

Kegiatan usaha/Business activity
Bank/Banking
Bank/Banking
Usaha Patungan, Telekomunikasi/
Joint Venture, Telecommunication

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity (continued)

The fair market value of those bonds on the date of transfer becomes its new cost and the unrealised losses amounting to Rp 297,701 as at the date of transfer remained in the equity and will be amortised during the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

The difference between market value on the date of transfer and its nominal value amounting to Rp 133,095 is presented as discount and will be amortised over the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

12. INVESTMENTS

Investments recorded using the cost method:

Cost Less:

Allowance for diminution in value of investments

Carrying amount

Management believes that the above allowance for diminution in value of investments is adequate.

The above long-term investments in associated companies as at 31 December 2008, 2007 and 2006 included:

**Percentase kepemilikan/
Percentage of ownership**

4.81%

1.00%

0.24% - 5.47%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari pembelian 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF, 90% saham AI dan 90% saham AQ (lihat Catatan 1c).

13. GOODWILL

Goodwill arose from the purchase of 75% of the issued shares of ADMF, 90% of the shares of AI and 90% of the shares of AQ (see Note 1c).

	2008	2007	2006	
Harga perolehan	850,000	850,000	850,000	<i>Acquisition costs</i>
Nilai wajar aset bersih ADMF, AI dan AQ (lihat Catatan 1c)	(182,128)	(182,128)	(182,128)	<i>Fair value of net assets of ADMF, AI and AQ (see Note 1c)</i>
<i>Goodwill</i>	<u>667,872</u>	<u>667,872</u>	<u>667,872</u>	<i>Goodwill</i>
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	(417,421)	(333,937)	(250,453)	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>250,451</u>	<u>333,935</u>	<u>417,419</u>	<i>Net book value</i>
Beban amortisasi selama tahun berjalan (lihat Catatan 1c dan 36)	83,484	83,484	76,505	<i>Amortisation expenses during the year (see Notes 1c and 36)</i>

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2008				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan					Cost
Tanah	509,312	3,129	40,284	472,157	<i>Land</i>
Bangunan	531,771	36,534	8,210	560,095	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	1,318,057	440,149	18,166	1,740,040	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	336,077	277,641	133,791	479,927	<i>Motor vehicles</i>
	<u>2,695,217</u>	<u>757,453</u>	<u>200,451</u>	<u>3,252,219</u>	
Aset dalam penyelesaian	4,483	27,780	22,271	9,992	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,699,700</u>	<u>785,233</u>	<u>222,722</u>	<u>3,262,211</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	151,844	35,695	4,725	182,814	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	882,715	202,943	41,570	1,044,088	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	126,263	81,530	77,508	130,285	<i>Motor vehicles</i>
	<u>1,160,822</u>	<u>320,168</u>	<u>123,803</u>	<u>1,357,187</u>	
Nilai buku	<u>1,538,878</u>			<u>1,905,024</u>	<i>Net book value</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2007				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ 31 December
Harga perolehan				Cost
Tanah	545,849	595	37,132	Land
Bangunan	492,999	41,351	2,579	Buildings
Perlengkapan kantor	1,198,333	145,944	26,220	Office equipment
Kendaraan bermotor	266,936	93,338	24,197	Motor vehicles
	<u>2,504,117</u>	<u>281,228</u>	<u>90,128</u>	<u>2,695,217</u>
Aset dalam penyelesaian	6,623	253	2,393	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,510,740</u>	<u>281,481</u>	<u>92,521</u>	<u>2,699,700</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	104,025	50,066	2,247	Buildings
Perlengkapan kantor	743,023	148,841	9,149	Office equipment
Kendaraan bermotor	89,156	60,039	22,932	Motor vehicles
	<u>936,204</u>	<u>258,946</u>	<u>34,328</u>	<u>1,160,822</u>
Nilai buku	<u>1,574,536</u>		<u>1,538,878</u>	Net book value
2006				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ 31 December
Harga perolehan				Cost
Tanah	552,151	1,922	8,224	Land
Bangunan	472,143	27,572	6,716	Buildings
Perlengkapan kantor	992,677	276,902	71,246	Office equipment
Kendaraan bermotor	214,215	90,486	37,765	Motor vehicles
	<u>2,231,186</u>	<u>396,882</u>	<u>123,951</u>	<u>2,504,117</u>
Aset dalam penyelesaian	2,189	7,616	3,182	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,233,375</u>	<u>404,498</u>	<u>127,133</u>	<u>2,510,740</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	74,579	31,360	1,914	Buildings
Perlengkapan kantor	627,706	169,348	54,031	Office equipment
Kendaraan bermotor	51,062	51,215	13,121	Motor vehicles
	<u>753,347</u>	<u>251,923</u>	<u>69,066</u>	<u>936,204</u>
Nilai buku	<u>1,480,028</u>		<u>1,574,536</u>	Net book value

Termasuk dalam penambahan aset tetap di tahun 2008 adalah saldo harga perolehan Rp 436.337 (2007: Rp 348.599; 2006: Rp 29.445) dan akumulasi penyusutan aset tetap Rp 187.315 (2007: Rp 134.727; 2006: Rp 10.945) Anak Perusahaan (ADMF, AI dan AQ) pada tahun 2008.

Included in 2008 additions of fixed assets are the beginning balance of acquisition cost Rp 436,337 (2007: Rp 348,599; 2006: Rp 29,445) and accumulated depreciation Rp 187,315 (2007: Rp 134,727; 2006: Rp 10,945) of the Subsidiaries (ADMF, AI and AQ) in 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.829.407 (2007: Rp 2.810.460; 2006: Rp 933.850). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tahun 2006, Bank mengadakan perikatan *New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement* dengan I-Flex Solutions Pte.Ltd., untuk membantu Bank dalam rangka penggantian *core banking system* dari ICBS menjadi NCBS untuk periode 4 tahun dari 2007 sampai 2010. Jumlah nilai kontrak awal adalah sebesar USD 13.346.747.

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

14. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

As at 31 December 2006, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 2,829,407 (2007: Rp 2,810,460; 2006: Rp 933,850). Management believes that the coverage is adequate.

In 2006, the Bank entered into New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement with I-Flex Solutions Pte.Ltd., to assist the Bank for the change of its core banking system from ICBS to NCBS for a period of 4 years starting from 2007 to 2010. Total original committed contract amounted to USD 13,346,747.

15. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Information in respect of maturity is disclosed in Note 47.

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang bunga	958,765	801,602	857,757	<i>Interest receivables</i>
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	478,157	286,693	253,295	<i>Security deposits and prepaid expenses</i>
Beban tangguhan - bersih	1,228,182	922,427	689,743	<i>Deferred expenses - net</i>
Agunan yang diambil alih	97,715	116,159	113,388	<i>Repossessed assets</i>
Premi atas <i>call option</i> (lihat Catatan 1c)	186,875	186,875	186,875	<i>Premium on call option</i> (see Note 1c)
Uang muka lain-lain	456,399	263,047	91,618	<i>Other advances</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	36,607	6,978	20,139	<i>Idle properties</i>
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 24 dan 25)	279,320	279,320	-	<i>Other assets - subordinated loans and loan capital</i> (see Notes 24 and 25)
Premi atas <i>option</i> yang masih harus diterima	47,612	61,853	2,377	<i>Premium receivables on call option</i>
Aset lain-lain atas transaksi derivatif jatuh tempo (lihat Catatan 8)	832,141	-	-	<i>Other assets for past due derivative transactions</i> (see Note 8)
Piutang atas penjualan efek-efek	5,651	24,834	96,332	<i>Receivables from sales of marketable securities</i>
Dana setoran kliring Bank Indonesia	618,981	493,178	149,001	<i>Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia</i>
Tagihan transaksi kartu kredit	67,134	94,721	70,586	<i>Receivable from credit card transactions</i>
Lain-lain	157,008	159,630	186,276	<i>Others</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian	(414,649)	(31,602)	(20,973)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>5,035,898</u>	<u>3,665,715</u>	<u>2,696,414</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo di atas terdiri dari aset lain-lain dan beban dibayar di muka dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 5.261.365 dan Rp 189.182 (2007: Rp 3.537.011 dan Rp 160.306; 2006: Rp 2.457.746 dan Rp 259.641).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas aset lain-lain telah memadai.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 259.322 (2007: Rp 294.867; 2006: Rp 412.886).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 21.983 (2007: Rp 28.891; 2006: Rp 12.837) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 192.728 (2007: Rp 125.129; 2006: Rp 125.021).

Beban tangguhan

Termasuk dalam akun ini adalah beban yang ditangguhkan yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen di Anak Perusahaan sebesar Rp 958.132 (2007: Rp 724.486; 2006: Rp 527.168), setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 846.813 (2007: Rp 607.727; 2006: Rp 442.385).

Premi atas call option (lihat Catatan 1c)

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai terhadap premi atas *call option* yang telah dibayar. Premi atas *call option* ini akan digunakan sebagai pengurang atas jumlah yang harus dibayar oleh Bank pada saat *call option* tersebut dilaksanakan, yaitu paling lambat tanggal 1 April 2009.

16. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh Bank sebagai bank penagih dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

Kewajiban segera dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

15. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

The above balance consists of other assets and prepayments in Rupiah and foreign currencies of Rp 5,261,365 and Rp 189,182 (2007: Rp 3,537,011 and Rp 160,306; 2006: Rp 2,457,746 and Rp 259,641), respectively.

Management believes that the allowance for possible losses on other assets is adequate.

Interest receivable

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp 259,322 (2007: Rp 294,867; 2006: Rp 412,886).

Security deposits and prepaid expenses

Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 21,983 (2007: Rp 28,891; 2006: Rp 12,837) and prepaid rent and maintenance of Rp 192,728 (2007: Rp 125,129; 2006: Rp 125,021).

Deferred expense

Included in this account is cost directly incurred in acquiring consumer financing receivables in Subsidiary, which was deferred amounted to Rp 958,132 (2007: Rp 724,486; 2006: Rp 527,168), net of accumulated amortization of Rp 846,813 (2007: Rp 607,727; 2006: Rp 442,385).

Premium on call option (see Note 1c)

Management believes that as at 31 December 2008, 2007 and 2006 there was no impairment in the value of premium paid on the call option. Premium on call option will be offsetted against the amount to be paid by the Bank when this call option is exercised, at the latest on 1 April 2009.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, clearing, tax collection received by Bank as collection bank and deposits transactions not yet settled.

Obligations due immediately in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

17. SIMPANAN NASABAH

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga masing-masing diungkapkan pada Catatan 47 dan 48.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2008	2007	2006	
Rupiah				Rupiah
- Giro	4,678,786	3,923,019	3,396,069	Current accounts -
- Tabungan	11,937,669	11,395,097	9,712,196	Savings -
- Deposito berjangka	47,051,397	32,423,313	32,701,939	Time deposits -
	<u>63,667,852</u>	<u>47,741,429</u>	<u>45,810,204</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Giro	2,215,236	2,671,697	1,812,071	Current accounts -
- Tabungan (lihat Catatan 55)	909,724	-	-	Savings (see Note 55) -
- Deposito berjangka	7,176,266	7,390,739	6,571,981	Time deposits -
	<u>10,301,226</u>	<u>10,062,436</u>	<u>8,384,052</u>	
	<u>73,969,078</u>	<u>57,803,865</u>	<u>54,194,256</u>	
Terdiri dari:				Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	128,317	572,245	265,748	Related parties -
- Pihak ketiga	73,840,761	57,231,620	53,928,508	Third parties -
	<u>73,969,078</u>	<u>57,803,865</u>	<u>54,194,256</u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Euro, Dolar Singapura dan Yen Jepang.

Deposits from related parties are disclosed in Note 42. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

b. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2008	2007	2006	
- Deposito berjangka	2,830,358	2,297,829	1,783,868	Time deposits -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
- Giro	209,209	132,733	128,830	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	933,309	1,591,124	2,608,190	Deposits and deposits on call -
- Call money	<u>23,000</u>	<u>1,476,295</u>	<u>1,133,266</u>	Call money -
	<u>1,165,518</u>	<u>3,200,152</u>	<u>3,870,286</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Giro	14	-	-	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	261,649	42	-	Deposits and deposits on call -
- Call money	43,600	-	898,968	Call money -
- Sertifikat deposito - bersih	<u>-</u>	<u>1,408,950</u>	<u>-</u>	Certificates of deposits - net -
	<u>305,263</u>	<u>1,408,992</u>	<u>898,968</u>	
	<u>1,470,781</u>	<u>4,609,144</u>	<u>4,769,254</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Deposits from other banks in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

19. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

19. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	129,475	89,498	22,421	Rupiah
Mata uang asing	<u>777,984</u>	<u>595,020</u>	<u>596,855</u>	Foreign currencies
	<u>907,459</u>	<u>684,518</u>	<u>619,276</u>	

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang dan Baht Thailand.

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Euro, Japanese Yen and Thailand Baht.

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

20. BONDS ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

	2008	2007	2006	
Bank	1,500,000	1,500,000	-	Bank
Anak Perusahaan	<u>734,043</u>	<u>1,166,025</u>	<u>1,193,890</u>	Subsidiary
	<u>2,234,043</u>	<u>2,666,025</u>	<u>1,193,890</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi I Bank Danamon tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012 dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi I Bank Danamon adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 156.000 (2007: Rp 109.200) (lihat Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2008, Obligasi I tersebut mendapat peringkat id AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

20. BONDS ISSUED (continued)

Bank

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with a nominal value of Rp 1,500,000 at Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

These bonds are not secured by specific guarantee, but secured by all the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expense on the bonds issued for the year ended 31 December 2008 amounted to Rp 156,000 (2007: Rp 109,200) (see Note 30).

As at 31 December 2008, Bonds I was rated at id AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

20. BONDS ISSUED (continued)

Anak Perusahaan

Subsidiary

	2008	2007	2006	
Rupiah				Rupiah
Nilai nominal	750,000	1,250,000	1,250,000	Nominal value
Dikurangi:				Less:
Pokok obligasi yang telah jatuh tempo	-	(47,250)	(15,750)	Matured bonds principal
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(957)	(2,917)	(6,360)	Unamortised bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(15,000)	(33,808)	(34,000)	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - bersih	<u>734,043</u>	<u>1,166,025</u>	<u>1,193,890</u>	<u>Total - net</u>
				<i>Amortisation costs charged to the consolidated statements of income</i>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	1,959	3,444	2,849	

Pada tanggal 8 Mei 2003, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi I ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 dan memiliki suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2003 dan berakhir tanggal 6 Mei 2008. Wali amanat untuk Obligasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi I ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar masing-masing Rp 452.750 dan Rp 484.250 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lahir dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 6 Mei 2008, ADMF membayar lunas Obligasi I.

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

On 8 May 2003, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance I Bonds Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Series A and Series B on the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds I matured on 6 May 2008 and bear a fixed interest rate at 14.125% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 6 August 2003 and the last payment on 6 May 2008. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bond I.

Bond I are secured by consumer financing receivables of Rp 452,750 and Rp 484,250 as of 31 December 2007 and 2006, respectively (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

On 6 May 2008, ADMF fully paid the Bonds I.

As at 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 450.000 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007 dan 2006: Rp 450.000) (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 130.552 (2007: Rp 169.498; 2006: Rp 131.072) (lihat Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2008, Obligasi II tersebut mendapat peringkat idAA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank dan Anak Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan.

20. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

Bonds II were secured by consumer financing receivables of Rp 450,000 as at 31 December 2008 (2007 and 2006: Rp 450,000) (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expense on the bonds issued for the year ended 31 December 2008 amounted to Rp 130,552 (2007: Rp 169,498; 2006: Rp 131,072) (see Note 30).

As at 31 December 2008, Bonds II were rated at idAA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the Bank and Subsidiary were in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

21. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2008	2007	2006	<i>Third parties Rupiah</i>
Pihak ketiga Rupiah				
- International Finance Corporation (IFC)	1,104,900	275,250	275,250	International Finance -
- PT Bank Central Asia Tbk	75,000	75,000	75,000	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	60,414	88,203	92,118	PT Permodalan Nasional -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	50,000	Madani (PNM)
- Bank Indonesia	46,737	69,271	109,364	Placements by other banks/ -
- Pinjaman penerusan	21,708	32,779	48,957	financial institutions
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	20,833	70,833	120,833	Bank Indonesia -
	<u>1,379,592</u>	<u>661,336</u>	<u>771,522</u>	Two-step loans -
Mata uang asing				<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Lippo Tbk)</i>
- Pembiayaan Letter of Credit	728,028	-	-	Foreign currency
- Pinjaman Bankers acceptance	436,000	845,370	246,977	Letter of Credit Financing -
- Pinjaman penerusan	-	3,418	9,830	Bankers acceptance -
	<u>1,164,028</u>	<u>848,788</u>	<u>256,807</u>	Two-step loans -
	<u>2,543,620</u>	<u>1,510,124</u>	<u>1,028,329</u>	

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah dalam Rupiah yang setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 8,60% - 11,97% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 (2007 dan 2006: 10.72%). Pada tanggal 31 Desember 2008 jumlah sebesar USD 120.000.000 (2007 dan 2006: USD 30.000.000) atau setara dengan Rp 1.104.900 (2007 dan 2006: Rp 275.250) telah dicairkan oleh Bank.

International Finance Corporation (IFC)

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is in Rupiah which is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging between 8.60% - 11.97% for the year ended 31 December 2008 (2007 and 2006: 10.72%). As at 31 December 2008, amount of USD 120,000,000 (2007 and 2006: USD 30,000,000) or equivalent to Rp 1,104,900 (2007 and 2006: Rp 275,250) has been drawn down by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar; melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidak konsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi, yang dilakukan (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu yang disepakati dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah, kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh ADMF dari BCA yang dapat diperpanjang sebesar Rp 75.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai kurang-kurangnya sebesar Rp 120% dari saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 10,50% - 14,00% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 (2007: 10,50% - 13,50%; 2006: 12,50% - 15,50%).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan investee, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

21. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (IFC) (continued)

This loan agreement include certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties; enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement; change its charter in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions, related or otherwise (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios; and limitation of dividend.

Limitation of dividends means that, unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Company or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Company does not comply with financial covenants, or the Company incurred a loss in the Fiscal Year for which the dividend is considered.

As of 31 December 2008, 2007 and 2006, the Company was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving working capital facility obtained by ADMF from BCA amounting to Rp 75,000. This loan is secured by vehicles financed with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 10). Interest rates per annum ranging between 10.50% - 14.00% for the year ended 31 December 2008 (2007: 10.50% - 13.50%; 2006: 12.50% - 15.50%).

During the year that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BI untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2009 - 2019 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2013 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 3,27% - 10,77% untuk tahun 2008 (2007: 2,97% - 7,97%; 2006: 6,44% - 12,67%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk, yang bergabung ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 12,19% - 15,75% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 (2007: 12,00% - 14,00%; 2006: 14,00% - 17,00%).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan pada perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin atau membubarkan Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Lippo Tbk.

21. BORROWINGS (continued)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members (KKPA).

These facilities will mature in 2007 - 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from BI which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities will mature in 2009 - 2019 and bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 - 2013 and bear annual interest rates at 3.27% - 10.77% for 2008 (2007: 2.97% - 7.97%; 2006: 6.44% - 12.67%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Lippo Tbk)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Lippo Tbk which was merged into PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 15 May 2009 and bears annual interest rates ranging from 12.19% - 15.75% for the year ended 31 December 2008 (2007: 12.00% - 14.00%; 2006: 14.00% - 17.00%).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger, invest in other companies, act as a guarantor or liquidate the Company, except with prior written consent from PT Bank Lippo Tbk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

Pembiayaan Letter of Credit

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari CoBank, Denver. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman ini adalah USD 66.791.560 atau setara dengan Rp 728.028 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 2,73% - 3,47%.

Pinjaman Bankers Acceptance

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman ini adalah USD 40.000.000 atau setara dengan Rp 436.000 (2007: USD 90.000.000 atau setara dengan Rp 845.370; 2006: USD 27.432.790 atau setara dengan Rp 246.977) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 4,15% - 4,33% (2007: 5,72% - 5,77%; 2006: 5,61% - 5,67%).

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh ADMF dari Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) pada tanggal 7 Desember 2006 dengan batas maksimum kredit sejumlah USD 30.000.000 atau setara Rupiah pada saat tersedia untuk digunakan dan ditentukan oleh peminjam pada tanggal dan waktu penentuan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Juni 2009, 7 Desember 2009, 7 Juni 2010 dan 7 Desember 2010 dengan cicilan pokok pinjaman yang sama sebanyak 4 kali.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mempunyai rasio pinjaman terhadap ekuitas melebihi rasio 10:1, memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lebih dari Rp 50.000, mempunyai rasio beban terhadap pendapatan melebihi 75% dan rasio pinjaman yang bermasalah melebihi 6%. ADMF belum pernah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 5 Mei 2008, ADMF memutuskan untuk tidak memperpanjang dan kemudian menutup fasilitas pinjaman ini.

21. BORROWINGS (continued)

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 31 December 2008, 2007 and 2006.

Letter of Credit Financing

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from CoBank, Denver. As at 31 December 2008, this outstanding borrowing USD 66,791,560 or equivalent to Rp 728,028 bear annual interest rates ranging from 2.73% - 3.47%.

Bankers Acceptance

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 December 2008, this outstanding borrowing amounted to USD 40,000,000 or equivalent to Rp 436,000 (2007: USD 90,000,000 or equivalent to Rp 845,370; 2006: Rp 27,432,790 or equivalent to Rp 246,977) and bear annual interest rates ranging from 4.15% - 4.33% (2007: 5.72% - 5.77%; 2006: 5.61% - 5.67%).

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

This account represents long-term loan facility obtained by ADMF from Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) on 7 December 2006 with a maximum credit limit amounting to USD 30,000,000 or Rupiah equivalent as available to and determined by the lender as of the date and time of determination. This loan facility will be due on 7 June 2009, 7 December 2009, 7 June 2010 and 7 December 2010, respectively, with 4 equal loan principal instalments.

During the year that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed, among others, to have its debt to equity ratio exceeding 10:1, to extend lending to related parties exceeding Rp 50,000, to have cost to income ratio exceeding 75% and non-performing loan ratio exceeding 6%. ADMF has not made any drawdown on this facility.

On 5 May 2008, ADMF decided to terminate and then close this loan facility.

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN

22. INCOME TAX

a. Hutang pajak

	2008	2007	2006	Bank
Bank				
Pajak Penghasilan Badan	1,220	6,422	27,012	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan:				Income Tax:
- Pasal 21	36,126	29,608	20,971	Article 21 -
- Pasal 23/26	9,696	9,353	30,464	Articles 23/26 -
- Pasal 25	55,736	90,658	33,194	Article 25 -
Pajak Pertambahan Nilai	1,781	3,379	1,225	Value Added Tax
	104,559	139,420	112,866	
Anak Perusahaan				Subsidiaries
- Pajak Penghasilan Badan	242,269	35,810	39,140	Corporate Income Tax -
- Pajak Penghasilan Lainnya	16,012	9,457	15,033	Other Income Taxes -
	258,281	45,267	54,173	
	362,840	184,687	167,039	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2008	2007	2006	Bank
Bank				
Kini	727,625	879,782	418,036	Current
Tangguhan	(312,835)	(103,016)	18,555	Deferred
	414,790	776,766	436,591	
Anak Perusahaan				Subsidiaries
Kini	439,691	214,957	191,688	Current
Tangguhan	21,352	51,826	24,049	Deferred
	461,043	266,783	215,737	
Konsolidasian				Consolidated
Kini	1,167,316	1,094,739	609,724	Current
Tangguhan	(291,483)	(51,190)	42,604	Deferred
	875,833	1,043,549	652,328	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006 are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2008	2007	2006	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,677,837	3,313,525	2,103,241	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	(733,025)	(419,844)	(341,318)	<i>Net income before tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	1,944,812	2,893,681	1,761,923	<i>Income before tax - Bank</i>
Bagian atas laba Anak Perusahaan	(924,686)	(537,467)	(505,628)	<i>Equity in net income of Subsidiaries</i>
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	1,020,126	2,356,214	1,256,295	<i>Accounting income before tax (Bank only)</i>
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
- Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas aset	884,789	116,243	(79,014)	Allowance for/(recovery of) - possible losses on assets
- Penghapusbukuan pinjaman	398,258	-	-	Loans written-off -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	631	17,591	(15,616)	Unrealised losses/(gains) from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	(9,369)	228	(11,186)	Depreciation of fixed assets - (Reversal of)/provision for - employee benefits
- (Pemulihan)/penyisihan imbalan kerja karyawan	(71,731)	230,590	59,690	Provision for/(reversal of) - decline in value of repossessed assets
- Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai agunan yang diambil-alih	3,745	(21,265)	(16,813)	Others -
- Lain-lain	72,813	-	1,090	
	2,299,262	2,699,601	1,194,446	
Perbedaan permanen:				Permanent differences:
- Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas aset	(45,511)	28,399	(61,494)	Allowance for/(recovery of) - possible losses on assets
- Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	-	412,802	504,362	Loans written-off -
- Penyusutan aset tetap	29,253	12,715	21,338	Depreciation of fixed assets -
- Lain-lain	142,471	(220,850)	(265,139)	Others -
	126,213	233,066	199,067	
Penghasilan kena pajak	2,425,475	2,932,667	1,393,513	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	727,625	879,782	418,036	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	726,405	873,360	391,024	<i>Prepaid tax article 25</i>
Hutang pajak penghasilan badan	1,220	6,422	27,012	<i>Corporate income tax payable</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2008 tersebut di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Perhitungan Pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 lebih besar sebesar Rp 1.750 dari SPT Bank untuk tahun 2007, dan perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 lebih kecil sebesar Rp 274 dari SPT Pembetulan Bank untuk tahun 2006 yang dilaporkan di tahun 2008. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008 dan 2007.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	1,020,126	2,356,214	1,256,295	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	306,021	706,846	376,871	<i>Tax calculated at progressive rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	37,864	69,920	59,720	<i>Non deductible expenses</i>
	343,885	776,766	436,591	
Penyesuaian tarif	70,905	-	-	<i>Rate adjusment</i>
Beban pajak penghasilan	414,790	776,766	436,591	<i>Income tax expense</i>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan tersebut terhadap perhitungan aset pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 91.734, yang terdiri dari jumlah sebesar Rp 70.905 dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah sebesar Rp 20.829 dikreditkan ke ekuitas konsolidasian.

22. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The above 2008 corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2007 was higher than the Bank's 2007 annual tax return by Rp 1,750 and the calculation of income tax for the year ended 31 December 2006 was lower than the Bank's 2006 revised annual tax return submitted in 2008 by Rp 274. The difference was charged to the 2008 and 2007 consolidated statements of income.

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	2008	2007	2006	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	1,020,126	2,356,214	1,256,295	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	306,021	706,846	376,871	<i>Tax calculated at progressive rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	37,864	69,920	59,720	<i>Non deductible expenses</i>
	343,885	776,766	436,591	
Penyesuaian tarif	70,905	-	-	<i>Rate adjusment</i>
Beban pajak penghasilan	414,790	776,766	436,591	<i>Income tax expense</i>

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is the fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. The significant change stipulated in the law is a change of corporate income tax rate to a single rate, which is 28% and 25% for the year 2009 and 2010 onwards, respectively. Bank has recorded the impact of this change to the calculation of deferred tax assets in the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2008 of Rp 91,734, consisting of Rp 70,905 credited to consolidated statement of income and Rp 20,829 credited to consolidated equity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Februari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan November 2005. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

22. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a reconsideration of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Up to 31 December 2008, the result of this request for reconsideration was still unknown.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001
(lanjutan)**

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut diatas sejumlah Rp 19.769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan pengadilan pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 hasil atas permohonan peninjauan kembali belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2004

Pada bulan Desember 2006, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2004, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah sebesar Rp 25.661. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan Bank telah melakukan pembayaran pada bulan Januari 2007 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

22. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

**Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001
(continued)**

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.

Tax Office filed an appeal for Judicial Review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Up to 31 December 2008, the result of this request for reconsideration was still unknown.

Tax audit for the fiscal year 2004

In December 2006, the Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2004, which confirmed the underpayment of corporate income tax, employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 25,661. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management and the Bank made the payment in January 2007 which was charged to the current year consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Bank

Bank

	2008			<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian aset	77,419	224,438	-	301,857
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	43,333	(206)	254,012	297,139
- Penghapusanbukan pinjaman	-	109,397	-	109,397
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	156,626	(31,797)	-	124,829
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	4,639	739	-	5,378
- Lain-lain	<u>(6,232)</u>	<u>10,264</u>	<u>-</u>	<u>4,032</u>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>275,785</u>	<u>312,835</u>	<u>254,012</u>	<u>842,632</u>
				<i>Total deferred tax assets - net</i>

	2007			<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian aset	42,545	34,874	-	77,419
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(95,301)	5,277	133,357	43,333
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	65,191	91,435	-	156,626
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	11,019	(6,380)	-	4,639
- Lain-lain	<u>15,958</u>	<u>(22,190)</u>	<u>-</u>	<u>(6,232)</u>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>39,412</u>	<u>103,016</u>	<u>133,357</u>	<u>275,785</u>
				<i>Total deferred tax assets - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

	2006			<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Didebetkan ke ekuitas konsolidasian/ Debited to consolidated equity	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian aset	66,250	(23,705)	-	42,545
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	5,151	(4,685)	(95,767)	(95,301)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	47,284	17,907	-	65,191
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	16,063	(5,044)	-	11,019
- Lain-lain	<u>18,986</u>	<u>(3,028)</u>	<u>-</u>	<u>15,958</u>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>153,734</u>	<u>(18,555)</u>	<u>(95,767)</u>	<u>39,412</u>
				<i>Total deferred tax assets - net</i>

Anak Perusahaan

Subsidiaries

	2008			<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	31 December/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,168	519	1,687	<i>Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR)</i>
- Penyusutan aset tetap	(205)	(58)	(263)	<i>Depreciation of fixed assets - Provision for - employee benefits</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,099	1,754	4,853	<i>Others - Total deferred tax assets - net</i>
- Lain-lain	<u>450</u>	<u>679</u>	<u>1,129</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>4,512</u>	<u>2,894</u>	<u>7,406</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. **Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Anak Perusahaan (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

c. **Deferred tax assets (continued)**

Subsidiaries (continued)

			2007		Deferred tax assets/(liabilities):
	1 Januari/ <u>January</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	31 December/ <u>December</u>		
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	-	1,168	1,168	1,168	<i>Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>
- Penyusutan aset tetap	158	(363)	(205)	-	<i>Depreciation of fixed assets - Provision for employee benefits</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	490	2,609	3,099	-	<i>Accumulated tax losses - Others - Total deferred tax assets - net</i>
- Akumulasi kerugian pajak	129	(129)	-	-	
- Lain-lain	64	386	450	-	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>841</u>	<u>3,671</u>	<u>4,512</u>	-	
			2006		Deferred tax assets:
	1 Januari/ <u>January</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	31 December/ <u>December</u>		
Aset pajak tangguhan:					
- Penyusutan aset tetap	-	158	158	158	<i>Depreciation of fixed assets - Provision for employee benefits</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	490	490	490	<i>Accumulated tax losses - Others - Total deferred tax assets - net</i>
- Akumulasi kerugian pajak	-	129	129	129	
- Lain-lain	-	64	64	64	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>-</u>	<u>841</u>	<u>841</u>	-	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Kewajiban pajak tangguhan

Anak Perusahaan

22. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax liabilities

Subsidiaries

2008				<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
				<i>Deferred charges - Provision for - employee benefits Depreciation of - fixed assets Allowance for - possible losses Others - Total deferred tax liabilities - net</i>
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:	1 Januari/ January	Dikreditkan / (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/Credited (charged) to consolidated statement of income	31 Desember/ December	
- Beban tangguhan	(217,345)	(35,708)	(253,053)	
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	20,066	7,664	27,730	
- Penyusutan aset tetap	(9,370)	(414)	(9,784)	
- Penyisihan kerugian	14,989	6,519	21,508	
- Lain-lain	427	(106)	321	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(191,233)</u>	<u>(22,045)</u>	<u>(213,278)</u>	

2007				<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
				<i>Deferred charges - Provision for - employee benefits Depreciation of - fixed assets Provision for Incurred - But Not yet Reported (IBNR) Allowance for - possible losses Unrealised (gains)/ - losses of available for sale marketable securities - net Others - Total deferred tax liabilities - net</i>
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:	1 Januari/ January	Dikreditkan /(dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/Credited (charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	31 Desember/ December
- Beban tangguhan	(152,241)	(65,104)	-	(217,345)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	14,616	5,450	-	20,066
- Penyusutan aset tetap	(8,137)	(1,233)	-	(9,370)
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not yet Reported</i> (IBNR)	965	(965)	-	-
- Penyisihan kerugian	8,444	6,545	-	14,989
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	(3,790)	-	3,790	-
- Lain-lain	876	(449)	-	427
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(139,267)</u>	<u>(55,756)</u>	<u>3,790</u>	<u>(191,233)</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax liabilities (continued)

Subsidiaries (continued)

	2006				31 Desember/ December
	1 Januari/ January	Penambahan karena akuisisi Anak Perusahaan/ Addition due to acquisition of Subsidiaries	Dikreditkan (/dibebankan) ke laporan laba rugi <i>Credited (/charged)</i>	Didebetkan ke ekuitas konsolidasian/ Debited to consolidated equity	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					
- Beban tangguhan	(115,988)	-	(36,253)	-	(152,241)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	11,463	500	2,653	-	14,616
- Penyusutan aset tetap	(5,520)	58	(2,675)	-	(8,137)
- Penyisihan untuk <i>Incurved But Not yet Reported (IBNR)</i>	-	1,042	(77)	-	965
- Penyisihan kerugian	3,444	147	4,853	-	8,444
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	(3,790)	(3,790)
- Lain-lain	(5,733)	-	6,609	-	876
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	(112,334)	1,747	(24,890)	(3,790)	(139,267)
Deferred tax assets/ (liabilities):					
					<i>Deferred charges - Provision for - employee benefits Depreciation of - fixed assets Provision for Incurred - But Not yet Reported (IBNR) Allowance for - possible losses Unrealised gains of - available for sale marketable securities - net Others - Total deferred tax liabilities - net</i>

Sejak tahun 2006, Bank dan Anak Perusahaan mengakui porsi pajak tangguhan atas keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Starting from 2006, the Bank and Subsidiaries recognised the deferred tax derived from unrealised gains or losses from changes in fair value of available for sale marketable securities and Government Bonds.

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/menyertorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain diungkapkan pada Catatan 47.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47.

	2008	2007	2006	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	17,522	17,627	30,125	<i>Compensation for merger costs 8 BTOS</i>
Hutang bunga	510,058	381,557	446,426	<i>Interest payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	599,059	760,067	519,579	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 37)	401,759	324,244	236,055	<i>Provision for employee benefits (see Note 37)</i>
Kewajiban lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 24 dan 25)	279,320	279,320	-	<i>Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 24 and 25)</i>
Hutang dividen	2,582	2,189	1,923	<i>Dividend payable</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	36,390	125,394	-	<i>Accrued purchase of marketable securities</i>
Hutang kepada dealer	91,407	245,907	169,359	<i>Payable to dealers</i>
Premi option yang masih harus dibayar	47,612	61,357	57	<i>Accrued option premium</i>
Provisi pinjaman diterima dimuka	86,519	115,101	112,560	<i>Unearned fees and commissions</i>
Hutang reasuransi	66,316	32,391	55,995	<i>Reinsurance payable</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	75,159	49,722	34,594	<i>Estimated own retention claims</i>
Cadangan biaya lainnya	14,541	20,498	39,060	<i>Other provisions</i>
Hutang kepada merchant	77,212	129,069	93,559	<i>Payable to merchant</i>
Setoran jaminan	16,131	69,177	21,031	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	163,117	169,094	243,157	<i>Others</i>
	2,484,704	2,782,714	2,003,480	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 2.305.777 dan mata uang asing sebesar Rp 178.927 (2007: Rp 2.575.523 dan Rp 207.191; 2006: Rp 1.801.823 dan Rp 201.657).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 2,305,777 and in foreign currencies of Rp 178,927 (2007: Rp 2,575,523 and Rp 207,191; 2006: Rp 1,801,823 and Rp 201,657).

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the Bank's foreign currency exposures.

Penggunaan cadangan kompensasi selama tahun 2008 adalah sebesar Rp 105 (2007: Rp 12.498; 2006: Rp 1.260).

The utilization of this provision in 2008 was Rp 105 (2007: Rp 12,498; 2006: Rp 1,260).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 126.792 (2007: Rp 167.804; 2006: Rp 113.588) dan sisanya merupakan cadangan untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar

Akun ini merupakan hutang atas pembelian obligasi yang belum diselesaikan pada tanggal neraca. Hutang pada tanggal 31 Desember 2008 telah dibayar di bulan Januari 2009.

Hutang kepada dealer

Hutang kepada *dealer* merupakan kewajiban Anak Perusahaan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Hutang kepada merchant

Akun ini merupakan hutang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

24. PINJAMAN SUBORDINASI

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp 126,792 (2007: Rp 167,804, 2006: Rp 113,588) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Accruals for purchase of marketable securities

This account represents unsettled purchases of bond as at balance sheet date. The balance as at 31 December 2008 has been settled in January 2009.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

24. SUBORDINATED DEBTS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

	2008	2007	2006	
Pinjaman subordinasi	624,320	668,528	677,811	<i>Subordinated loans</i>
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain	(124,320)	(124,320)	-	<i>Subordinated loans reclassified to other liabilities</i>
Jumlah pinjaman subordinasi	500,000	544,208	677,811	<i>Total subordinated loans</i>
Surat berharga subordinasi	3,269,564	2,815,212	2,696,129	<i>Subordinated notes</i>
	<u>3,769,564</u>	<u>3,359,420</u>	<u>3,373,940</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi

Saldo sebesar Rp 624.320 (2007: Rp 668.528; 2006: Rp 677.811) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 10% (2007: 5,3% - 10%; 2006: 1% - 9%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 38.098 telah dilunasi di bulan Juni 2008.

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain (lihat Catatan 23).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans

Balance of Rp 624,320 (2007: Rp 668,528; 2006: Rp 677,811) represents subordinated loans received by the Bank from BI and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual interest rates at 10% (2007: 5.3% - 10%; 2006: 1% - 9%).

Subordinated loan of Rp 38,098 has been settled in June 2008.

Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated Loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 23).

The reasons for the reclassification are as follows:

- In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, sebagai konsekuensi hal tersebut, Bank memiliki keyakinan bahwa reklasifikasi dan pengakuan tersebut harus ditelaah.

Surat berharga subordinasi

Pada tanggal 30 Maret 2004 Bank melalui cabang Cayman Islands menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta dan dicatatkan di Singapore Stock Exchange. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat unsecured. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi pelunasan tanggal 30 Maret 2009.

	2008	2007	2006	
Nilai nominal	3,270,000	2,817,900	2,700,900	<i>Nominal value</i>
Dikurangi:				Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(436)	(2,688)	(4,771)	<i>Unamortised discount</i>
Nilai bersih	<u>3,269,564</u>	<u>2,815,212</u>	<u>2,696,129</u>	<i>Net balance</i>
Amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	2,386	2,083	2,236	<i>Amortisation charged to the consolidated statement of income</i>

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan surat berharga ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

- b. In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.
- c. In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 15), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans, as a consequence of which the Bank believes that this reclassification and record should be reviewed.

Subordinated notes

On 30 March 2004, the Bank through its Cayman Islands branch, issued USD 300 million subordinated notes listed on the Singapore Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption on 30 March 2009.

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 years US Treasury rate plus 7.62% (762 points) per annum from that date. The trustee of these notes is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Surat berharga subordinasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, peringkat surat berharga ini menurut Moody's Investors Service, Inc. dan S&P masing-masing adalah B1 dan BB-.

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), seluruh pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, kecuali pinjaman subordinasi eks pemegang saham BTO.

25. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155 miliar pada tahun 1997 dari PT Danamon Internasional, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke kewajiban lain-lain (lihat Catatan 23).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated notes (continued)

As at 31 December 2008, the rating of the notes based on Moody's Investors Service, Inc. and S&P was B1 and BB-, respectively.

For the purpose of calculating the capital adequacy ratio (CAR), the above subordinated debts are treated as supplementary capital after being deducted with the accumulated amortisation up to 31 December 2008, except for subordinated loans of the former shareholders of the BTO.

25. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp 155 billion in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 23).

The reasons for the reclassification are as follows:

- In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.*
- In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

25. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini, sebagai konsekuensi hal tersebut, Bank memiliki keyakinan bahwa reklasifikasi dan pengakuan tersebut harus ditelaah.

26. MODAL SAHAM

25. LOAN CAPITAL (continued)

- c. In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 15), until there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital, as a consequence of which the Bank believes that this reclassification and record should be reviewed.

26. SHARE CAPITAL

31 Desember/December 2008				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham) Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.44%	1,120,000	A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share) Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham) Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Komisaris dan Direksi	3,424,842,220 1,594,534,980 4,353,500 5,023,730,700 5,046,130,700	67.87% 31.60% 0.09% 99.56% 100.00%	1,712,421 797,267 2,177 2,511,865 3,631,865	B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share) Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd. Public (ownership interest below 5%) Commissioners and Directors

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2007				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.45%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3,424,842,220	68.05%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.
Morgan Stanley Securities Ltd.	245,191,500	4.87%	122,596	Morgan Stanley Securities Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,337,185,980	26.57%	668,593	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	3,453,200	0.06%	1,727	Commissioners and Directors
	5,010,672,900	99.55%	2,505,337	
	5,033,072,900	100.00%	3,625,337	

31 Desember/December 2006				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.45%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3,424,842,220	69.25%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.
Morgan Stanley Securities Ltd.	247,021,500	4.99%	123,511	Morgan Stanley Securities Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,250,256,280	25.28%	625,129	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	1,237,000	0.03%	618	Commissioners and Directors
	4,923,357,000	99.55%	2,461,679	
	4,945,757,000	100.00%	3,581,679	

Pada periode Januari - December 2008, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 13.057.800 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya program E/MSOP (lihat Catatan 38).

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

During the period January - December 2008, the number of shares issued and fully paid increased by 13,057,800 shares. This is due to the E/MSOP program (see Note 38).

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk tiga tahun buku terakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ <i>Net Income of financial year</i>			
	2007	2006	2005	
Pembagian dividen tunai	1,058,457	662,666	1,001,922	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembagian tantiem	56,047	42,040	59,030	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	21,170	13,253	20,032	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>981,241</u>	<u>607,373</u>	<u>922,214</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u>2,116,915</u>	<u>1,325,332</u>	<u>2,003,198</u>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 April 2008, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun 2007 sebesar 50% dari laba bersih atau Rp 1.058.457 atau Rp 208,40 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B, tantiem sebesar Rp 56.047 dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 21.170 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 5.078.612.200 saham.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam dan LK No.B.207-Corp.Sec tanggal 22 Mei 2008, jumlah saham yang beredar pada tanggal 22 Mei 2008 adalah 5.045.142.700 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 4 Juni 2008 adalah sebesar Rp 209,80 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 1.058.471.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2007, memutuskan estimasi pembagian dividen tunai untuk tahun 2006 sebesar Rp 662,666 atau Rp 131,44 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B. Jumlah dividen yang dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2007 adalah sebesar Rp 662.392 atau Rp 132,87 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2006, memutuskan estimasi pembagian dividen tunai untuk tahun 2005 sebesar Rp 1.003.048 atau Rp 203,449 (nilai penuh) per saham seri A dan B. Jumlah dividen yang dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2006 adalah sebesar Rp 1.001.922 atau Rp 202,6 (nilai penuh) per saham seri A dan B.

27. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last three financial years ended 31 December 2008, 2007 and 2006 was as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ <i>Net Income of financial year</i>			
	2007	2006	2005	
Pembagian dividen tunai	1,058,457	662,666	1,001,922	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembagian tantiem	56,047	42,040	59,030	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	21,170	13,253	20,032	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>981,241</u>	<u>607,373</u>	<u>922,214</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u>2,116,915</u>	<u>1,325,332</u>	<u>2,003,198</u>	

The Annual General Shareholders' meeting which was held at 3 April 2008, resolved the cash dividend distribution for the year 2007 by 50% of the net profit or in amount of Rp 1,058,457 or Rp 208.40 (full amount) per share for A series and B series shares, tantiem of Rp 56,047 and allocation for general and legal reserves of Rp 21,170 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 5,078,612,200 shares.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam and LK No.B.207-Corp.Sec dated 22 May 2008, total issued shares as of 22 May 2008 amounted to 5,045,142,700 shares; therefore, dividend to be distributed on 4 June 2008 in amount of Rp 209.80 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 1,058,471.

The Annual General Shareholders' meeting and the Extraordinary General Shareholders' meeting which was held on 27 March 2007, resolved the estimated cash dividend distribution for the year 2006 of approximately Rp 662,666 or Rp 131.44 (full amount) per share for A series and B series shares. The actual amount of dividend paid on 5 June 2007 amounted to Rp 662,392 or Rp 132.87 (full amount) per share for A series and B series shares.

The Annual General Shareholders' Meeting which was held on 22 May 2006, resolved the estimated cash dividend distribution for the year 2005 of Rp 1,003,048 or Rp 203.449 (full amount) per share for A and B series shares. The actual amount of dividend paid on 4 July 2006 amounted to Rp 1,001,922 or Rp 202.6 (full amount) per share for A and B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

28. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 103.220 (2007: Rp 82.050; 2006: Rp 68.797). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

28. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 31 December 2008, the Bank has a general and legal reserve of Rp 103,220 (2007: Rp 82,050; 2006: Rp 68,797). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

29. PENDAPATAN BUNGA

	2008	2007	2006	
Pinjaman yang diberikan	9,752,808	7,651,785	6,618,987	Loans
Obligasi Pemerintah	1,235,082	1,604,945	1,955,121	Government Bonds
Efek-efek dan tagihan lainnya	498,859	567,850	463,821	Marketable securities and other bills receivable
Pendapatan pembiayaan konsumen	2,502,476	1,818,743	1,441,893	Consumer financing income
Penempatan pada bank lain dan BI	200,109	404,322	416,136	Placements with other banks and BI
	<u>14,189,334</u>	<u>12,047,645</u>	<u>10,895,958</u>	

30. BEBAN BUNGA

	2008	2007	2006	
Simpanan nasabah	4,271,382	3,399,911	3,778,218	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1,141,613	1,110,984	1,239,087	Borrowings and deposits from other banks
Obligasi yang diterbitkan (lihat Catatan 20)	286,552	278,698	131,072	Bonds issued (see Note 20)
Beban asuransi penjaminan simpanan	135,308	122,520	102,659	Deposit insurance guarantee expense
	<u>5,834,855</u>	<u>4,912,113</u>	<u>5,251,036</u>	

31. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan administrasi dan provisi Anak Perusahaan yang diperoleh dari konsumen sebesar Rp 989.150 pada tahun 2008 (2007: Rp 697.565; 2006: Rp 517.092).

Termasuk di dalam beban provisi dan komisi adalah amortisasi beban perolehan nasabah Anak Perusahaan sebesar Rp 788.492 pada tahun 2008 (2007: Rp 603.603; 2006: Rp 428.922).

30. INTEREST EXPENSE

	2008	2007	2006	
Simpanan nasabah	4,271,382	3,399,911	3,778,218	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1,141,613	1,110,984	1,239,087	Borrowings and deposits from other banks
Obligasi yang diterbitkan (lihat Catatan 20)	286,552	278,698	131,072	Bonds issued (see Note 20)
Beban asuransi penjaminan simpanan	135,308	122,520	102,659	Deposit insurance guarantee expense
	<u>5,834,855</u>	<u>4,912,113</u>	<u>5,251,036</u>	

31. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

Included in fees and commissions income and expense are Subsidiaries' administrative and fees income from customer, amounting to Rp 989,150 in 2008 (2007: Rp 697,565 in 2007; 2006: Rp 517,092).

Included in fees and commissions expense is the Subsidiary's amortisation of consumer financing acquisition costs amounting to Rp 788,492 in 2008 (2007: Rp 603,603; 2006: Rp 428,922).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

32. IMBALAN JASA

32. FEES

	2008	2007	2006	
Hasil transaksi kartu kredit	51,204	172,312	23,727	Credit card transactions
Hasil administrasi	366,695	305,902	302,083	Administration fees
Lain-lain	361,667	72,528	211,466	Others
	<u>779,566</u>	<u>550,742</u>	<u>537,276</u>	

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2008	2007	2006	
Beban kantor	1,135,832	895,245	603,657	Office expenses
Penyusutan aset tetap	320,168	258,946	240,443	Depreciation of fixed assets
Sewa	248,414	193,945	170,959	Rental
Komunikasi	218,673	183,643	169,928	Communications
Iklan dan promosi	323,856	158,332	118,955	Advertising and promotion
Lain-lain	24,739	21,732	176,607	Others
	<u>2,271,682</u>	<u>1,711,843</u>	<u>1,480,549</u>	

34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

34. SALARIES AND OTHER BENEFITS

	2008	2007	2006	
Gaji dan upah	1,446,883	981,844	843,695	Salaries and wages
Tunjangan lainnya	1,205,855	1,157,221	893,355	Other benefits
Pendidikan dan pelatihan	160,340	113,024	50,775	Education and training
Lain-lain	245,502	164,869	100,146	Others
	<u>3,058,580</u>	<u>2,416,958</u>	<u>1,887,971</u>	

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan (termasuk tantiem) kepada *Board of Management* (termasuk Direksi) dan Komisaris di tahun 2008 adalah sebesar Rp 154.069. Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada *Board of Management* (termasuk Direksi) dan Komisaris di tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar masing-masing Rp 76.021 dan Rp 61.451. Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Komite Audit di tahun 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 1.367, Rp 1.078 dan Rp 987.

Di tahun 2008, tantiem dicatat sebagai beban tunjangan lainnya. Sebelum tahun 2008, tantiem dicatat sebagai bagian dari ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Salaries and other compensation benefits paid (including tantiem) for *Board of Management* (including Directors) and Commissioners in 2008 was amounted to Rp 154,069. Salaries and other compensation benefits paid for *Board of Management* (including Directors) and Commissioners in 2007 and 2006 was amounted Rp 76,021 and Rp 61,451, respectively. Salaries and compensation benefits paid for Audit Committee in 2008, 2007 and 2006 were Rp 1,367, Rp 1,078 and Rp 987, respectively.

In 2008, tantiem was recorded as part of other benefits expenses. Prior to 2008, tantiem was recognised as part of equity as presented in the consolidated statements of changes in equity.

35. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

35. NON-OPERATING INCOME

	2008	2007	2006	
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	125,250	78,062	52,427	Recoveries of loan write-offs
Keuntungan penjualan aset tetap	17,398	23,549	11,541	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain	333,204	141,359	87,252	Others
	<u>475,852</u>	<u>242,970</u>	<u>151,220</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

36. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	2008	2007	2006	
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	230,024	242,835	359,028	<i>Loss on disposal and provision for decline in value of repossessed assets</i>
Amortisasi <i>goodwill</i> (lihat Catatan 13)	83,484	83,484	76,505	<i>Goodwill amortisation</i> (see Note 13)
Lain-lain	<u>155,648</u>	<u>206,886</u>	<u>165,282</u>	<i>Others</i>
	<u>469,156</u>	<u>533,205</u>	<u>600,815</u>	

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, iuran pegawai dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun 2008, beban pensiun sebesar Rp 28.188 (2007: Rp 23.486; 2006: Rp 20.925) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Anak Perusahaan

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama tahun 2008, beban pensiun sebesar Rp 4.902 (2007: Rp 2.281; 2006: Rp nihil) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

36. NON-OPERATING EXPENSES

	2008	2007	2006	
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	230,024	242,835	359,028	<i>Loss on disposal and provision for decline in value of repossessed assets</i>
Amortisasi <i>goodwill</i> (lihat Catatan 13)	83,484	83,484	76,505	<i>Goodwill amortisation</i> (see Note 13)
Lain-lain	<u>155,648</u>	<u>206,886</u>	<u>165,282</u>	<i>Others</i>
	<u>469,156</u>	<u>533,205</u>	<u>600,815</u>	

37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Defined contribution retirement program

Bank

The Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' base salaries.

During 2008, pension costs amounting to Rp 28,188 (2007: Rp 23,486; 2006: Rp 20,925) were charged to the consolidated statement of income.

Subsidiary

Since 16 May 2007, ADMF has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, ADMF has paid pension at 3% from the employees base salaries.

During 2008, pension costs amounting to Rp 4,902 (2007: Rp 2,281; 2006: Rp nil) were charged to the consolidated statement of income.

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by an independent actuary using the Projected-Unit-Credit method.

The following table summarises the Bank's employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja

	31 Desember/ December 2008	31 Desember/ December 2007	31 Desember/ December 2006	<i>Present value of defined benefit obligation Unrecognised amounts of: Actuarial gain/(loss) - Past service cost -</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	366,133	367,663	343,527	
Nilai yang belum diakui:				
- Keuntungan/(kerugian) aktuaria	33,893	(38,596)	(70,822)	
- Beban jasa lalu	<u>(51,787)</u>	<u>(57,514)</u>	<u>(63,040)</u>	
	<u>348,239</u>	<u>271,553</u>	<u>209,665</u>	

Beban imbalan kerja

	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2007	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2006	<i>Current service cost Interest on obligation Amortisation of: Actuarial loss - Past service cost - Effect of curtailment</i>
Beban jasa kini	65,977	46,265	46,541	
Beban bunga atas kewajiban	42,849	31,307	31,268	
Amortisasi atas:				
- Kerugian aktuaria	6,120	609	3,888	
- Beban jasa lalu	5,727	5,727	6,319	
Efek kurtailmen	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60,612</u>	
	<u>120,673</u>	<u>83,908</u>	<u>148,628</u>	

Asumsi-asumsi utama yang perhitungan di atas:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun

	2008	2007	2006	<i>Economic assumptions: Annual discount rate - Annual basic salary growth rate -</i>
	12% 2009: 1% Onward: 8%	10.5% 9%	12% 10%	

Anak Perusahaan

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits consist of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay and other compensation which was calculated by an independent actuary using the Projected-Unit-Credit method.

The following table summarises the Subsidiaries' employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA 37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Other employee benefits (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/ December 2008	31 Desember/ December 2007	31 Desember/ December 2006	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	59,419	51,907	54,664	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai yang tidak diakui:				<i>Unrecognised amounts of:</i>
- Kerugian aktuaria	(13,166)	(20,016)	(23,717)	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban jasa lalu	<u>7,267</u>	<u>7,724</u>	<u>(1,099)</u>	<i>Past service cost -</i>
	<u><u>53,520</u></u>	<u><u>39,615</u></u>	<u><u>29,848</u></u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2007	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2006	
Beban jasa kini	12,211	13,341	10,856	<i>Current service cost</i>
Beban bunga atas kewajiban	5,196	5,753	4,289	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:				<i>Amortisation of:</i>
- Kerugian aktuaria	1,363	1,016	1,721	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban pemutusan hubungan kerja	-	-	46	<i>Termination cost -</i>
- Beban jasa lalu	(457)	(2,469)	2,985	<i>Past service cost -</i>
Efek kurtailmen	<u>-</u>	<u>1,212</u>	<u>-</u>	<i>Effect of curtailment</i>
	<u><u>18,313</u></u>	<u><u>18,853</u></u>	<u><u>19,897</u></u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	2008	2007	2006	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	12%	10.5%	10.5% - 11%	<i>Annual discount rate -</i>
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	2009: 5% - 6% Onward: 8%	8%	8% - 9%	<i>Annual basic salary growth rate -</i>

Bank dan Anak Perusahaan

Bank and Subsidiaries

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember:

Below is the movement of the employee benefits liability of the Bank and the Subsidiaries for the year ended 31 December:

	2008	2007	2006	
Saldo awal, 1 Januari	324,244	236,055	168,223	<i>Beginning balance as at 1 January</i>
Penambahan karena akuisisi Anak Perusahaan	-	-	1,748	<i>Addition due to acquisition of Subsidiaries</i>
Beban tahun berjalan - bersih	138,986	102,761	166,777	<i>Current year expenses - net</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(61,471)</u>	<u>(14,572)</u>	<u>(100,693)</u>	<i>Payment to employees</i>
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Desember	<u>401,759</u>	<u>324,244</u>	<u>236,055</u>	<i>Liability recognised in consolidated balance sheet as at 31 December</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**38. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2008, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang diberikan/beredar awal tahun/ Number of stock option granted/options outstanding at the beginning of year	Hak opsi yang gugur selama 2008/ Number of forfeited stock option during 2008	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2008/ Number of options exercised during 2008	Opsi yang beredar akhir tahun/ Options outstanding at the end of year	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar opsi (nilai penuh)/ Option fair value (full amount)	
Tahap I / Tranche I	1 Jul/Jul 2004	66,025,000	11,884,300	-	(2,813,000)	9,071,300	1 Jul/Jul 2005- 1 Jul/Jul 2009	2,451	1,412 – 1,423
Tahap I / Tranche I	8 Nop/ Nov 2004	98,100,000	19,866,000	-	(8,246,300)	11,619,700	1 Jan/Jun 2007- 8 Nop/ Nov 2009	2,451	1,033
Tahap II / Tranche II	1 Jul/Jul 2005	61,071,800	29,309,300	(1,770,600)	(1,446,000)	26,092,700	1 Jul/Jul 2006- 1 Jul/Jul 2010	5,173	2,081 – 2,098
Tahap III/ Tranche III	1 Jul/Jul 2006	29,441,500	18,987,800	(2,019,500)	(552,500)	16,415,800	1 Jul/Jul 2007- 1 Jul/Jul 2011	4,353	1,610 – 1,618
		<u>254,638,300</u>	<u>80,047,400</u>	<u>(3,790,100)</u>	<u>(13,057,800)</u>	<u>63,199,500</u>			

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari total opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portefel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Beban kompensasi yang diajukan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 11.549 (2007: Rp 37.698; 2006: Rp 107.134) dan dikreditkan ke akun tambahan modal disetor.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 November 2004 dengan menggunakan kombinasi metode Black & Scholes dan Up-and-In Call Option.

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employee.

As at 31 December 2008, details of stock options are as follows:

Total of forfeited stock option during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Compensation costs recognised in the consolidated financial statements in relation to the employee/management stock options for the year ended 31 December 2008 were Rp 11,549 (2007: Rp 37,698; 2006: Rp 107,134) and credited to additional paid-up capital account.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option grant under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**38. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM** (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

**38. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
(continued)**

The assumptions used are as follows:

	Tahap I/ <i>Tranche I</i>	Tahap I/ <i>Tranche I</i>	Tahap II/ <i>Tranche II</i>	Tahap III/ <i>Tranche III</i>	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	<i>Dividend yield</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	<i>Expected volatility</i>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	<i>Expected risk-free interest rate</i>
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	<i>Expected period of the options</i>

39. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang (LTCP) kepada Dewan Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana tiga (3) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan berlaku pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Perusahaan akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 63.503. Tidak ada beban yang terkait dengan program ini yang diakui di tahun 2008 karena kinerja perusahaan yang telah ditetapkan tidak terpenuhi.

39. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2007, Board of Commissioners agreed to grant the Long Term Compensation Program (LTCP) to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a three (3) years plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Corporate performance measures will be determined by Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisal.

40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

a. Laba per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

40. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2008	2007	2006	
Laba bersih	1,530,022	2,116,915	1,325,332	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	5,037,920,150	5,001,358,688	4,928,599,667	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	303.70	423.27	268.91	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua surat berharga yang berpotensi dilutif. Di tahun 2008, 2007 dan 2006, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Laba bersih	1,530,022	2,116,915	1,325,332	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	5,037,920,150	5,001,358,688	4,928,559,667	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Penyesuaian untuk opsi saham	(37,180,299)	122,626,235	71,372,338	<i>Adjustment for stock options</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	5,000,739,851	5,123,984,923	4,999,932,005	<i>Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares</i>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	305.96	413.14	265.07	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2008	2007	2006	
Tagihan komitmen				Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	327,000	1,408,954	1,350,450	Borrowing facilities received - and unused
Kewajiban komitmen				Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	13,628,256	10,215,541	Unused loan facilities to debtors
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	497,795	1,567,020	980,486	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah kewajiban komitmen	497,795	15,195,276	11,196,027	Total commitment payables
Kewajiban komitmen - bersih	170,795	13,786,322	9,845,577	Commitment payables - net
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	267,173	194,656	95,108	Guarantee from other banks -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	238,775	146,996	188,695	Interest receivable on - non-performing assets
- Lain-lain	938	-	-	Others -
Jumlah tagihan kontinjensi	506,886	341,652	283,803	Total contingent receivables
Kewajiban kontinjensi				Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:				Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	1,847,218	1,818,853	1,297,123	Bank guarantees -
- <i>Standby letters of credit</i>	401,673	380,708	280,214	Standby letters of credit -
- <i>Risk sharing</i>	10,900	134,348	36,012	Risk sharing -
- Lain-lain	-	66,893	-	Others -
Jumlah kewajiban kontinjensi	2,259,791	2,400,802	1,613,349	Total contingent payables
Kewajiban kontinjensi - bersih	1,752,905	2,059,150	1,329,546	Contingent payables - net
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih	1,923,700	15,845,472	11,175,123	Commitment and contingent payables-net

Perubahan penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The movements in the allowances for possible losses on commitments and contingencies were recorded in the consolidated statement of income.

Mulai bulan Juni 2008, untuk pelaporan ke BI atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan, hanya yang fasilitas *committed* saja yang dilaporkan oleh Bank dalam rekening administratif (komitmen dan kontinjensi).

Starting from June 2008, for reporting to BI on unused loan facilities to debtors, only committed facilities are being reported by the Bank in off-balance sheet accounts (commitments and contingencies).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA **42. RELATED PARTIES INFORMATION**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, except loans to Commissioners, Directors and key management, are on normal commercial terms.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ⁵⁾	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama dengan Anak Perusahaan/ <i>Same key management with Subsidiary</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
Deutsche Bank AG	Pemegang saham dari pemegang saham utama Bank / <i>Shareholder of Bank's majority shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Anugerah Buminusantara Abadi ³⁾	Dimiliki oleh Komisaris Anak Perusahaan/ <i>Owned by the Subsidiary's Commissioner</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Cipta Mufida ²⁾	Afiliasi dengan Direktur Bank/ <i>Affiliate with Bank's Director</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Indonesia Satelite Corporation Tbk ⁴⁾	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
American Express Bank Ltd. ¹⁾	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>

*1) American Express Bank Ltd merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak tanggal 31 Maret 2008.

*1) *American Express Bank Ltd was a related party to the Bank since 31 March 2008.*

*2) PT Cipta Mufida tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak bulan April 2008.

*2) *PT Cipta Mufida was no longer a related party to the Bank starting from April 2008.*

*3) PT Anugerah Buminusantara Abadi tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Mei 2008.

*3) *PT Anugerah Buminusantara Abadi was no longer a related party to the Bank starting from the end of May 2008.*

*4) PT Indonesia Satelite Corporation Tbk tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan September 2008.

*4) *PT Indonesian Satelite Corporation Tbk was no longer a related party to the Bank starting from the end of September 2008.*

*5) PT Bank International Indonesia Tbk tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Oktober 2008.

*5) *PT Bank International Indonesia Tbk was no longer a related party to the Bank starting from the end of October 2008.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **42. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2008	2007	2006	
Aset				Assets
a. Giro pada bank lain - bersih				<i>a. Current account with other banks - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	344,421	67,898	121,593	Standard Chartered Bank PLC
American Express Bank Ltd.	89,762	-	-	American Express Bank Ltd.
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	1,982	9,187	1,331	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	3,680	52	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain	-	-	71	Others
	<u>436,165</u>	<u>80,765</u>	<u>123,047</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.41%</u>	<u>0.09%</u>	<u>0.15%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
b. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih				<i>b. Placements with other banks and Bank Indonesia - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	680,625	587,990	887,118	Standard Chartered Bank PLC
Deutsche Bank AG	247,500	69,300	245,143	Deutsche Bank AG
PT Bank Permata Tbk	-	18,598	2,400	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	21,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	<u>928,125</u>	<u>675,888</u>	<u>1,155,661</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.87%</u>	<u>0.76%</u>	<u>1.41%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
c. Tagihan derivatif - bersih				<i>c. Derivative receivables - net</i>
Deutsche Bank AG	129	397	6	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank PLC	2	-	170	Standard Chartered Bank PLC
	<u>131</u>	<u>397</u>	<u>176</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
d. Pinjaman yang diberikan - bersih				<i>d. Loans - net</i>
Komisaris	-	951	-	Commissioners
Karyawan kunci:				Key managements:
- Alfin Tolib	1,330	1,464	1,565	Alfin Tolib -
- Maria T. Kurniawati Oemardi	908	1,002	-	Maria T. Kurniawati -
- Ray Rumawas	1,454	-	-	Ray Rumawas -
- Restiana le Tjoe L	3,850	-	456	Restiana le Tjoe L -
- Stenly Octavianus	1,357	12	363	Stenly Octavianus -
- Lain-lain	3,695	3,526	6,016	Others -
PT Adira Sarana Armada	-	-	48,527	PT Adira Sarana Armada
PT Anugerah Buminusantara				PT Anugerah Buminusantara
Abadi	-	-	1,608	Abadi
Lain-lain	-	717	665	Others
	<u>12,594</u>	<u>7,672</u>	<u>59,200</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.12%</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.07%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **42. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2008	2007	2006	
e. Piutang pembiayaan konsumen - bersih				e. Consumer financing receivables - net
PT Adira Sarana Armada	5,259	19,339	13,958	PT Adira Sarana Armada
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.02%	0.02%	Percentage of total assets
Kewajiban				Liabilities
f. Simpanan nasabah				f. Deposits from customers
Giro	378	5,823	52,076	Current accounts
Tabungan	20,501	13,642	14,582	Savings
Deposito berjangka	107,438	552,780	199,090	Time deposits
	<u>128,317</u>	<u>572,245</u>	<u>265,748</u>	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.13%	0.73%	0.37%	Percentage of total liabilities
Laporan Laba rugi				Statement of income
g. Pendapatan bunga				g. Interest income
PT Adira Sarana Armada	2,051	5,633	8,587	PT Adira Sarana Armada
PT Wahana Ottomitra Multiartha	-	-	3,758	PT Wahana Ottomitra Multiartha
	<u>2,051</u>	<u>5,633</u>	<u>12,345</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.01%	0.05%	0.11%	Percentage of total interest income
h. Beban bunga				h. Interest expense
PT Indonesia Satelite Corporation Tbk	-	28,512	21,399	PT Indonesia Satelite Corporation Tbk
Lain-lain	4	920	-	Others
	<u>4</u>	<u>29,432</u>	<u>21,399</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.00%	0.60%	0.41%	Percentage of total interest expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

43. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Hak minoritas awal tahun Pembelian Anak Perusahaan	337,038	244,951	171,331	Minority interest at the beginning of the year
Bagian hak minoritas atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	(5,043)	(466)	825	Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds attributable to minority interest, net of tax
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2004 dan 2005	-	-	7,923	Net income of 2004 and 2005 attributable to minority interest
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2007 dan 2006	(69)	(56)	-	Net income of 2007 and 2006 attributable to minority interest
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun berjalan	271,982	153,061	125,581	Net income for the year attributable to minority interest
Pembagian tantiem	(3,711)	(58,000)	(59,500)	Tantiem distribution
Pembagian dividen	<u>(70,000)</u>	<u>(2,452)</u>	<u>(4,310)</u>	Dividend distribution
Hak minoritas pada akhir tahun	<u>530,197</u>	<u>337,038</u>	<u>244,951</u>	Minority interest at the end of the year

44. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha utama sebagai berikut:

- *Wholesale banking*: bagian dari jasa keuangan kepada korporasi dan institusi, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, saldo serta transaksi lain dengan korporasi dan institusi, termasuk treasury.
- *Retail banking*: bagian dari jasa keuangan kepada individu dan nasabah SME, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, asuransi, syariah, fasilitas kartu kredit dan saldo serta transaksi lainnya.

43. MINORITY INTEREST

The movements of the minority interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Bank and Subsidiaries comprises of the following main business segments

- *Wholesale banking*: the provision of financial services to corporations and institutions, including lending, deposit taking activities and other transactions and balances with corporations and institutions, including treasury.
- *Retail banking*: the provision of financial services to individuals and SME customers including lending, deposit taking activities, insurance, sharia, credit card facilities and other transactions and balances.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments of the Bank and Subsidiaries is set out in the table below:

	2008			Segment results
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				<i>Operating income</i>
Pendapatan operasional	1,415,095	8,817,270	10,232,365	<i>Operating expenses</i>
Beban operasional	(611,862)	(4,873,884)	(5,485,746)	<i>Cost of credit</i>
Beban atas kredit	(59,464)	(1,016,079)	(1,075,543)	<i>Non-operating income and expenses</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional	48,404	45,774	94,178	<i>Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	792,173	2,973,081	3,765,254	<i>Income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan	(226,374)	(849,599)	(1,075,973)	<i>Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	565,799	2,123,482	2,689,281	<i>Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(355,466)	(355,466)	<i>Net income before cost of credit on certain other assets derivative receivables</i>
Laba bersih sebelum beban kredit atas aset lain-lain tertentu dan tagihan derivatif	565,799	1,768,016	2,333,815	<i>Cost of credit and unwinding cost (net) on certain other assets and derivative receivables (see Note 8), net of tax</i>
Beban kredit dan beban pembatalan (bersih) atas aset lain-lain tertentu dan tagihan derivatif (lihat Catatan 8), setelah pajak	-	-	(803,793)	<i>Net income</i>
Laba bersih	565,799	1,768,016	1,530,022	
Aset segmen	45,408,302	45,693,232	91,101,534	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	31,752,537	57,149,351	88,901,888	<i>Segment liabilities</i>
2007				
	Wholesale	Retail	Total	Segment results
Hasil segmen				<i>Operating income</i>
Pendapatan operasional	1,902,351	6,974,899	8,877,250	<i>Operating expenses</i>
Beban operasional	(602,384)	(3,652,169)	(4,254,553)	<i>Cost of credit</i>
Beban atas kredit	(48,672)	(1,191,152)	(1,239,824)	<i>Non-operating income and expenses</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional	(9,073)	23,209	14,136	<i>Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	1,242,222	2,154,787	3,397,009	<i>Income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan	(381,606)	(661,943)	(1,043,549)	<i>Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	860,616	1,492,844	2,353,460	<i>Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(236,545)	(236,545)	<i>Net income</i>
Laba bersih	860,616	1,256,299	2,116,915	
Aset segmen	42,132,860	36,516,431	78,649,291	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	31,318,495	43,510,428	74,828,923	<i>Segment liabilities</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	2006			
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	1,821,147	5,162,908	6,984,055	Operating income
Beban operasional	(493,225)	(2,931,605)	(3,424,830)	Operating expenses
Beban atas kredit	(96,920)	(1,217,999)	(1,314,919)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional	(42,902)	(21,658)	(64,560)	Non-operating income and expense
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	1,188,100	991,646	2,179,746	Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(355,560)	(296,768)	(652,328)	Income tax expenses
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	832,540	694,878	1,527,418	Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(202,086)	(202,086)	Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Laba bersih	832,540	492,792	1,325,332	Net income
Aset segmen	44,339,338	29,016,197	73,355,535	Segment assets
Kewajiban segmen	25,335,850	43,435,685	68,771,535	Segment liabilities

45. RISIKO KREDIT

Fungsi Manajemen Risiko Kredit telah dibangun sesuai dengan praktek yang berlaku secara internasional, meliputi seluruh bisnis dan aktivitas dalam Bank.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses meliputi *criteria credit acceptance, origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan teliti memantau perkembangan portofolio kredit Bank termasuk Anak Perusahaan yang memungkinkan untuk inisiasi tindakan pencegahan tepat waktu apabila terjadi pemburukan kualitas kredit.

Kebijakan kredit termasuk batas wewenang pemberian kredit telah ditetapkan dan di sosialisasikan pada Bank secara menyeluruh. Produk program telah dibuat untuk tiap bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Sistem-sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik pada tahap awal, mempertimbangkan pengukuran tepat waktu yang akan diambil setiap kemungkinan pemburukan atas kualitas kredit atau untuk meminimalisir kerugian kredit.

45. CREDIT RISK

Credit Risk Management function has been established based on internationally accepted best practices covering all businesses and activities in the Bank.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios including Subsidiaries enabling it to initiate preventive action in a timely manner, in case of deterioration in credit quality.

Credit policy including credit authority limits has been established and socialized throughout the Bank. Product programs have been developed for each business based on the established credit policy.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration of credit quality or to minimize credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

Bank telah mengembangkan sistem *credit risk rating* untuk bisnis korporasi dan komersial dalam rangka meningkatkan manajemen portofolio. Usaha ini telah dilakukan melalui konsultasi dengan Moody's KMV dan menghasilkan *Probability of Default* untuk tiap fasilitas. Saat ini sedang dalam proses untuk mengintegrasikan sistem ke dalam proses kredit.

46. RISIKO MATA UANG ASING

Risiko mata uang asing Bank pada umumnya timbul dari perdagangan perorangan di pasar mata uang asing antar bank. Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar mata uang asing spot dan kontrak mata uang asing berjangka (*forward*) dan *swap* mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing dimonitor pada batas/*limit* yang telah ditentukan sebelumnya.

Sesuai ketentuan BI, Bank diwajibkan memelihara posisi devisa neto (PDN) setinggi-tingginya 20% atas modal Tier I dan Tier II bulan sebelumnya sebagaimana diatur dalam ketentuan BI yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan. Posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan pasiva di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontinjenpsi.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 per mata uang, sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

45. CREDIT RISK (continued)

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II implementation in accordance with the Central Bank guidelines.

The Bank has developed a credit risk rating system for its corporate and commercial business in order to enhance portfolio management. The work on this was done in consultation with Moody's KMV and indicates Probability of Defaults (PD) for each facility. Currently work is in progress to integrate the system into the credit process.

46. FOREIGN CURRENCY RISK

The Bank's currency risk arises primarily from proprietary trading in the interbank foreign currency market. Trading activities include spot and forward foreign exchange transactions and currency swaps. Currency risk is managed within "pre-defined" limits.

According to BI regulation, Bank should maintain net open position (NOP) at maximum 20% of previous month end position of Tier I and Tier II capital as regulated by BI regulation regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank. In overall, net open position was the sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

Below is the Net Open Position, in absolute Rupiah amounts, of the Bank as at 31 December 2008, 2007 and 2006, by currency based on BI prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)**

46. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

46. FOREIGN CURRENCY RISK (continued)

<u>Mata Uang</u>	<u>2008</u>			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/Assets</u>	<u>Kewajiban/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/Net Open Position</u>	
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	31,427,200	32,174,177	746,977	United States Dollar
Euro	525,004	530,013	5,009	Euro
Dolar Singapura	388,821	374,206	14,615	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,131	422	2,709	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	721,046	736,609	15,563	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	5,182	10,845	5,663	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	265,528	267,879	2,351	Australian Dollar
Lain-lain	26,952	23,974	3,562 *)	Other currencies
Jumlah			796,449	Total
Neraca				
Dolar Amerika Serikat	21,485,582	21,608,768	(123,186)	United States Dollar
Euro	210,653	216,916	(6,263)	Euro
Dolar Singapura	363,616	125,720	237,896	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,131	422	2,709	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	579,642	511,857	67,785	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	1,243	5,331	(4,088)	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	264,003	267,878	(3,875)	Australian Dollar
Lain-lain	25,688	23,974	1,714	Other currencies
Jumlah			172,692	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			10,173,435	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			1.70%	NOP Ratio (On-Balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			7.83%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan pasiva di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontensensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

<u>Mata Uang</u>	<u>2007</u>			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/Assets</u>	<u>Kewajiban/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/Net Open Position</u>	
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	27,096,453	27,126,675	30,222	United States Dollar
Euro	517,427	442,941	74,486	Euro
Dolar Singapura	318,029	320,339	2,310	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5,274	7,474	2,200	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	3,966,817	4,027,038	60,221	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	115,488	108,751	6,737	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	138,846	99,947	38,899	Australian Dollar
Lain-lain	6,622	7,686	9,385 *)	Other currencies
Jumlah			224,460	Total
Neraca				
Dolar Amerika Serikat	20,181,837	17,732,456	2,449,381	United States Dollar
Euro	88,951	438,449	(349,498)	Euro
Dolar Singapura	301,655	84,956	216,699	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5,275	250	5,025	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	407,208	3,530,812	(3,123,604)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	21,684	5,567	16,117	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	22,756	40,891	(18,135)	Australian Dollar
Lain-lain	6,622	394	6,228	Other currencies
Jumlah			(797,787)	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			13,677,313	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			5.83%	NOP Ratio (On-Balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.64%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

46. FOREIGN CURRENCY RISK (continued)

Mata Uang	2006			<i>Currencies</i>
	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	18,764,435	18,591,607	172,828	United States Dollar
Euro	1,386,350	1,384,837	1,513	Euro
Dolar Singapura	181,158	154,205	26,953	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1,330	5,845	4,515	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	1,853,224	1,854,111	887	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	16,290	14,093	2,197	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	21,045	23,377	2,332	Australian Dollar
Lain-lain	103,401	103,991	4,860 *)	Other currencies
Jumlah			216,085	Total
Neraca				
Dolar Amerika Serikat	16,470,784	13,653,446	2,817,338	United States Dollar
Euro	172,299	1,245,051	(1,072,752)	Euro
Dolar Singapura	181,158	67,947	113,211	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1,331	-	1,331	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	129,085	1,820,302	(1,691,217)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	16,290	-	16,290	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	18,910	23,377	(4,467)	Australian Dollar
Lain-lain	4,062	211	3,851	Other currencies
Jumlah			183,585	Total
Jumlah Modal Tier I dan II				
Rasio PDN (Neraca)			1.52%	<i>On-Balance sheet</i>
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.79%	<i>NOP Ratio (Aggregate)</i>
) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan pasiva di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontijensi.	<i> Sum of the absolute values of the sum of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.</i>			
47. RISIKO LIKUIDITAS	47. LIQUIDITY RISK			
Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan. Tingkat aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin likuiditas yang terkendali secara terus menerus.	<i>The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional borrowings. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.</i>			
Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan kewajiban Bank dan Anak Perusahaan dihitung berdasarkan sisa periode pada akhir tahun sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.	<i>The following table analysis assets and liabilities of the Bank and its Subsidiaries into relevant maturity groupings at the period end based on the remaining year to the contractual maturity date.</i>			

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

2008

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
ASET							ASSETS
Kas	4,161,520	-	4,161,520	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,820,413	-	2,820,413	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,640,151	-	3,640,151	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	3,505,250	-	2,493,300	226,450	35,000	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:							Marketable securities - gross:
Diperdagangkan	3,200,781	-	1,136,571	1,280,869	783,341	-	Trading
Tersedia untuk dijual	433,555	-	13,735	33,164	-	13,504	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	511,447	-	66,444	33,711	25,014	55,081	Held to maturity
Tagihan derivatif - bruto	2,411,566	-	130,062	444,093	580,769	452,664	Derivative receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	64,983,122	-	5,180,781	4,150,856	1,656,517	1,028,640	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,914,512	-	236,138	235,696	230,697	397,383	Consumer financing receivables - gross
Piutang premi - bruto	22,303	-	11,985	10,318	-	-	Premium receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	865,914	-	405,341	230,470	212,942	11,955	Acceptance receivables - gross
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Diperdagangkan	437,552	-	-	-	-	60	Trading
Tersedia untuk dijual	10,167,738	-	-	-	-	410	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,478,048	-	-	-	-	-	Held to maturity
Penyertaan - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	Investments - gross
Goodwill - bersih	250,451	250,451	-	-	-	-	Goodwill - net
Aset tetap - bersih	1,905,024	1,905,024	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	850,038	850,038	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bruto	5,450,547	5,336	234,303	187,611	183,691	1,097,931	Prepayments and other assets - gross
Jumlah	110,022,107	3,023,024	20,530,744	6,833,238	3,707,971	3,057,628	Total
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhkan	(2,753,744)	(2,753,744)	-	-	-	-	Allowance for possible losses and unearned interest income
	107,268,363	269,280	20,530,744	6,833,238	3,707,971	3,057,628	72,869,502
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban segera	162,653	-	162,653	-	-	-	Obligations due immediately
Simpangan nasabah	73,969,078	-	14,916,328	4,969,407	2,819,336	4,561,147	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,470,781	-	1,370,925	13,481	8,287	29,488	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,914,104	-	46,604	-	125,000	-	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	386,541	-	6,139	12,277	18,415	36,830	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	227,114	227,114	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	907,459	-	446,886	230,470	212,942	11,955	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,234,043	-	-	-	559,509	-	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,543,620	-	54,261	523,877	8,333	258,274	Borrowings
Hutang pajak	362,840	-	362,840	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi	27,411	27,411	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2,485,908	-	1,169,466	38,164	155,500	117,738	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	213,278	213,278	-	-	-	-	- Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,484,704	68,119	303,137	234,772	30,793	51,696	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	3,769,564	-	-	3,269,564	-	-	Subordinated debts
	96,159,098	535,922	18,839,239	9,292,012	3,938,115	5,067,128	58,486,682
Perbedaan jatuh tempo	11,109,265	(266,642)	1,691,505	(2,458,774)	(230,144)	(2,009,500)	14,382,820
							Maturity gap

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

2007

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
ASSET								ASSETS
Kas	1,237,518	-	1,237,518	-	-	-	-	Cash
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	3,976,039	-	3,976,039	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank								Current accounts with
lain - bruto	600,673	-	600,673	-	-	-	-	other banks - gross
Pemepatan pada								Placements with
bank lain dan								other banks and Bank
Bank Indonesia - bruto	4,998,800	-	4,346,954	367,733	186,333	93,930	3,850	Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:								Marketable securities -
Diperdagangkan	2,193,745	-	2,093,557	-	-	-	-	gross: Trading
Tersedia untuk dijual	1,202,669	-	13,192	212,582	-	-	-	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh								
tempo	732,546	-	39,284	7,918	1,664	49,326	634,354	Held to maturity
Efek yang dibeli dengan								Securities purchased
janji dijual kembali -								under resale
bruto	40,529	-	40,529	-	-	-	-	agreements - gross
Tagihan derivatif - bruto	336,086	-	75,629	40,480	46,986	64,386	108,605	Derivative receivables - gross
Pinjaman								
yang diberikan - bruto	51,337,052	-	2,754,869	2,609,344	2,708,304	1,125,277	42,139,258	Loans - gross
Piutang pembiayaan								Consumer financing
konsumen - bruto	1,992,633	-	191,159	244,397	231,947	452,566	872,564	receivables - gross
Piutang premi - bruto	32,576	-	20,177	12,399	-	-	-	Premium
Tagihan akseptasi - bruto	684,518	-	254,056	219,577	192,565	6,936	11,384	receivables - gross
Obligasi Pemerintah								Acceptance
Diperdagangkan	1,214,312	-	-	-	-	27,766	1,186,546	receivables - gross
Tersedia untuk dijual	10,368,912	-	-	262,614	-	192,388	9,913,910	Government Bonds
Dimiliki hingga jatuh ,								Trading
tempo	4,224,747	-	-	-	-	-	4,224,747	Available for sale
Penyertaan - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Held to maturity
Goodwill - bersih	333,935	333,935	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - bersih	1,538,878	1,538,878	-	-	-	-	-	Goodwill - net
Aset pajak tangguhan,								Fixed assets - net
bersih	280,297	280,297	-	-	-	-	-	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka								
dan aset lain-lain -								Prepayments and
bruto	3,697,317	-	32,105	125,719	76,509	183,201	3,279,783	other assets - gross
Jumlah	91,035,957	2,165,285	15,675,741	4,102,763	3,444,308	2,195,776	63,452,084	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian								Allowance for possible
dan pendapatan								losses and unearned
bunga ditangguhan	(1,626,130)	(1,626,130)	-	-	-	-	-	interest income
	89,409,827	539,155	15,675,741	4,102,763	3,444,308	2,195,776	63,452,084	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	190,408	-	190,408	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	57,803,865	-	10,268,737	6,069,131	3,826,630	4,578,559	33,060,808	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,609,144	-	4,373,620	228,542	2,700	4,240	42	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan								Securities sold under
janji dibeli kembali								repurchase agreements
Pendapatan premi	3,402,665	-	1,250,000	402,665	625,000	-	1,125,000	Deferred premium income
Premi yang belum								
merupakan								Unearned premium
pendapatan	177,312	177,312	-	-	-	-	-	reserve
Kewajiban akseptasi	684,518	-	254,056	219,577	192,565	6,936	11,384	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,666,025	-	-	7,875	426,211	-	2,231,939	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	1,510,124	-	54,195	943,163	22,588	49,239	440,939	Borrowings
Hutang pajak	184,687	-	184,687	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian								Estimated losses
atas komitmen dan								on commitments
kontinjenensi	39,987	39,987	-	-	-	-	-	and contingencies
Kewajiban derivatif	335,620	-	49,932	27,912	45,852	48,240	163,684	Derivative payables
Kewajiban pajak								
tangguhan, bersih	191,233	191,233	-	-	-	-	-	- Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus								
dibayar dan kewajiban								Accruals and other
lain-lain	2,782,714	-	167,825	125,363	12,705	6,873	2,469,948	liabilities
Pinjaman subordinasi	3,359,420	-	-	-	-	-	3,359,420	Subordinated debts
	78,239,344	408,532	16,798,617	8,034,541	5,169,721	4,725,027	43,102,906	
Perbedaan jatuh	11,170,483	130,623	(1,122,876)	(3,931,778)	(1,725,413)	(2,529,251)	20,349,178	Maturity gap

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
 (Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

2006

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	ASSETS
ASET								
Kas	832,583	-	832,583	-	-	-	-	Cash
Giro pada								
Bank Indonesia	3,949,723	-	3,949,723	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank								Current accounts with other banks - gross
lain - bruto	574,152	-	574,152	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank
Penempatan pada								
bank lain dan								
Bank Indonesia - bruto	5,031,580	-	2,556,841	1,169,303	1,225,086	77,000	3,350	Indonesia - gross Marketable securities- gross:
Efek-efek - bruto:								
Diperdagangkan	2,120,776	-	2,036,248	-	-	-	84,528	Trading
Tersedia untuk dijual	3,305,870	-	-	260,712	13,859	17,577	3,013,722	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh								
tempo	604,703	-	55,826	42,384	-	860	505,633	Held to maturity
Tagihan derivatif - bruto	111,159	-	3,388	25,754	59,345	10,952	11,720	Derivative receivables-gross
Pinjaman								
yang diberikan - bruto	41,164,793	-	1,847,217	3,081,912	1,947,199	1,065,887	33,222,578	Loans - gross
Piutang pembiayaan								
konsumen - bruto	1,821,513	-	185,166	215,763	168,391	363,211	888,982	Consumer financing receivables - gross Premium
Piutang premi - bruto	27,482	-	-	27,482	-	-	-	receivables - gross Acceptance receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	619,276	-	86,116	384,456	129,446	7,118	12,140	Government Bonds Trading
Obligasi Pemerintah								Available for sale
Diperdagangkan	957,300	-	-	-	-	957,300	-	Held to maturity
Tersedia untuk dijual	11,058,243	-	-	152,934	618	-	10,904,691	Investments - gross
Dimiliki hingga jatuh								Goodwill - net
tempo	6,686,749	-	-	-	-	1,011,489	5,675,260	Fixed assets - net
Penyertaan - bruto	12,174	12,174	-	-	-	-	-	Deferred tax assets, net
Goodwill - bersih	417,419	417,419	-	-	-	-	-	Prepayments and other assets - gross
Aset tetap - bersih	1,574,536	1,574,536	-	-	-	-	-	Total
Aset pajak tangguhan,								
bersih	40,253	40,253	-	-	-	-	-	
Beban dibayar dimuka dan								
aset lain-lain - bruto	2,717,387	-	21,384	14,638	4,717	56,849	2,619,799	
Jumlah	83,627,671	2,044,382	12,148,644	5,375,338	3,548,661	3,568,243	56,942,403	
Dikurangi:								
Penyisihan kerugian								
dan pendapatan								
bunga ditangguhkan	(1,554,984)	(1,554,984)	-	-	-	-	-	Less: Allowance for possible losses and unearned interest income
	82,072,687	489,398	12,148,644	5,375,338	3,548,661	3,568,243	56,942,403	
KEWAJIBAN								
Kewajiban segera	169,151	-	169,151	-	-	-	-	LIABILITIES
Simpanan nasabah	54,194,256	-	15,102,617	5,739,889	1,662,170	3,013,220	28,676,360	Obligations due immediately
Simpanan dari bank lain	4,769,254	-	3,008,867	298,355	468,998	37,181	955,853	Deposits from customers Deposits from other banks Securities sold under
Efek yang dijual dengan								
janji dibeli kembali	4,000,000	-	-	-	-	1,000,000	3,000,000	repurchase agreements
Pendapatan premi								
tangguhan	223,580	-	3,577	7,155	10,732	21,464	180,652	Deferred premium income
Premi yang belum								Unearned premium reserve
merupakan pendapatan	138,699	138,699	-	-	-	-	-	
Kewajiban akseptasi	619,276	-	86,116	384,456	129,446	7,118	12,140	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	1,193,890	-	-	7,875	7,875	15,750	1,162,390	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	1,028,329	-	227,834	98,008	38,313	37,163	627,011	Borrowings
Hutang pajak	167,039	-	-	167,039	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian								
atas komitmen dan								
kontingensi	26,287	26,287	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	184,361	-	1,625	39,807	31,590	3,678	107,661	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan,								
bersih	139,267	139,267	-	-	-	-	-	- Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus								
dibayar dan kewajiban								
lain-lain	2,003,480	-	5,376	1,599	45	33,006	1,963,454	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	3,373,940	-	-	124,320	20,878	-	3,228,742	Subordinated debts
Modal pinjaman	155,000	-	-	155,000	-	-	-	Loan capital
	72,385,809	304,253	18,605,163	7,023,503	2,370,047	4,168,580	39,914,263	
Perbedaan jatuh								
tempo	9,686,878	185,145	(6,456,519)	(1,648,165)	1,178,614	(600,337)	17,028,140	Maturity gap

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

48. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan dan investasi.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

48. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments. A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2008		2007		2006		ASSETS
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET							
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.13	3.09	8.47	5.13	11.71	5.64	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	9.52	3.83	9.72	7.39	13.53	7.41	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	18.29	6.37	18.32	7.73	18.68	8.61	Loans
Obligasi Pemerintah	9.37	7.29	9.96	7.09	12.56	6.81	Government Bonds
KEWAJIBAN							
Simpanan nasabah							Liabilities
- Giro	1.97	1.05	2.17	1.78	2.56	0.74	Deposits from customers
- Tabungan	3.21	1.13	3.41	-	3.44	-	Current accounts -
- Deposito Berjangka	9.20	3.30	8.16	2.98	11.45	2.54	Savings -
Simpanan dari bank lain	8.88	2.61	7.62	4.90	11.38	0.12	Time Deposits -
Pinjaman yang diterima	9.74	3.93	8.21	5.98	7.13	5.78	Deposits from other banks
Obligasi yang diterbitkan	10.40	-	10.40	-	14.31	-	Borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.47	6.67	10.87	6.15	14.27	-	Bonds issued
Pinjaman subordinasi	10.16	7.65	5.95	7.65	2.59	7.65	Securities sold under repurchase agreements
							Subordinated debts

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

49. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadai atau kegagalan proses internal, orang dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian *financial* dalam jumlah yang signifikan bagi Bank.

Beberapa aktivitas utama yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Siklus Risiko Operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Perusahaan Anak dilakukan dengan siklus yang terintegrasi terdiri dari identifikasi, Pengukuran, Pengelolaan dan Pengawasan.

2. Infrastruktur Pendukung

Implementasi ini didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). Pengembangan ORMS saat ini mencakup pencatatan, pelaporan dan analisa dari data resiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi resiko, pengukuran, pengendalian dan monitoring yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen resiko operasional. ORMS dapat beroperasi efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak Perusahaan.

3. Business Continuity Management

Dengan tujuan untuk mengantisipasi resiko operasional yang mungkin terjadi dengan kondisi yang ekstrim seperti bencana alam (banjir, gempa bumi atau api), sehingga lingkungan bisnis tidak memungkinkan, Bank dan Perusahaan Anak telah mempersiapkan rencana pemulihan bencana dalam kerangka kerja *Business Continuity Management* (BCM) yang menyediakan petunjuk atas prosedur yang diterapkan sebelum, selama dan setelah peristiwa ekstrim dalam rangka memastikan kelangsungan layanan Bank.

4. Akuntabilitas

Semua pihak di Bank ditunjuk untuk masing-masing berperan dalam mengelola resiko operasional. Dewan Direktur seperti halnya Dewan Komisaris juga menjalankan fungsinya. Unit ORM berfungsi sebagai facilitator dalam pelaksanaannya di Bank.

49. OPERATIONAL RISK

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses in the amount significant to the Bank.

The main activities which are being consistently conducted are:

1. Operational Risk Cycle

The practice of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated cycle consist risk identification, measurement, controlling and monitoring.

2. Supporting Infrastructure

The implementation is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. ORMS enhances the capture, reporting and analysis of operational risk data by enabling risk identification, measurement, controlling and monitoring to be done in integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management. The ORMS is currently effective operational at Working Units within Bank as well as Subsidiaries.

3. Business Continuity Management

With an objective to anticipate operational risks which might arise from extreme conditions such as natural disasters (flood, earthquake or fire), as well as non-conducive business environment, the Bank and Subsidiaries has constructed Disaster Recovery Plans in the framework of comprehensive Business Continuity Management (BCM) which provides guidance for procedures to be implemented before, during and after an extreme event in order to ensure Bank's continuous services.

4. Clear Accountabilities

All parties in Bank are designated their respective roles in the management of operational risk. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners is performing overseeing functions. ORM Unit functions as the facilitator of ORM practices in the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

50. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 adalah Rp 13.760 (2007: Rp 10.823; 2006: Rp 7.184).

51. BATAS MAKSUMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, tidak terdapat pelampaunan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2007, terdapat pelampaunan BMPK sebesar 0.16% kepada pihak terkait yang disebabkan oleh penurunan modal yang telah diselesaikan semuanya di bulan Mei 2007.

Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.

52. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

50. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2008 was Rp 13,760 (2007: Rp 10,823; 2006: 7,184).

51. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (LLL)

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

As at 31 March 2007, the Bank exceeded its LLL by 0.16% to related parties due to decrease in capital which was fully resolved in May 2007.

This regulation requires the maximum lending limit to related parties do not exceed 10% of the Bank's capital.

52. CAPITAL ADEQUACY RATIO

	2008	2007	2006	
Bank (tanpa memperhitungkan risiko pasar)				Bank only (without market risk charge)
Aset tertimbang menurut risiko	67,853,672	59,780,157	49,064,058	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	9,491,945	12,296,027	10,977,208	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	13.99%	20.57%	22.37%	Capital Adequacy Ratio
Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar)				Bank only (with market risk charge)
Aset tertimbang menurut risiko	70,982,984	63,820,832	53,824,614	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	9,491,945	12,296,027	10,977,208	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	13.37%	19.27%	20.39%	Capital Adequacy Ratio

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan risiko pasar disajikan hanya untuk informasi.

The Capital Adequacy Ratio including a charge for market risk is provided for information only.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING **53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

2008			ASSETS
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET			
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	14,997	163,470	United States Dollar
Dolar Singapura	6,487	49,221	Singapore Dollar
Dolar Australia	319	2,412	Australian Dollar
Euro	1	8	Euro
	<u>215,111</u>		
Giro pada Bank Indonesia			<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	19,267	210,009	United States Dollar
Giro pada bank lain			<i>Current accounts with other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	258,081	2,813,083	United States Dollar
Dolar Australia	34,979	264,237	Australian Dollar
Euro	9,544	146,558	Euro
Yen Jepang	322,848	38,950	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,861	14,122	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,249	3,163	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	142	1,467	Swiss Franc
Poundsterling Inggris	80	1,256	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	4,632	<u>2,425</u>	Others
	<u>3,285,261</u>		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	61,400	669,323	United States Dollar
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
Dolar Amerika Serikat	30,211	329,300	United States Dollar
Euro	75	<u>1,153</u>	Euro
	<u>330,453</u>		
Tagihan derivatif			<i>Derivative receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	167,524	1,826,009	United States Dollar
Yen Jepang	3,261,674	393,505	Japanese Yen
Dolar Singapura	0	1	Singapore Dollar
	<u>2,219,515</u>		
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Dolar Amerika Serikat	789,422	8,604,696	United States Dollar
Dolar Singapura	39,911	302,843	Singapore Dollar
Yen Jepang	735,803	88,771	Japanese Yen
Euro	75	<u>1,157</u>	Euro
	<u>8,997,467</u>		
Piutang premi			<i>Premium receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	1,345	14,664	United States Dollar
Lain-lain	197	<u>833</u>	Others
	<u>15,497</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2008		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	57,557	627,372	United States Dollar
Yen Jepang	530,582	64,012	Japanese Yen
Euro	4,154	63,795	Euro
Baht Thailand	70,241	<u>22,055</u>	Thailand Baht
		<u>777,234</u>	
Obligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
Dolar Amerika Serikat	218,867	<u>2,385,656</u>	United States Dollar
Jumlah aset		<u>19,105,526</u>	Total assets
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera			<i>Obligation due immediately</i>
Dolar Amerika Serikat	1,435	15,640	United States Dollar
Lain-lain	6,988	<u>2,842</u>	Others
		<u>18,482</u>	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Dolar Amerika Serikat	890,012	9,701,134	United States Dollar
Dolar Australia	35,335	266,926	Australian Dollar
Euro	9,874	151,625	Euro
Dolar Singapura	15,954	121,060	Singapore Dollar
Yen Jepang	442,469	53,382	Japanese Yen
Lain-lain	619	<u>7,099</u>	Others
		<u>10,301,226</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	28,006	<u>305,263</u>	United States Dollar
Kewajiban akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Dolar Amerika Serikat	57,250	624,025	United States Dollar
Euro	4,421	67,892	Euro
Yen Jepang	530,582	64,012	Japanese Yen
Baht Thailand	70,241	<u>22,055</u>	Thailand Baht
		<u>777,984</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	106,792	<u>1,164,028</u>	United States Dollar
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi			<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Dolar Amerika Serikat	922	10,046	United States Dollar
Lain-lain	1,683	<u>518</u>	Others
		<u>10,564</u>	
Kewajiban derivatif			<i>Derivative payables</i>
Dolar Amerika Serikat	168,120	1,832,504	United States Dollar
Yen Jepang	3,261,674	<u>393,505</u>	Japanese Yen
		<u>2,226,009</u>	
Pinjaman subordinasi			<i>Subordinated debts</i>
Dolar Amerika Serikat	299,960	<u>3,269,564</u>	United States Dollar
Jumlah kewajiban		<u>18,073,120</u>	Total liabilities
Posisi aset - bersih		<u>1,032,406</u>	Assets position - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

54. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset bersih karena penilaian kembali aset dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

55. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

In foreign currencies transaction, the Bank has policy to maintain net open position as required by BI regulation maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square their open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

54. IMPLEMENTATION OF QUASI - REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decrease of the by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of asset and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

55. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2007 and 2006 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

55. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

55. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

2007			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>
Laporan laba rugi:			
Pendapatan provisi dan komisi	1,423,555	18,811	1,442,366
Imbalan jasa	569,553	(18,811)	550,742
Lain-lain	(199,168)	12,915	(186,253)
Pemulihan/(penambahan) penyisihan kerugian transaksi rekening administratif	-	(12,915)	(12,915)
Laporan arus kas:			
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	(4,925,871)	(51,938)	(4,977,809)
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	325,208	51,938	377,146
2006			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>
Laporan laba rugi			
Pendapatan provisi dan komisi	1,059,765	6,424	1,066,189
Imbalan jasa	543,700	(6,424)	537,276
Lain-lain	(129,594)	8,969	(120,625)
Pemulihan/(penambahan) penyisihan kerugian transaksi rekening administratif	-	(8,969)	(8,969)
Statement of income:			
Fees and commissions			
income			
Fees			
Others			
Recovery of/(additional) allowance for possible losses on off balance sheet transactions			
Statements of cash flows:			
Net cash used in operating activities			
Net cash provided by investing activities			

Terdapat perubahan klasifikasi pencatatan "Primadollar" dari giro menjadi tabungan sejak bulan Mei 2008, sesuai dengan PBI No. 9/4/PBI/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang "Pencabutan beberapa surat keputusan Direksi BI dan Surat Edaran BI mengenai prinsip kehati-hatian Perbankan" termasuk didalamnya Surat Keputusan Direksi BI No. 22/63/KEP/DIR tanggal 1 Desember 1989 tentang Penyelenggaraan Tabungan.

There was change of recording classification for "Primadollar" from current account to savings since May 2008, as agreed with PBI No. 9/4/PBI/2007 dated 26 March 2007 regarding "Cancellation of several BI's Director Decision Letter and BI Circular Letter regarding prudential banking principle" including BI Director Decision Letter No. 22/63/KEP/DIR dated 1 December 1989 regarding Saving Activity.

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking (iB).

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking (iB).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT 56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
SYARIAH (lanjutan) SHARIA UNIT (continued)**

	2008	2007	2006	
ASET				ASSETS
Kas	8,208	7,323	3,650	Cash
Giro pada Bank Indonesia	27,713	27,388	15,101	Current accounts with Bank Indonesia
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	-	100.000	Wadiah Certificates of Bank Indonesia
	35,921	34,711	118,751	
Surat berharga - Obligasi Syariah Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	220,091	311,310	148,054	Marketable securities - Sharia Bonds
	(2,201)	(3,113)	(1,481)	Less: Allowance for possible losses
	217,890	308,197	146,573	
Piutang iB*) Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	290,454	156,013	132,407	iB receivables*)
	(3,950)	(3,342)	(3,699)	Less: Allowance for possible losses
	286,504	152,671	128,708	
Piutang iB lainnya Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	37,974	8,332	131	Other iB receivables
	(1,221)	(82)	(6)	Less: Allowance for possible losses
	36,753	8,250	125	
Pembiayaan iB Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	420,788	243,493	87,839	iB financing
	(4,148)	(3,030)	(1,279)	Less: Allowance for possible losses
	416,640	240,463	86,560	
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	9,066	9,038	4,498	Fixed assets
	(2,288)	(2,238)	(1,887)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	6,778	6,800	2,611	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima Beban dibayar dimuka Aset lain-lain	10,754	5,953	2,998	Deferred income
	674	1,119	205	Prepayments
	19,142	7,694	2,193	Other assets
JUMLAH ASET	1,031,056	765,858	488,724	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 72.977, Rp 53.154 dan Rp 56.243 untuk tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 72,977, Rp 53,154 and Rp 56,243 as at 31 December 2008, 2007 and 2006, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT 56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
SYARIAH (lanjutan)**

	2008	2007	2006	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS				LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Dana simpanan iB				iB deposits
- Giro iB titipan	70,315	32,108	43,782	iB deposit current accounts -
- Tabungan iB titipan	1,475	2,190	1,250	iB deposit savings -
Kewajiban segera iB lainnya	1,282	830	1,288	Other iB obligations due immediately
Kewajiban kepada bank lain	169,191	88,323	85,036	Liabilities to other banks
Kewajiban lain-lain	271,259	65,776	148,594	Other liabilities
Surat berharga iB yang diterbitkan	23,000	13,000	-	iB marketable securities issued
JUMLAH KEWAJIBAN	536,522	202,227	279,950	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT				UNRESTRICTED INVESTMENT
Dana investasi tidak terikat				Unrestricted investment funds
- Tabungan iB	115,430	78,247	55,171	iB savings -
- Deposito iB	351,810	472,572	152,212	iB deposits -
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	467,240	550,819	207,383	TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT
LABA				GAIN
Saldo laba	27,294	12,812	1,391	Retained earnings
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	1,031,056	765,858	488,724	TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY
	2008	2007	2006	
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Margin	29,261	23,033	19,460	Margin
Bagi hasil	64,723	37,991	28,513	Profit sharing
Bonus	491	3,324	52	Bonus
Operasional lainnya	59,405	36,967	2,089	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional	153,880	101,315	50,114	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat				Margin distribution for unrestricted investment funds
- Bank	(12,253)	(8,439)	(4,987)	Bank -
- Non Bank	(44,327)	(23,463)	(10,437)	Non Bank -
Jumlah bagi hasil	(56,580)	(31,902)	(15,424)	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT				INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB (Penyisihan)/pemulihian kerugian pada aset	(443)	(83)	-	iB Bonus (Allowance)/recovery for possible losses on assets
Administrasi dan umum	(14,735)	(12,183)	3,633	General and administrative
Personalia	(2,498)	(2,243)	(2,545)	Salaries and employee benefits
Lainnya	(29,158)	(26,092)	(20,020)	Others
	(13,456)	(11,034)	(5,204)	
Jumlah beban operasional	(60,290)	(51,635)	(24,136)	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	37,010	17,778	10,554	NET OPERATING INCOME

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT 56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
SYARIAH (lanjutan)**

	2008	2007	2006	
Pendapatan bukan operasional	656	109	111	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	(10,372)	(5,075)	(9,274)	<i>Non-operating expense</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	(9,716)	(4,966)	(9,163)	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	27,294	12,812	1,391	INCOME DURING THE YEAR

Pada tanggal 31 Desember 2008, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 0,58% (2007: 1,90%; 2006: 2,04%).

As at 31 December 2008 the percentage of gross non-performing finance (NPF) to total loans was 0.58% (2007: 1.90%; 2006: 2.04%).

57. STANDAR AKUNTANSI BARU

57. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Bank dan Anak Perusahaan belum menerapkan perubahan kebijakan akuntansi yang telah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif sebagai berikut:

The Bank and Subsidiaries have not applied the following revised accounting standards that have been issued as at the balance sheet date but not yet effective:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", perihal penyajian dan pengungkapan dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", perihal pengakuan dan pengukuran dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

- SFAS No. 50 (Revision 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", addresses the presentation and disclosures of the financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities".

- SFAS No. 55 (Revision 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", addresses the recognition and measurement of the financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

Standar tersebut, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 harus diterapkan secara prospektif. Bank dan Anak Perusahaan sedang dalam tahap menganalisa dampak atas penerapan standar tersebut.

These standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2010 should be applied prospectively. The Bank and Subsidiaries are in the process of analyzing the impact that will result from adopting these standards.

58. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

58. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1/1 - Lampiran 5/123).

The Bank published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyse parent company alone's results of operations. The following supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (Schedule 1/1 - Schedule 5/123).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

58. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

59. KONDISI EKONOMI YANG MEMBURUK

Banyak negara, termasuk Indonesia, mengalami kesulitan ekonomi termasuk masalah likuiditas, ketidakstabilan harga dan menurunnya aktivitas bisnis secara signifikan. Operasi industri perbankan telah sedikit terpengaruh, dan diperkirakan akan terus sedikit terpengaruh oleh ketidakpastian di masa mendatang, yang disebabkan karena kondisi ekonomi global. Pemulihan atas aset Bank tergantung dari situasi makro ekonomi yang berada di luar kendali Bank.

Resolusi dari memburuknya kondisi ekonomi banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah. Tindakan tersebut adalah diluar kendali Bank dalam melakukan inisiasi dan pemulihian kondisi ekonomi. Pada saat ini, dampak dari memburuknya kondisi ekonomi yang mungkin timbul di masa mendatang terhadap likuiditas dan pendapatan Bank termasuk terhadap debitur dan kreditur Bank tidak dapat ditentukan.

Namun, Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memelihara likuiditas, menjaga kecukupan modal dan melakukan pendekatan secara hati-hati untuk meningkatkan aset.

**60. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham, Bank telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasianya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dengan komparatif laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal. Oleh karena itu, perubahan dan penambahan pengungkapan telah dilakukan pada Catatan 1, 2, 7, 8, 9, 11, 14, 20, 21, 34, 60 dan 61 atas laporan keuangan konsolidasian.

**58. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

59. ADVERSE ECONOMIC CONDITION

Many countries, including Indonesia, are experiencing economic difficulties including liquidity problems, volatility in prices and significant slowdowns in business activity. The operations of the Bank in industry have been marginally affected, and are expected to continue to be marginally affected for the foreseeable future, by the global economic condition. The recoverability of the Bank's assets is dependent to macro economic condition which beyond the Bank's control.

Resolution of the adverse economic conditions is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the government. Such actions are beyond the Bank's control as are their success in initiating and achieving economic recovery. It is not possible to determine the future effects that the ongoing adverse economic conditions may have on the Bank's liquidity and earnings, as well as the Bank's debtors and creditors.

However, the Management is taking adequate measures to conserve liquidity, maintain capital adequacy and a cautious approach to growth in customer assets.

**60. REISSUANCE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

In relation with the Bank's plan for a Limited Public Offering IV to Shareholders in the Context of the Issuance of Pre-emptive Rights, the Bank has reissued its consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2008 with comparative consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2007 and 2006, in order to conform with the presentation required by the capital market regulations. Therefore, changes and additions of disclosure had been made on Notes 1, 2, 7, 8, 9, 11, 14, 20, 21, 34, 60 and 61 to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

61. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 18 Pebruari 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran No. B.070-DIR kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam dan LK”) sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham.

61. SUBSEQUENT EVENT

On 18 February 2009, the Bank submitted Registration Letter No. B.070-DIR to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“Bapepam and LK”) in relation to a Limited Public Offering IV to the Shareholders in the Context of the Issuance of Pre-emptive Rights.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	2008	2007	2006	
ASET				ASSETS
Kas	4,129,491	1,164,329	773,432	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,820,413	3,976,039	3,949,723	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 33.882 pada tahun 2008 (2007: Rp 3.237; 2006: Rp 4.105) - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	436,165	80,765	122,874	Current accounts with other banks, net of allowance for possible losses of Rp 33,882 in 2008 (2007: Rp 3,273 2006: Rp 4,105)
- Pihak ketiga	2,918,146	243,236	283,501	Related parties - Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 16.464 pada tahun 2008 (2007: Rp 39.315; 2006: Rp 45.330) - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	928,125	675,888	1,132,261	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for possible losses of Rp 16,464 in 2008 (2007: Rp 39,315; 2006: Rp 45,330)
- Pihak ketiga	2,240,233	4,176,519	3,620,394	Related parties - Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.694 pada tahun 2008 (2007: Rp 18.207; 2006: Rp 19.294) - Pihak ketiga	4,072,671	3,896,102	5,905,559	Marketable securities, net of allowance for possible losses of Rp 8,694 in 2008 (2007: Rp 18,207; 2006: Rp 19,294)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp nihil pada tahun 2008 (2007: Rp 405; 2006: Rp nihil)	-	40,124	-	Third parties -
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 660.150 pada tahun 2008 (2007: Rp 3.975; 2006: Rp 1.112) - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	131	397	176	Securities purchased under resale agreements, net of allowance for possible losses of Rp nil in 2008 (2007: Rp 405; 2006: Rp nil)
- Pihak ketiga	1,751,285	331,714	109,871	Derivative receivables, net of allowance for possible losses of Rp 660,150 in 2008 (2007: Rp 3,975; 2006: Rp 1,112)
Pinjaman yang diberikan , setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.572.564 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.478.641; 2006: Rp 1.413.329) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 84 pada tahun 2008 (2007: Rp 118; 2006: Rp 4.820) - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	12,594	7,672	59,200	Related party - Third parties -
- Pihak ketiga	63,397,880	49,850,621	39,687,444	Loans, net of allowance for possible losses of Rp 1,572,564 in 2008 (2007: Rp 1,478,641; 2006: Rp 1,413,329) and unearned interest income of Rp 84 in 2008 (2007: Rp 118; 2006: Rp 4,820)
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.315 pada tahun 2008 (2007: Rp 6.844; 2006: Rp 6.219)	856,599	677,674	613,057	Related parties - Third parties -
Obligasi Pemerintah	12,726,460	15,534,604	18,539,076	Acceptance receivables, net of allowance for possible losses of Rp 9,315 in 2008 (2007: Rp 6,844; 2006: Rp 6,219)
Penyertaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 21.362 pada tahun 2008 (2007: Rp 15.615; 2006: Rp 12.931) dan akumulasi amortisasi <i>goodwill</i> sebesar Rp 417.421 pada tahun 2008 (2007: Rp 333.937; 2006: Rp 250.453)	2,114,711	1,545,761	1,280,109	Government Bonds Investments, net of allowances for diminution in value of Rp 21,362 in 2008 (2007: Rp 15,615; 2006: Rp 12,931) and accumulated goodwill amortisation of Rp 417,421 in 2008 (2007: Rp 333,937; 2006: Rp 250,453)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.169.871 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.026.094; 2006: Rp 843.177)	1,665,460	1,334,464	1,408,274	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,169,871 in 2008 (2007: Rp 1,026,094; 2006: Rp 843,177)
Aset pajak tangguhan, bersih	842,632	275,785	39,412	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 393.409 pada tahun 2008 (2007: Rp 12.388; 2006: Rp 1.509)	3,908,930	2,805,323	2,074,127	Prepayments and other assets, net of allowances for possible losses of Rp 393,409 in 2008 (2007: Rp 12,388; 2006: Rp 1,509)
JUMLAH ASET	104,821,926	86,617,017	79,598,490	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	2008	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	162,653	190,408	169,151	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	128,317	725,661	449,750	Related parties -
- Pihak ketiga	74,363,746	57,231,620	53,928,508	Third parties -
Simpanan dari bank lain	1,470,781	4,609,144	4,769,254	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,914,104	3,402,665	4,000,000	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	907,459	684,518	619,276	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	1,500,000	1,500,000	-	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,447,787	1,364,291	832,496	Borrowings
Hutang pajak	104,559	139,420	112,866	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi	27,411	39,987	26,287	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2,485,908	335,620	184,361	Derivative payables
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain				Accruals and other liabilities
- Pihak ketiga	1,960,569	2,200,818	1,535,674	Third parties -
Pinjaman subordinasi	3,769,564	3,359,420	3,373,940	Subordinated debts
Modal pinjaman	-	-	155,000	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN	94,242,858	75,783,572	70,156,563	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2007 dan 2006: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2007 dan 2006: Rp 500) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share Rp 50,000 (2007 and 2006: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2007 and 2006: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 (2007 dan 2006: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2007 dan 2006: 17.760.000.000) saham seri B				Authorised - 22,400,000 (2007 and 2006: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2007 and 2006: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2007 dan 2006: 22.400.000) saham seri A dan 5.023.730.700 (2007: 5.010.672.900; 2006: 4.923.357.000) saham seri B				Issued and fully paid 22,400,000 (2007 and 2006: 22,400,000) A series shares and 5,023,730,700 (2007: 5,010,672,900; 2006: 4,923,357,000) B series shares
Tambahan modal disetor	675,000	632,988	374,247	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	(749,832)	(87,710)	223,456	Difference in foreign currency translation
Cadangan umum dan wajib	103,220	82,050	68,797	
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(73,653)	(17,147)	(5,500)	
Saldo laba (setelah deficit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	6,989,413	6,595,065	5,196,109	Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net General and legal reserve Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS	10,579,068	10,833,445	9,441,927	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	104,821,926	86,617,017	79,598,490	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	2008	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	11,653,671	10,202,048	9,417,004	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	940,505	738,360	561,523	Fees and commissions income
	<u>12,594,176</u>	<u>10,940,408</u>	<u>9,978,527</u>	
Beban bunga	(5,721,547)	(4,734,063)	(5,121,369)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	(213,253)	(140,247)	(71,726)	Fees and commissions expense
	<u>(5,934,800)</u>	<u>(4,874,310)</u>	<u>(5,193,095)</u>	
Pendapatan bunga bersih	6,659,376	6,066,098	4,785,432	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	844	(56,345)	(126,650)	Foreign exchange gains/(losses) - net
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih				Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Imbalan jasa	19,775	(19,144)	(1,554)	Fees
Bagian laba bersih Anak Perusahaan	776,060	548,509	463,065	Shares in net income of Subsidiaries
Pendapatan dividen	924,686	537,983	505,628	Dividend income
	<u>49</u>	<u>205</u>	<u>3,330</u>	
	<u>1,721,414</u>	<u>1,011,208</u>	<u>843,819</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
(Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(172,077)	429,680	307,275	(Losses)/gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Beban umum dan administrasi	(1,841,523)	(1,366,407)	(1,218,359)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2,270,214)	(1,810,298)	(1,421,713)	Salaries and employee benefits
Pemulihan kerugian atas aset	(1,808,756)	(959,333)	(976,698)	Reversal of possible losses on assets
Lain-lain	(275,228)	(155,895)	(108,517)	Others
	<u>(6,367,798)</u>	<u>(3,862,253)</u>	<u>(3,418,012)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	2,012,992	3,215,053	2,211,239	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	340,064	108,964	75,242	Non-operating income
Beban bukan operasional	(408,244)	(430,336)	(524,558)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	(68,180)	(321,372)	(449,316)	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,944,812	2,893,681	1,761,923	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(414,790)	(776,766)	(436,591)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	1,530,022	2,116,915	1,325,332	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	303.70	423.27	268.91	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	305.96	413.14	265.07	DILUTED EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

		2008		Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ kewangan/ perubahan ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual/ unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds		Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Modal disetor/ Other paid-up capital								
3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445			
						-					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008											
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-					
Pembentukan cadangan unum dan wajib		-	-	-	-	-	21,170	(21,170)	-		
Pembagian tantiem		-	-	-	-	-	(56,047)	(56,047)	-		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	193	-	-	-	-	193		
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih		-	-	(662,122)	(45,374)	-	-	-	(707,496)		
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	6,528	30,463	-	-	-	-	-	-	36,991		
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	11,549	-	-	-	-	-	-	11,549		
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1,058,457)	(1,058,457)			
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(11,132)	-	-	(11,132)		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008							103,220	6,989,413	10,579,068		

Balance as at 1 January 2008
Net income for the year
Appropriation for general and legal reserve

Distribution of tantiem
Difference in foreign currency translation

Unrealised loss of available for sale marketable securities and Government Bonds, net

Employee/management stock options exercised

Compensation costs of employee/ management stock options

Distribution of cash dividend

Distribution of tantiem - Subsidiary

Balance as at 31 December 2008

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2007

	Keuntungan/ (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek			Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
Modal saham/ Share capital	Modal disitor/ Additional paid-up capital	Modal disitor lainnya/ Other paid-up capital	Tambahan modal disitor/ Additional paid-up capital				
3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007						-	9,441,927
Laba bersih tahun berjalan						2,116,915	2,116,915
Pembentukan cadangan umum dan wajib					13,253	(13,253)	-
Pembagian tantiem					(42,040)	(42,040)	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				(277)	-	-	(277)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih				(311,166)	(4,201)	-	(315,367)
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksusi	43,658	221,043	-	-	-	-	264,701
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	37,698	-	-	-	-	37,698
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(662,666)	(662,666)
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan					(7,446)	-	(7,446)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	3,625,337	632,968	189	2,673	(87,710)	(17,147)	6,595,065
							10,833,445

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2006

	Keuntungan/ (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual keuangan/ (loses) of available for sale marketable securities and Government Bonds		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency transaction	Cadangan umum dan General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
Tambahan modal disertor/ Additional Paid-up capital	Modal disertor lainnya/ Other paid-up capital					
Modal saham/ Share capital						
3,569,247	198,770	189	3,295	(183,074)	-	48,765
Saldo pada tanggal 1 Januari 2006					4,951,761	8,588,953
Laba bersih tahun berjalan					-	1,325,332
Pembentukan cadangan umum dan wajib				-	20,032	(20,032)
Pembagian tantiem				-	(59,030)	(59,030)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			(345)	-	-	(345)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih			406,530	7,430	-	413,960
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	12,432	68,343	-	-	-	80,775
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	107,134	-	-	-	107,134
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(1,001,922)	(1,001,922)
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	-	-	-	(12,930)	-	(12,930)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)
					68,797	5,196,109
						9,441,927

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

Balance as at 1 January 2006
Net income for the year
Appropriation for general
and legal reserve
Distribution of tantiem
Difference in foreign currency
translation
Unrealised gains of available
for sale marketable securities and
Government Bonds, net
Employee/management stock
options exercised
Compensation costs of employee/
management stock options
Distribution of cash dividend
Distribution of tantiem - Subsidiary
Balance as at 31 December 2006

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	2008	2007	2006	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	12,647,615	10,984,243	9,421,511	Interest income, fees and commissions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(5,797,711)	(4,937,374)	(5,041,679)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	964,629	535,606	713,669	Other operating income
(Keuntungan)/kerugian transaksi mata uang asing - bersih	33,734	130,953	(114,147)	Foreign exchange (gains)/losses - net
Beban operasional lainnya	(4,557,827)	(3,096,628)	(2,454,402)	Other operating expenses
Pembayaran tantiem	(56,047)	(42,040)	(59,030)	Payment of tantiem
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	32,747	(255,499)	(344,996)	Non-operating income/(expenses) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	3,267,140	3,319,261	2,120,926	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,798,827	41,977	652,384	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(170,457)	(327,316)	(3,574,348)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	40,529	(40,529)	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(13,096,571)	(10,833,730)	(5,786,881)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(990,567)	(520,873)	(386,296)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(27,755)	21,257	10,997	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro	434,151	1,293,570	890,036	Current accounts -
- Tabungan	1,452,296	1,682,901	1,159,875	Savings -
- Deposito berjangka	13,444,152	32,250	7,911,021	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(3,180,568)	(208,877)	843,293	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(575,316)	471,493	165,992	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(767,749)	(842,908)	(383,564)	Payment of income tax during the year
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	1,628,112	(5,911,524)	3,623,435	Net cash provided by/(used in) operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY****LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)****STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)**

	2008	2007	2006	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(1,305,856)	(19,992,858)	(41,870,542)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	3,417,950	25,447,597	38,385,991	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian aset tetap	(692,048)	(194,250)	(322,093)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	81,919	74,365	46,714	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	210,049	174,205	181,830	Dividends received
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	1,712,014	5,509,059	(3,578,100)	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	1,083,496	531,795	(282,342)	Increase/(decrease) in borrowings
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,511,439	(605,694)	1,125,000	Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen kas	(1,058,064)	(662,400)	(1,001,922)	Payment of cash dividends
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	36,991	264,701	80,775	Employee/management stock options exercised
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	1,500,000	-	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran beban emisi obligasi	-	(3,327)	-	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran pinjaman subordinasi	(43,533)	(9,283)	(9,282)	Payment of subordinated debts
Pembayaran ke Negara/Pemerintah	-	(279,320)	-	Payment to the State/Government
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	1,530,329	736,472	(87,771)	Net cash provided by/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4,870,455	334,007	(42,436)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,467,642	5,133,635	5,176,071	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10,338,097	5,467,642	5,133,635	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4,129,491	1,164,329	773,432	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,820,413	3,976,039	3,949,723	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,388,193	327,274	410,480	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	10,338,097	5,467,642	5,133,635	Total cash and cash equivalents

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank